



**KABUPATEN MADIUN**

**AMAN, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERAKHLAK**



# **LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI MADIUN AKHIR TAHUN ANGGARAN 2020**

**PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
TAHUN 2021**

**BUPATI MADIUN****KATA PENGANTAR**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Madiun Tahun 2020 ini dapat disusun dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Madiun sesuai waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa salah satu kewajiban Kepala Daerah adalah memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD yang dilaksanakan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Penyusunan dan penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Madiun Tahun 2020 kepada DPRD berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, yang menjelaskan tentang arah kebijakan umum pemerintahan daerah, pengelolaan keuangan daerah secara makro termasuk Pendapatan Dan Belanja Daerah, Penyelenggaraan Tugas Pembantuan dan Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan.

Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Madiun Tahun 2020 kepada DPRD, pada dasarnya menginformasikan capaian kinerja perangkat daerah secara runtut sepanjang Tahun Anggaran 2020, berdasarkan target indikator kinerja

yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2018 – 2023 dan RKPD Kabupaten Madiun Tahun 2020. Gambaran kinerja pembangunan tahunan ini merupakan implementasi penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Madiun serta pengawasan dan pengendalian menjadi sarana evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Pencapaian indikator kinerja menjadi acuan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Madiun ditahun mendatang.

Selanjutnya perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan beserta Anggota DPRD Kabupaten Madiun, seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Madiun, para tokoh agama dan tokoh masyarakat serta seluruh komponen masyarakat Kabupaten Madiun yang penuh ikhlas memberikan dukungan dan partisipasinya dalam menyukseskan pelaksanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Madiun.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi seluruh upaya dan kinerja yang dilakukan dalam rangka mewujudkan Kabupaten Madiun yang Aman, Mandiri, Sejahtera dan Ber Akhlaq, Amin.

**WALLAHUL MUWAFIQ ILA AQWAMITH THORIQ**  
***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Madiun, 19 Maret 2021

**BUPATI MADIUN**

**H. AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO, S.Sos**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
1.1.    DASAR HUKUM .....	1
1.2.    VISI DAN MISI KEPALA DAERAH.....	2
1.2.1    Visi .....	2
1.2.2    Misi .....	2
1.2.3    Strategi dan Arah Kebijakan Daerah.....	3
1.2.4    Prioritas Daerah .....	18
1.3    DATA UMUM DAERAH.....	20
1.3.1    Data Geografis Wilayah.....	20
1.21.1. Batas Administratif Daerah .....	20
1.21.2. Luas Wilayah.....	21
1.21.3. Topografi .....	23
1.3.2    Jumlah Penduduk .....	24
1.3.3    Pertumbuhan Penduduk .....	30
1.3.4    Jumlah PNS .....	31
1.3.5    Kondisi Ekonomi .....	34
BAB II    PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH.. .....	1
2.1.    PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH .....	1
2.1.1.    Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah .....	4





2.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan .....	5
2.1.3. Permasalahan dan Solusi.....	25
2.2. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH.....	26
2.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah.....	26
2.2.2. Permasalahan dan Solusi.....	61
<b>BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH.....</b>	<b>1</b>
3.1. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN.....	1
3.1.1. Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar 1	
1. Urusan Pendidikan.....	1
1.1 Dinas Pendidikan.....	2
2. Urusan Kesehatan .....	7
2.1 Dinas Kesehatan .....	7
2.2 RSUD Caruban .....	43
2.3 RSUD Dolopo.....	46
3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	49
3.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	49
4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman .....	55
4.1 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman .....	55
5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat.....	57
5.1 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri.....	57
5.2 Satuan Polisi Pamong Praja.....	59
5.3 Badan Penanggulangan Bencana Daerah .....	61
6. Urusan Sosial .....	63
6.1 Dinas Sosial .....	63
3.1.2. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar .....	67
1. Urusan Tenaga Kerja .....	68



1.1 Dinas Tenaga Kerja .....	68
2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	70
2.1 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	70
3. Urusan Pangan .....	72
3.1 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.....	72
4. Urusan Pertanahan .....	75
4.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	75
5. Urusan Lingkungan Hidup .....	76
5.1 Dinas Lingkungan Hidup .....	76
6. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	80
6.1 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	80
7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa .....	83
7.1 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa .....	84
8. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	88
8.1 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	89
9. Urusan Perhubungan .....	91
9.1 Dinas Perhubungan .....	91
10. Urusan Komunikasi dan Informatika .....	94
10.1 Dinas Komunikasi dan Informatika.....	94
11. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....	96
11.1 Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro.....	96
12. Urusan Penanaman Modal .....	98
12.1 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu..	98
13. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga.....	100
13.1 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga .....	100
14. Urusan Statistik .....	101
14.1 Dinas Komunikasi dan Informatika.....	101



15. Urusan Persandian.....	102
15.1 Dinas Komunikasi dan Informatika.....	102
16. Urusan Kebudayaan .....	103
16.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	103
17. Urusan Perpustakaan.....	104
17.1 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	104
18. Urusan Kearsipan .....	105
18.1 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	105
3.1.3. Urusan Pemerintahan Pilihan .....	106
1. Urusan Pariwisata .....	106
1.1 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga .....	107
2. Urusan Kelautan dan Perikanan .....	109
2.1 Dinas Pertanian dan Perikanan .....	109
3. Urusan Pertanian.....	110
3.1 Dinas Pertanian dan Perikanan.....	110
3.2 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.....	113
4. Urusan Perdagangan .....	114
4.1 Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro .....	115
5. Urusan Perindustrian.....	118
5.1 Dinas Tenaga Kerja .....	118
6. Urusan Transmigrasi.....	119
6.1 Dinas Tenaga Kerja .....	119
3.1.4. Urusan Penunjang Pemerintahan .....	119
1. Urusan Perencanaan .....	120
1.1 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah .....	120
2. Urusan Pengawasan.....	124
2.1 Inspektorat .....	125
3. Urusan Penelitian dan Pengembangan.....	127



3.1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah .....	127
4.	Urusan Administrasi Pemerintahan .....	129
4.1	Keuangan.....	129
4.2	Sekretariat Daerah .....	133
4.3	Sekretariat DPRD.....	144
4.4	Kecamatan.....	146
4.5	Kelurahan .....	147
5.	Urusan Kepegawaian .....	149
5.1	Badan Kepegawaian Daerah.....	149
3.2.	KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN .....	151
3.3.	TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.....	154
BAB IV	TUGAS PEMBANTUAN .....	1
4.1	TUGAS PEMBANTUAN .....	2
4.1.1	Dasar Hukum.....	3
4.1.2	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan.....	4
4.1.3	Perangkat Daerah Yang Melaksanakan.....	4
4.2	PEMBIAYAAN APBN LAINNYA .....	5
4.2.1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	5
4.2.2	Sekolah Dasar (SD).....	6
4.2.3	Dana Desa .....	7
BAB V	PENUTUP .....	1



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Madiun .....	21
Tabel I.2 Jumlah Penduduk Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin ( <i>Sex Ratio</i> ) .....	24
Tabel I.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Kelompok Umur .....	25
Tabel I.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	26
Tabel I.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	30
Tabel I.6 Nilai PDRB Kabupaten Madiun Tahun 2018 -2020 .....	36
Tabel I.7 Capaian Urusan Penanaman Modal di Kabupaten Madiun Tahun 2018 - 2020 .....	39
Tabel I.8 Perkembangan Perdagangan Kabupaten Madiun .....	41
Tabel I.9 Perkembangan Bidang Pariwisata di Kabupaten Madiun Tahun 2018-2020 .....	42
Tabel I.10 Nilai Rata-rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Madiun Tahun 2018-2020 .....	44
Tabel II.1 Ringkasan Laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2020 .....	3
Tabel II.2 Rencana dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 .....	5
Tabel II.3 Rencana dan Realisasi PAD Tahun 2020 .....	6
Tabel II.4 Rencana dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2020 .....	6
Tabel II.5 Rencana dan Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2020 .....	7
Tabel II.6 Rencana dan Realisasi Retribusi Jasa Umum Tahun 2020 .....	8
Tabel II.7 Rencana dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha Tahun 2020 .....	8
Tabel II.8 Rencana dan Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2020 .....	9
Tabel II.9 Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2020 .....	9



Tabel II.10 Rincian Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2020 .....	10
Tabel II.11 Rencana dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun 2020.....	11
Tabel II.12 Rencana dan Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan.....	11
Tabel II.13 Rencana dan Realisasi Penerimaan Jasa Giro.....	12
Tabel II.14 Rencana dan Realisasi Penerimaan Bunga Deposito.....	12
Tabel II.15 Rencana dan Realisasi Pendapatan Denda Pajak.....	12
Tabel II.16 Rencana dan Realisasi Pendapatan Dari Pengembalian.....	12
Tabel II.17 Rencana dan Realisasi Pendapatan BLUD .....	13
Tabel II.18 Rencana dan Realisasi Pendapatan Sewa Bengkok .....	15
Tabel II.19 Rencana dan Realisasi Pendapatan dari Sewa Pemanfaatan Kekayaan Daerah.....	15
Tabel II.20 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 .....	16
Tabel II.21 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun 2020 .....	17
Tabel II.22 Rincian Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak Tahun 2020 .....	17
Tabel II.23 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun 2020.....	17
Tabel II.24 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 Dana Alokasi Khusus (DAK) .....	18
Tabel II.25 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Fisik.....	19
Tabel II.26 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Non Fisik .....	19
Tabel II.27 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2020.....	21
Tabel II.28 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pendapatan Hibah Tahun 2020 .....	21
Tabel II.29 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Tahun 2020.....	22

Tabel II.30 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pendapatan Dana Penyesuaian Tahun 2020 .....	23
Tabel II.31 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pendapatan Bantuan Keuangan dari Provinsi Tahun 2020.....	23
Tabel II.32 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pendapatan Pendapatan Lainnya Tahun 2020.....	24
Tabel II.33 Rekapitulasi Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2020.....	28
Tabel II.34 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020....	29
Tabel II.35 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	31
Tabel II.36 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pilihan Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	33
Tabel II.37 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Satuan Kerja Menurut Urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	33
Tabel II.38 Belanja Non Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	36
Tabel II.39 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Satuan Kerja Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	37
Tabel II.40 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	38
Tabel II.41 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pilihan Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	41
Tabel II.42 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	42
Tabel II.43 Belanja Barang dan Jasa Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	44
Tabel II.44 Belanja Barang Jasa pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020.....	46
Tabel II.45 Belanja Barang Jasa pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pilihan Tahun 2020 .....	49

Tabel II.46 Belanja Barang Jasa pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Tahun 2020 .....	50
Tabel II.47 Belanja Modal Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	52
Tabel II.48 Belanja Modal pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	54
Tabel II.49 Belanja Modal pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pilihan Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	56
Tabel II.50 Belanja Modal pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kabupaten Madiun Tahun 2020 ....	57
Tabel II.51 Rencana dan Realisasi Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Tahun 2020 .....	58
Tabel II.52 Pembiayaan Pada Sisi Penerimaan Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	59
Tabel II.53 Pembiayaan Pada Sisi Pengeluaran Kabupaten Madiun Tahun 2020 .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Peta Provinsi Jawa Timur .....	20
Gambar I.2 Peta Kabupaten Madiun.....	21
Gambar I.3 Peta Sub Satuan Wilayah Pengembangan Kabupaten Madiun.....	23





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. DASAR HUKUM

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Madiun Tahun 2020 ini disusun berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Madiun;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2018 – 2023;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 11 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;



9. Peraturan Bupati Madiun Nomor 60 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

## **1.2. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH**

### **1.2.1 Visi**

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah Visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Visi pembangunan daerah Kabupaten Madiun untuk periode RPJMD 2018 – 2023 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN MADIUN AMAN, MANDIRI,  
SEJAHTERA DAN BERAKHLAK”**

Dalam mewujudkan Visi tersebut, maka motto yang dipilih sebagai ikon semangat adalah, AYO APIK BARENG... Ayo Apik Bareng adalah seruan untuk menyatukan tekad mewujudkan kebaikan bersama di semua komponen masyarakat dan aparatur Pemerintah Kabupaten Madiun secara utuh, bersinergi dan saling melengkapi.

### **1.2.2 Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya – upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Secara teknokratis, misi dapat dirumuskan menjadi alasan mengapa organisasi ada. Suatu alasan menjelaskan jati diri yang

sesungguhnya dari Pemerintah Daerah. Disini, misi juga dapat didefinisikan sebagai komitmen terbaik terhadap *stakeholder*. Ada banyak *stakeholder* pembangunan daerah, utamanya adalah masyarakat sebagai objek (tujuan) sekaligus subjek (pelaku) pembangunan. Rumusan misi dalam dokumen RPJMD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah.

Dengan memperhatikan seluruh aspek, potensi dan dinamika di Kabupaten Madiun dan sebagai penjabaran dari visi, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Madiun tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

- Misi I : Mewujudkan rasa aman bagi seluruh Masyarakat dan Aparatur Pemerintah Kabupaten Madiun;
- Misi II : Mewujudkan Aparatur Pemerintah yang profesional untuk meningkatkan pelayanan publik;
- Misi III : Meningkatkan pembangunan ekonomi yang mandiri berbasis agrobisnis, agroindustri dan pariwisata yang berkelanjutan;
- Misi IV : Meningkatkan kesejahteraan yang berkeadilan;
- Misi V : Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia dengan meningkatkan kehidupan beragama, menguatkan budaya dan mengedepankan kearifan lokal.

### 1.2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

Strategi serta arah kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Madiun diarahkan sesuai dengan misi untuk meraih Visi **Terwujudnya Kabupaten Madiun AMAN, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERAKHLAK**:

#### 1. Misi I

*Mewujudkan rasa aman bagi seluruh Masyarakat dan Aparatur Pemerintah Kabupaten Madiun, dengan tujuan menciptakan rasa aman bagi masyarakat dan ASN, dengan sasaran:*





(1) menciptakan ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Adapun rumusan strategi dan arah kebijakan tahun 2020 adalah :

a. Rumusan Strategi 1.1

Peningkatan pencegahan, penanganan dan pemulihan pasca konflik.

Arah Kebijakan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan regulasi dalam pencegahan konflik, penghentian konflik dan pemulihan pasca konflik.
- 2) Peningkatan kewaspadaan dini melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, pelajar dan masyarakat.
- 3) Pengamanan terpadu Pemerintah Kabupaten Madiun, TNI, POLRI, Kejaksaan dan masyarakat.
- 4) Rekonsiliasi, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca konflik.
- 5) Peningkatan, penguatan dan pemanfaatan fungsi tim fasilitasi kewaspadaan daerah.

b. Rumusan Strategi 1.2

Peningkatan kriteria desa tangguh bencana.

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pemahaman tentang desa tangguh bencana.
- 2) Pembinaan dan pendampingan dalam penyusunan kebijakan di tingkat desa.
- 3) Pembentukan dan peningkatan fungsi forum Pengurangan Risiko Bencana berisikan wakil – wakil masyarakat/kelompok rentan/kelompok perempuan.
- 4) Pembentukan dan peningkatan aktivitas tim relawan Penanggulangan Bencana.
- 5) Peningkatan upaya sistematis dalam penanggulangan bencana melalui pengkajian risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan termasuk kegiatan ekonomi produktif, alternatif untuk mengurangi kerentanan.



c. Rumusan Strategi 1.3

Meningkatkan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan koordinasi lintas sektoral.
- 2) Peningkatan kemampuan satuan perlindungan masyarakat.
- 3) Peningkatan penegakan Perda/Perkada terkait tibatranmas.
- 4) Peningkatan pengawasan dan pengendalian tibatranmas.
- 5) Peningkatan pemahaman Perda/Perkada terkait tibatranmas kepada masyarakat.

d. Rumusan Strategi 1.4

Peningkatan pemahaman dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman OPD terhadap penerapan SPIP;
- 2) Melakukan penilaian mandiri atas penerapan SPIP OPD;
- 3) Melakukan evaluasi terhadap penerapan SPIP OPD;
- 4) Meningkatkan kerja sama terkait penerapan SPIP OPD;
- 5) Monitoring hasil rekomendasi penerapan SPIP.

2. Misi II

*Mewujudkan Aparatur Pemerintah yang profesional untuk meningkatkan pelayanan publik* dengan tujuan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good government) untuk meningkatkan pelayanan publik dengan sasaran (1) meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah; (2) meningkatnya kualitas dan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah; (3) meningkatnya kinerja pelayanan



publik. Adapun rumusan strategi dan arah kebijakan tahun 2020 adalah:

a. Rumusan Strategi 1.1

Optimalisasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman OPD terhadap LKjIP;
- 2) Meningkatkan pendampingan LKjIP OPD;
- 3) Meningkatkan tata laksana dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah.

b. Rumusan Strategi 1.2

Meningkatkan integrasi perencanaan dan penganggaran

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas SDM perencanaan;
- 2) Meningkatkan sarana prasarana perencanaan;
- 3) Meningkatkan ketersediaan aplikasi perencanaan; pembangunan terintegrasi;
- 4) Meningkatkan capaian program pembangunan daerah;
- 5) Meningkatkan kesesuaian rencana kerja pemerintah daerah dengan RPJMD;
- 6) Meningkatkan ketersediaan data sistem informasi perencanaan pembangunan;
- 7) Meningkatkan monitoring dan evaluasi program pembangunan daerah.

c. Rumusan Strategi 1.3

Optimalisasi implementasi SAKIP

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi dan rekomendasi SAKIP OPD;
- 2) Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi;
- 3) Meningkatkan kerja sama terkait penerapan implementasi SAKIP.

d. Rumusan Strategi 1.4 & 1.5

- 1.4. Meningkatnya tata kelola barang milik daerah sesuai ketentuan;



### 1.5. Meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Validasi data barang milik daerah;
- 2) Meningkatkan manajemen aset;
- 3) Meningkatkan kualitas neraca aktiva tetap;
- 4) Menyusun dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tepat waktu dan sesuai SAP.

#### e. Rumusan Strategi 2.1

Meningkatkan kualitas penataan ASN sesuai dengan kualifikasi

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Menempatkan ASN sesuai dengan kualifikasi;
- 2) Melakukan pengadaan ASN yang berkualifikasi sesuai kebutuhan;
- 3) Meningkatkan kesempatan tugas belajar;
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan.

#### f. Rumusan Strategi 2.2

Meningkatkan kompetensi ASN

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji kompetensi ASN;
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- 3) Optimalisasi sarana prasarana pendidikan dan pelatihan;
- 4) Meningkatkan kerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

#### g. Rumusan Strategi 3.1

Peningkatan mutu pelayanan terpadu satu pintu

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sistem pelayanan;
- 2) Meningkatkan informasi pelayanan perijinan dan non perijinan;





- 3) Meningkatkan kompetensi/kapasitas petugas pelayanan dan tenaga komisi teknis;
- 4) Meningkatkan sarana prasarana pelayanan;
- 5) Memperkuat regulasi pelayanan.

h. Rumusan Strategi 3.2

Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat  
Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan regulasi pelayanan kecamatan;
- 2) Peningkatan kompetensi petugas pelayanan;
- 3) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan;
- 4) Meningkatkan pelayanan keliling di tingkat desa;
- 5) Meningkatkan sistem informasi pelayanan kecamatan.

i. Rumusan Strategi 3.3

Peningkatan Kualitas Pelayanan Kependudukan  
Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dokumen kependudukan;
- 2) Meningkatkan kapasitas SDM pelayanan Dispendukcapil;
- 3) Meningkatkan pelayanan jempit bola (difabel, kesekolah, lansia, LP, ODGJ);
- 4) Peningkatan sarana prasarana penunjang data dan informasi kependudukan di tingkat kecamatan;
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kependudukan;
- 6) Meningkatkan koordinasi dalam penyediaan material kartu identitas.

3. Misi III

*Meningkatkan Pembangunan Ekonomi yang mandiri berbasis agrobisnis, agroindustri dan pariwisata yang berkelanjutan, dengan tujuan (1) mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan; dengan sasaran (1) meningkatnya perekonomian masyarakat; (2) meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur perekonomian; (3) Terkendalinya inflasi daerah.*



Adapun rumusan strategi dan arah kebijakan tahun 2020 adalah :

a. Rumusan Strategi 1.1

Meningkatkan usaha industri kecil dan menengah

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pembinaan dan pengembangan IKM;
- 2) Standarisasi dan desain produk IKM;
- 3) Meningkatkan sarana prasarana pengembangan IKM;
- 4) Pengembangan sentra industri kreatif;
- 5) Penguatan regulasi tentang pengembangan IKM.

b. Rumusan Strategi 1.2

Meningkatkan produksi tanaman pangan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknik budidaya tanaman pangan;
- 2) Meningkatkan penyediaan bibit unggul;
- 3) Meningkatkan perlindungan terhadap hama penyakit tanaman pangan;
- 4) Meningkatkan penyediaan Saprodi dan sarana prasarana tanaman pangan;
- 5) Meningkatkan penanganan pasca panen tanaman pangan.

c. Rumusan Strategi 1.3

Meningkatkan produksi tanaman perkebunan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknik budidaya tanaman perkebunan;
- 2) Meningkatkan penyediaan bibit unggul;
- 3) Meningkatkan perlindungan terhadap hama penyakit tanaman perkebunan;
- 4) Meningkatkan penyediaan Saprodi dan sarana prasarana tanaman perkebunan;
- 5) Meningkatkan penanganan *pasca* panen tanaman perkebunan.



d. Rumusan Strategi 1.4

Meningkatkan destinasi dan industri pariwisata

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat regulasi kepariwisataan;
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang kepariwisataan bagi pelaku usaha pariwisata;
- 3) Meningkatkan kerja sama/kemitraan industri pariwisata;
- 4) Meningkatkan pengembangan industri pariwisata;
- 5) Meningkatkan sarana prasarana destinasi wisata.

e. Rumusan Strategi 1.5

Meningkatkan pembinaan dan pengembangan usaha pedagang formal

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi tentang regulasi dan izin usaha perdagangan;
- 2) Pembinaan dan pengembangan usaha pedagang formal;
- 3) Memfasilitasi misi dagang;
- 4) Peningkatan tera dan tera ulang ukur takar;
- 5) Monitoring/pengawasan barang dan jasa usaha perdagangan.

f. Rumusan Strategi 1.6

Menumbuhkan dan mengembangkan usaha mikro

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penumbuhan wirausaha baru;
- 2) Peningkatan kemampuan dan keterampilan pelaku usaha mikro;
- 3) Kemudahan akses permodalan usaha mikro;
- 4) Peningkatan fasilitasi pemasaran produk usaha mikro;
- 5) Meningkatkan kerja sama/kemitraan dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha mikro.

g. Rumusan Strategi 1.7

Meningkatkan investasi daerah

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat regulasi penanaman modal;
- 2) Memetakan potensi investasi daerah;



- 3) Meningkatkan promosi investasi;
  - 4) Meningkatkan sistem aplikasi penanaman modal;
  - 5) Meningkatkan kerja sama investasi.
- h. Rumusan Strategi 2.1
- Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan kondisi baik
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Pemetaan kondisi jalan dan jembatan;
  - 2) Meningkatkan jumlah SDM dan fungsi satgas pemeliharaan jalan;
  - 3) Pembangunan dan peningkatan jalan;
  - 4) Pembangunan dan peningkatan jembatan;
  - 5) Pemeliharaan berkala jalan;
  - 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas trotoar;
  - 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pendukung jalan dan jembatan;
  - 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas saluran drainase/gorong-gorong.
- i. Rumusan Strategi 2.2
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan lingkungan kondisi baik
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur kelurahan;
  - 2) Meningkatkan kualitas panjang jalan kelurahan kondisi baik;
  - 3) Peningkatan jalan di wilayah strategis (akses menuju wisata).
- j. Rumusan Strategi 2.3
- Meningkatkan kualitas sarana infrastruktur irigasi
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Pemetaan kondisi jaringan irigasi;
  - 2) Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air irigasi (*reservoir*);
  - 3) Meningkatkan SDM pemeliharaan jaringan irigasi;



- 4) Pengembangan jaringan irigasi perpipaan;
  - 5) Peningkatan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan.
- k. Rumusan Strategi 2.4

Meningkatkan kualitas sarana prasarana dan perlengkapan keselamatan jalan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Pendataan dan pemetaan kebutuhan sarana prasarana dan perlengkapan jalan;
- 2) Memperkuat regulasi sarana prasarana dan perlengkapan keselamatan jalan;
- 3) Meningkatkan penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana perlengkapan keselamatan jalan;
- 4) Meningkatkan fungsi forum lalu lintas;
- 5) Meningkatkan kerja sama layanan penyediaan sarana prasarana kelengkapan jalan (KPBU);
- 6) Meningkatkan layanan dan satgas pengaduan masyarakat (*call center*);
- 7) Meningkatkan monitoring dan evaluasi fungsi sarana prasarana dan perlengkapan keselamatan jalan.

1. Rumusan Strategi 3.1

Meningkatkan pengendalian tingkat inflasi daerah

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penguatan regulasi penanganan inflasi;
- 2) Menyediakan data dan informasi produk sembilan bahan pokok secara *online*;
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama lintas lembaga/sektoral/wilayah;
- 4) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut penanganan inflasi daerah;
- 5) Penguatan fungsi kesekretariatan penanganan inflasi daerah.

m. Rumusan Strategi 3.2

Melaksanakan operasi pasar sesuai kebutuhan

Arah kebijakan sebagai berikut:





- 1) Memperkuat regulasi terkait operasi pasar;
- 2) Meningkatkan penyediaan data dan informasi ketersediaan barang;
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama lintas lembaga/sektoral/wilayah dalam operasi pasar;
- 4) Meningkatkan monitoring dan evaluasi ketersediaan barang di pasar;
- 5) Meningkatkan pelaksanaan operasi pasar.

Rumusan strategi dan arah kebijakan tujuan (2) meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dengan sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup adalah:

n. Rumusan Strategi 1.1

Melestarikan Lingkungan Hidup secara berkelanjutan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penguatan Regulasi;
- 2) Meningkatkan kapasitas SDM Lingkungan Hidup;
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 5) Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 6) Meningkatkan pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup.

4. Misi IV

Meningkatkan kesejahteraan yang berkeadilan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembangunan masyarakat dengan sasaran (1) meningkatnya kualitas pendidikan; (2) meningkatnya derajat kesehatan masyarakat; (3) meningkatnya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Adapun rumusan strategi dan arah kebijakan tahun 2020 adalah :

o. Rumusan Strategi 1.1

Meningkatkan kualitas pendidikan SD

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas data pokok pendidikan SD;



- 2) Meningkatkan pelaksanaan kurikulum SD;
  - 3) Meningkatkan kapasitas sarana prasarana pendidikan SD;
  - 4) Meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik SD.
- p. Rumusan Strategi 1.2
- Meningkatkan kualitas pendidikan SMP
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan kualitas data pokok pendidikan SMP;
  - 2) Meningkatkan pelaksanaan kurikulum SMP;
  - 3) Meningkatkan kapasitas sarana prasarana pendidikan SMP;
  - 4) Meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik SMP.
- q. Rumusan Strategi 1.3
- Meningkatkan kualitas pendidikan kejar paket A/B/C
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Penguatan regulasi pendidikan kejar paket;
  - 2) Peningkatan pemahaman kejar paket;
  - 3) Penguatan data pendidikan kejar paket;
  - 4) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga terkait pendidikan kejar paket;
  - 5) Meningkatkan kapasitas SDM pendidikan kejar paket.
- r. Rumusan Strategi 2.1
- Meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan kemandirian masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat;
  - 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan keluarga;
  - 3) Meningkatkan perlindungan pelayanan persalinan.
- s. Rumusan Strategi 2.2
- Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan
- Arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan perlindungan pelayanan kesehatan;
  - 2) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan;
  - 3) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.



t. Rumusan Strategi 3.1

Meningkatkan penanganan pemberdayaan fakir miskin dan orang tidak mampu

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penguatan regulasi penanganan dan pemberdayaan fakir miskin dan orang tidak mampu;
- 2) Pendataan dan pemutakhiran data PMKS berbasis sistem elektronik;
- 3) Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha, lembaga kesejahteraan sosial, lembaga bentukan masyarakat/organisasi masyarakat;
- 4) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut penanganan PMKS.

u. Rumusan Strategi 3.2

Peningkatan jaminan perlindungan sosial

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penguatan regulasi perlindungan jaminan sosial;
- 2) Meningkatkan pendataan dan pemutakhiran data BDT;
- 3) Peningkatan pelayanan sistem rujukan terpadu;
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga terkait jaminan perlindungan sosial.

v. Rumusan Strategi 3.3

Peningkatan peran perempuan dalam pembangunan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penerapan Perencanaan Dan Penganggaran Responsif *Gender* (PPRG) kepada OPD atau lembaga pemerintah;
- 2) Peningkatan pemahaman masyarakat dan dunia usaha tentang pentingnya kesetaraan gender;
- 3) Pemberdayaan ekonomi perempuan;
- 4) Penguatan lembaga jejaring Pengarus Utamaan *Gender* (PUG);
- 5) Pembentukan regulasi perspektif gender;
- 6) Sarana prasarana layanan responsif *gender*.

w. Rumusan Strategi 3.4



Peningkatan akses dan pelayanan KB

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan KB metode kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek;
- 2) Peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja dalam rangka pendewasaan usia;
- 3) Penguatan kelembagaan serta data dan informasi kependudukan dan KB;
- 4) Penguatan jejaring dalam upaya peningkatan pelayanan Keluarga Berencana.

x. Rumusan Strategi 3.5

Meningkatkan kualitas tenaga kerja yang berkompetensi

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan tenaga kerja berbasis kompetensi;
- 2) Meningkatkan kualitas lembaga pelatihan kerja swasta;
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan BLK, lembaga pelatihan swasta dan dunia usaha;
- 4) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan BLK, lembaga pelatihan swasta dan dunia usaha;
- 5) Penguatan regulasi tentang ketenagakerjaan.

y. Rumusan Strategi 3.6

Meningkatkan penempatan dan perluasan tenaga kerja

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas penempatan dan perluasan tenaga kerja;
- 2) Meningkatkan pendataan pengangguran;
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga/instansi.

z. Rumusan Strategi 3.7

Peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan desa dan keberdayaan masyarakat desa/kelurahan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kawasan perdesaan berbasis komoditas utama desa;



- 2) Peningkatan peran BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 3) Penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat.

## 5. Misi V

*Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia dengan meningkatkan kehidupan beragama, menguatkan budaya dan mengedepankan kearifan lokal yang bertujuan mewujudkan kehidupan masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya, dengan sasaran (1) meningkatnya nilai – nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat; (2) meningkatnya pelestarian budaya, adapun rumusan strategi dan arah kebijakan tahun 2020 adalah :*

### a. Rumusan Strategi 1.1

Meningkatkan kualitas pendidikan karakter keagamaan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas data tenaga pendidik karakter keagamaan;
- 2) Meningkatkan kompetensi pendidik karakter keagamaan;
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga keagamaan.

### b. Rumusan Strategi 1.2

Meningkatkan fungsi lembaga keagamaan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Pendataan dan pemutakhiran data lembaga keagamaan;
- 2) Penguatan regulasi lembaga keagamaan;
- 3) Meningkatkan kualitas lembaga keagamaan;
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga/instansi keagamaan.

### b. Rumusan Strategi 2.1

Meningkatkan pengembangan kebudayaan

Arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penguatan regulasi kebudayaan;
- 2) Meningkatkan kapasitas kelembagaan kebudayaan;
- 3) Penguatan database kebudayaan.





#### 1.2.4 Prioritas Daerah

Pandemi *Covid-19* yang melanda hampir seluruh wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Madiun di tahun 2020 dan perlu mendapatkan perhatian dan kebijakan penanganan. Pengambilan kebijakan penanganan *Covid-19* mengacu pada regulasi pemerintah pusat dimana kebijakan tersebut akan mempengaruhi pencapaian target program kegiatan termasuk program-program prioritas daerah. Arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Madiun dalam penanganan *Covid-19* antara lain mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020. Dalam Rangka Penanganan Pandemi *Covid-19* Dan/Atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional, yang secara otomatis mempengaruhi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2020 yang akan di akomodir dalam RKPD Perubahan. Tema Rencana Pembangunan Kabupaten Madiun Tahun 2020 adalah **Standarisasi Pelayanan Dasar** sehubungan dengan hal tersebut tema pembangunan dalam perubahan RKPD tahun 2020 disesuaikan menjadi **“Optimalisasi Pemenuhan Pelayanan Dasar dalam menghadapi Pandemi COVID-19”**, yang mana akan berpengaruh terhadap program kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2020. Fokus program kegiatan adalah penanganan *COVID-19* yang terdiri dari 3 bidang yaitu:

1. Kesehatan;
2. Pemulihan Ekonomi;
3. Jaring Pengaman Sosial.

Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2020 tetap mendasar pada upaya pengamanan dan pemulihan *COVID-19* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Pembangunan Masyarakat, melalui:
  - a. Peningkatan Mutu Pendidikan SD, SMP Penurunan angka Stunting, gizi buruk, angka kematian ibu dan bayi;



- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui Gerakan Masyarakat hidup sehat (GERMAS);
  - c. Verifikasi dan validasi data melalui optimalisasi peran SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu), PKH (Program Keluarga Harapan), TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan);
  - d. Peningkatan kompetensi tenaga kerja.
2. Meningkatkan Infrastruktur Pelayanan Dasar, melalui :
    - a. Peningkatan jalan dan jembatan;
    - b. Rehabilitasi Jaringan Irigasi;
    - c. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni;
    - b. Peningkatan Sarana Keselamatan Jalan.
  3. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, melalui:
    - a. Pengembangan pariwisata Lereng Gunung Wilis;
    - b. Peningkatan Intensitas promosi produk Usaha Mikro.
  4. Terjaminnya Ketersediaan Pangan dan Kelestarian Lingkungan Hidup, melalui :
    - a. Peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian;
    - b. Pembudayaan 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle* ) di masyarakat.
  5. Menciptakan Rasa Aman Bagi Masyarakat Dan ASN, melalui :
    - a. Pembentukan Desa tangguh bencana, Tim Jitu Pasna (Pengkajian Penghitungan Pasca Bencana);
    - b. Peningkatan Kewaspadaan daerah dengan optimalisasi pengamanan terpadu Pemerintah Daerah, TNI, Polri, Kejaksaan dan masyarakat;
    - c. Peningkatan Kapasitas Satuan Perlindungan Masyarakat;
    - d. Peningkatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

### 1.3 DATA UMUM DAERAH

#### 1.3.1 Data Geografis Wilayah

Kabupaten Madiun merupakan salah satu dari 38 Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur, yang terletak antara 111° 25' 45" – 111° 51" Bujur Timur dan 7° 12' - 7° 48' 30" Lintang Selatan. Madiun dilintasi jalur utama Surabaya-Yogyakarta dengan kode Jalan Nasional 15 dari Kota Surabaya hingga Kecamatan Mejayan dan Jalan Nasional 22 dari Kecamatan Mejayan hingga Kecamatan Madiun. Kabupaten ini juga dilintasi jalur kereta api lintas selatan Pulau Jawa Daerah Operasi 7 Madiun. Selain itu, wilayah Kabupaten Madiun bagian utara juga dilintasi oleh Jalan Tol Trans Jawa.

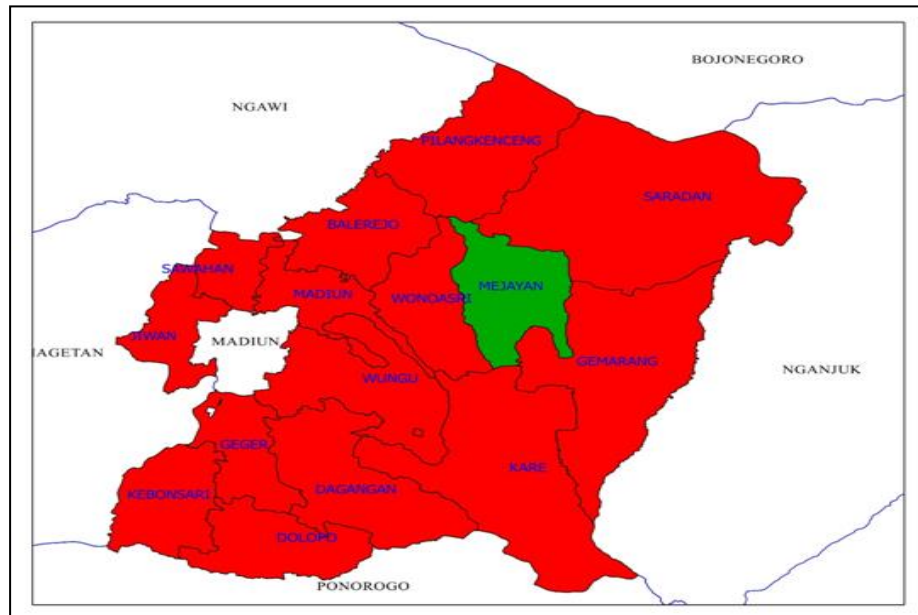


Gambar I.1 Peta Provinsi Jawa Timur

#### 1.21.1. Batas Administratif Daerah

Batas administratif wilayah Kabupaten Madiun sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Timur : Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ponorogo
- Sebelah Barat : Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi



Gambar I.2 Peta Kabupaten Madiun

### 1.21.2. Luas Wilayah

Kabupaten Madiun memiliki luas wilayah 1.010,86 Km<sup>2</sup> atau 101.086 Ha. Yang terbagi menjadi 15 (lima belas) kecamatan dengan luas wilayah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel I.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Madiun

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Kebonsari	47,45
2.	Geger	36,61
3.	Dolopo	48,85
4.	Dagangan	72,36
5.	Wungu	45,54
6.	Kare	190,85
7.	Gemarang	101,97
8.	Saradan	152,92
9.	Pilangkenceng	81,34
10.	Mejayan	55,22
11.	Wonoasri	33,93
12.	Balerejo	51,98

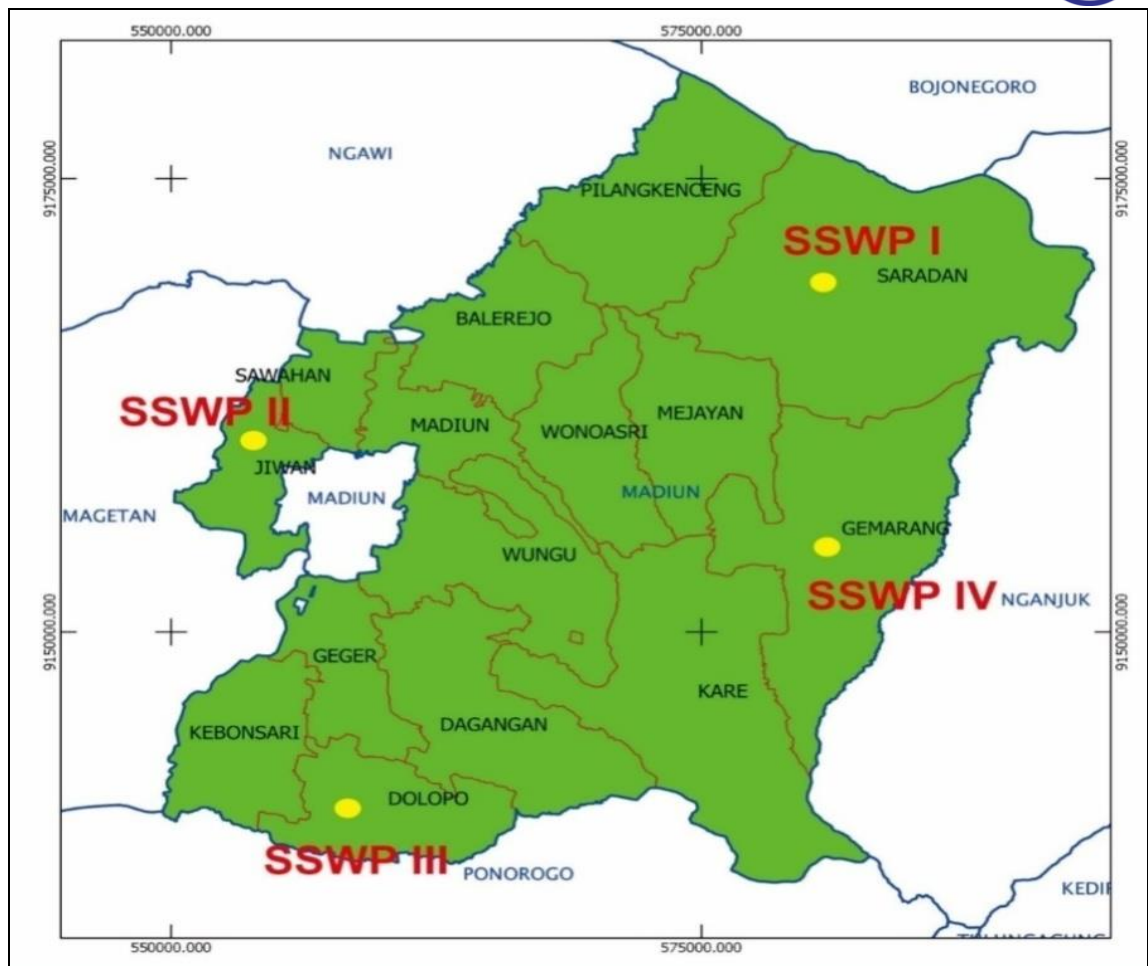


No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
13.	Madiun	35,93
14.	Sawahan	22,15
15.	Jiwan	33,76
JUMLAH		1.010,86

Kabupaten Madiun terbagi dalam 4 (empat) Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) yang terdiri dari:

1. SSWP - I adalah kawasan yang dipersiapkan menjadi bagian dari Ibukota Kabupaten dengan fungsi utama pusat pelayanan fasilitas umum, perdagangan dan jasa, pusat Pemerintahan skala Kabupaten serta permukiman perkotaan;
2. SSWP - II adalah kawasan-kawasan yang menjadi wilayah limpahan dari Kota Madiun dengan fungsi utama sebagai kawasan perdagangan dan jasa, fasilitas umum serta permukiman;
3. SSWP - III adalah kawasan-kawasan yang direncanakan menjadi kawasan agropolitan, agrowisata, ekowisata, dan agroforestry, di Kabupaten Madiun;
4. SSWP - IV adalah kawasan-kawasan yang direncanakan untuk pengembangan ekowisata dan fungsi lindung di Kabupaten Madiun (*Ecological City*).





Gambar I.3 Peta Sub Satuan Wilayah Pengembangan Kabupaten Madiun

### 1.21.3. Topografi

Permukaan lahan wilayah Kabupaten Madiun sebagian besar relatif datar (67.57%) dengan tingkat kemiringan lereng 0-15%.

#### a. Kemiringan Lereng

- 0 - 2% seluas 44.278,37 Ha (43,80%)
- 2 - 15% seluas 23.298,92 Ha (23,05%)
- 15 - 40% seluas 15.858,00 Ha (15,59%)
- Dan > 40% seluas 17.140,00 Ha (16,85%)

#### b. Ketinggian tempat

- 0 - 2 mdpl seluas 0 Ha
- 21 - 100 mdpl seluas 41.267 Ha (42,13%)
- 101 - 500 mdpl seluas 45.004 Ha (45,95%)
- 501 - 1000 mdpl seluas 11.675 Ha (11,92%)
- 1001-1500 mdpl seluas 3.140 Ha (0,003%)



### c. Penggunaan Lahan

- Pemukiman/Pekarangan : 15.322 Ha (15,16%)
- Sawah : 30.951 Ha (30,62%)
- Tegal : 7.091 Ha (7,02%)
- Perkebunan : 2.472 Ha (2,45%)
- Hutan Negara : 40.511 Ha (40,08%)
- Perairan (kolam/waduk) : 836 Ha (0,83%)
- Lain-lain (jalan, sungai, makam) : 3.902 Ha (3,83%)

### 1.3.2 Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Madiun pada tahun 2020 berjumlah 754.165 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 374.371 jiwa dan perempuan sebanyak 379.794 jiwa.

#### ➤ Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk perempuan adalah sebanyak jiwa 379.794 atau sebesar 50,36%. Lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki – laki sebanyak 374.371 jiwa atau sebesar 49,64%. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam bentuk pemberdayaan penduduk perempuan sebagai sumber daya manusia di daerah melalui pengembangan pendidikan, keterampilan dan pelatihan maupun jenis pekerjaan sesuai dengan karakteristiknya.

Tabel I.2 Jumlah Penduduk Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex Ratio)

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
1	2	3	4	5	6
1	Kebonsari	29.614	30.685	60.299	97
2	Geger	32.667	33.545	66.212	97
3	Dolopo	30.585	31.263	61.848	98
4	Dagangan	27.024	27.077	54.101	100
5	Wungu	29.471	30.061	59.532	98
6	Kare	17.163	17.197	34.360	100
7	Gemarang	18.101	17.736	35.837	102
8	Saradan	36.497	36.223	72.720	101
9	Pilangkenceng	27.876	28.112	55.988	99



No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
1	2	3	4	5	6
10	Mejayan	23.672	23.692	47.364	100
11	Wonoasri	18.040	18.073	36.113	100
12	Balerejo	22.448	23.003	45.451	98
13	Madiun	19.347	20.266	39.613	95
14	Sawahan	12.807	13.124	25.931	98
15	Jiwan	29.059	29.737	58.796	98
	Jumlah	<b>374.371</b>	<b>379.794</b>	<b>754.165</b>	<b>99</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun, 2020

#### ➤ Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Informasi mengenai kelompok umur pada tabel di bawah ini menjadi bagian penting dalam proses pemetaan sumber daya manusia. Proporsi jumlah penduduk di Kabupaten Madiun didominasi oleh penduduk di usia produktif (usia 15 – 64 tahun), yaitu sebesar 530.364 jiwa (70,32 %). Sementara penduduk usia non produktif adalah sejumlah 223.801 jiwa (29,68%). Dari data tersebut dapat diprediksi bahwa pada beberapa tahun ke depan, wilayah Kabupaten Madiun akan mengalami bonus demografi. Kondisi ini dapat menjadi potensi besar, sehingga sudah selayaknya pembangunan sumber daya manusia turut mendapatkan perhatian khusus dalam proses perencanaan dan pembangunan daerah.

Tabel I.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4	21.340	20.106	41.446
2.	5-9	25.135	23.801	48.936
3.	10-14	26.449	24.405	50.854
4.	15-19	26.013	24.376	50.389
5.	20-24	26.346	25.010	51.356
6.	25-29	25.193	24.067	49.260
7.	30-34	24.291	23.651	47.942
8.	35-39	28.951	30.387	59.338



No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
9.	40-44	29.123	30.397	59.520
10.	45-49	28.735	29.970	58.705
11.	50-54	27.560	29.748	57.308
12.	55-59	24.752	26.867	51.619
13.	60-64	22.145	22.782	44.927
14.	65-69	16.473	15.312	31.785
15.	70-74	9.558	11.401	20.959
16.	>75	12.307	17.514	29.821
Jumlah		374.371	379.794	754.165
Persentase		49,64%	50,36%	100%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun, 2020

#### ➤ Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berkembangnya pembangunan di wilayah Kabupaten Madiun mempengaruhi komposisi jenis pekerjaan yang ada di Kabupaten Madiun. Jumlah penduduk yang masih belum bekerja masih relatif cukup besar dengan jumlah sebanyak 133.311 jiwa, jenis pekerjaan terbanyak yang dilakukan oleh penduduk adalah mengurus rumah tangga yaitu sebanyak 128.466 jiwa diikuti jenis pekerjaan Pelajar/mahasiswa sebanyak 112.205 jiwa, selanjutnya petani/ pekebun dengan jumlah sebanyak 95.122 jiwa dan diikuti penduduk yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 92.393 jiwa, dan wiraswasta sebanyak 83.905 jiwa.

Tabel I.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1.	Belum/ Tidak Bekerja	68.676	64.635	133.311
2.	Mengurus Rumah Tangga	312	128.154	128.466
3.	Pelajar/ Mahasiswa	57.882	54.323	112.205



No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
4.	Pensiunan	4.900	2.209	7.109
5.	Pegawai Negeri Sipil	4.712	3.419	8.131
6.	Tentara Nasional Indonesia	2.500	28	2.528
7.	Kepolisian RI	1.337	86	1.423
8.	Perdagangan	1.065	1.363	2.428
9.	Petani/Pekebun	60.449	34.673	95.122
10.	Peternak	212	44	256
11.	Nelayan/Perikanan	81	15	96
12.	Industri	196	103	299
13.	Konstruksi	405	84	489
14.	Transportasi	225	17	242
15.	Karyawan Swasta	63.887	28.506	92.393
16.	Karyawan BUMN	1.237	265	1.502
17.	Karyawan BUMD	336	133	469
18.	Karyawan Honorer	1.009	1.290	2.299
19.	Buruh Harian Lepas	18.173	4.947	23.120
20.	Buruh Tani/ Perkebunan	12.171	6.505	18.676
21.	Buruh Nelayan/ Perikanan	52	15	67
22.	Buruh Peternakan	109	29	138
23.	Pembantu Rumah Tangga	71	3.647	3.718
24.	Tukang Cukur	148	8	156
25.	Tukang Listrik	111	3	114
26.	Tukang Batu	2.411	10	2.421
27.	Tukang Kayu	850	1	851
28.	Tukang Sol Sepatu	27	0	27
29.	Tukang Las/ Pande Besi	340	3	343
30.	Tukang Jahit	253	711	964
31.	Tukang Gigi	17	4	21
32.	Penata Rias	18	175	193
33.	Penata Busana	4	11	15
34.	Penata Rambut	6	69	75
35.	Mekanik	583	0	583
36.	Seniman	91	37	128





No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
37.	Tabib	32	16	48
38.	Paraji	18	60	78
39.	Perancang Busana	2	2	4
40.	Penerjemah	0	0	0
41.	Imam Masjid	107	0	107
42.	Pendeta	35	10	45
43.	Pastor	0	0	0
44.	Wartawan	30	2	32
45.	Ustaz/ Mubalig	67	9	76
46.	Juru Masak	27	92	119
47.	Promotor Acara	6	1	7
48.	Anggota DPR RI	2	2	4
49.	Anggota DPD	0	0	0
50.	Anggota BPK	2	1	3
51.	Presiden	0	0	0
52.	Wakil Presiden	0	0	0
53.	Anggota Mk	0	0	0
54.	Anggota Kabinet/ Kementerian	3	1	4
55.	Duta Besar	0	0	0
56.	Gubernur	0	0	0
57.	Wakil Gubernur	0	0	0
58.	Bupati	1	0	1
59.	Wakil Bupati	1	0	1
60.	Walikota	0	0	0
61.	Wakil Walikota	0	0	0
62.	Anggota DPRD Provinsi	1	0	1
63.	Anggota DPRD Kab/Kota	27	7	34
64.	Dosen	140	164	304
65.	Guru	1.837	3.722	5.559
66.	Pilot	1	2	3
67.	Pengacara	13	3	16
68.	Notaris	8	6	14



No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
69.	Arsitek	18	3	21
70.	Akuntan	6	10	16
71.	Konsultan	16	7	23
72.	Dokter	61	65	126
73.	Bidan	0	314	314
74.	Perawat	207	488	695
75.	Apoteker	19	81	100
76.	Psikiater/Psikolog	0	1	1
77.	Penyiar Televisi	1	1	2
78.	Penyiar Radio	5	6	11
79.	Pelaut	147	0	147
80.	Peneliti	18	8	26
81.	Sopir	1.597	3	1.600
82.	Pialang	14	4	18
83.	Paranormal	24	3	27
84.	Pedagang	4.664	8.459	13.123
85.	Perangkat Desa	1.135	342	1.477
86.	Kepala Desa	131	10	141
87.	Biarawati	1	2	3
88.	Wiraswasta	55.901	28.004	83.905
89.	Lainnya	3.190	2.361	5.551
Jumlah		374.371	379.794	754.165
Persentase		49,64%	50,36%	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun, 2020

➤ Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah penduduk yang telah menempuh jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA sebesar 58,64% sebagaimana tabel 1.5. Sudah lebih dari separuh penduduk Kabupaten Madiun telah mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Semakin banyak masyarakat terdidik, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan asumsi pendapatan ekonomi masyarakat juga meningkat seiring



jenjang pendidikan yang telah dituntaskan tersebut.

Tabel I.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun Tahun 2020 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	2	3	4
1.	Tdk/ Blm Sekolah	107.348	14,234
2.	Blm Tamat SD/ Sederajat	164.858	21,859
3.	Tamat SD/ Sederajat	120.255	15,945
4.	SLTP/ Sederajat	135.244	17,939
5.	SLTA/ Sederajat	186.703	24,756
6.	D-I/ D-II	2.746	0,364
7.	AKADEMI/D-III/Sarjana Muda	7.956	1,054
8.	D-IV/S-I	27.464	3,641
9.	S-II	1.519	0,201
10.	S-III	72	0,009
<b>Jumlah</b>		<b>754.165</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun, 2020

### 1.3.3 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan per waktu unit untuk pengukuran. Pertumbuhan penduduk sendiri di pengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Dalam demografi dikenal istilah pertambahan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total, di mana pertumbuhan penduduk alami hanya di pengaruhi oleh kelahiran dan kematian, sedangkan pertumbuhan penduduk total di pengaruhi oleh kelahiran, kematian, migrasi masuk (imigrasi) dan migrasi keluar (emigrasi). Pertumbuhan Penduduk Total merupakan hasil perhitungan dari pertumbuhan penduduk alami ditambah dengan pertumbuhan penduduk migrasi.



$$T = (L-M) + (I-E)$$

Keterangan :

T = Jumlah pertumbuhan penduduk total per tahun

L = Jumlah kelahiran per tahun

M = Jumlah kematian per tahun

I = Jumlah Imigran (penduduk yang masuk ke suatu negara/wilayah untuk menetap) per tahun

E = Jumlah Emigran (penduduk yang meninggalkan atau pergi ke negara/wilayah Negara lain) per tahun

Dari hasil perhitungan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Madiun jumlah pertumbuhan penduduk total Kabupaten Madiun tahun 2020 adalah sebanyak 4.447 orang, hasil tersebut diperoleh dari :

$$L = 7.746$$

$$M = 3.642$$

$$I = 8.327$$

$$E = 7.984$$

$$\begin{aligned} T &= (L-M) + (I-E) \\ &= (7.746-3.642) + (8.327-7.984) \\ &= 4.104 + 343 \\ &= 4.447 \end{aligned}$$

#### 1.3.4 Jumlah PNS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Madiun sebanyak 7.020 (Tujuh ribu dua puluh) orang, dengan perincian sebagai berikut:

##### a. Data Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	CPNS	83	258	341
2.	PNS	2.915	3.764	6.679
	<b>Jumlah</b>	<b>2.998</b>	<b>4.022</b>	<b>7.020</b>



## b. Data Pegawai Berdasarkan Jabatan/Eselon

No.	Jabatan/Eselon	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Bupati	1	0	1
2.	Wakil Bupati	1	0	1
3.	Eselon II a	1	0	1
4.	Ka. OPD/Eselon II b	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>32</b>
5.	Eselon III a :	<b>46</b>	<b>6</b>	<b>52</b>
	Direktur RSUD	1	0	1
	Camat	15	0	15
	Kabag di Sekretariat Daerah	7	1	8
	Kabag di Sekretariat DPRD	2	1	3
	Sekretaris	18	2	20
	Inspektur Pembantu	2	2	4
	Kepala Pelaksana BPBD	1	0	1
6.	Eselon III b :	<b>75</b>	<b>29</b>	<b>104</b>
	Sekretaris Kecamatan	13	1	14
	Kabid/Kabag di RSUD	4	4	8
	Kabid di Dinas/Badan	58	24	82
7.	Eselon IV :	<b>247</b>	<b>227</b>	<b>474</b>
	Eselon IV a	223	180	403
	Eselon IV b	24	47	71
	Total Eselon II/III/IV	<b>398</b>	<b>265</b>	<b>663</b>
8.	Fungsional Tertentu	1.341	2.738	4.079
9.	Fungsional Umum (staf)	1.259	1.019	2.278
	<b>Jumlah</b>	<b>2.998</b>	<b>4.022</b>	<b>7.020</b>





## c. Data Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang

No.	Golongan Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan IV	<b>947</b>	<b>1.365</b>	<b>2.312</b>
	Gol. IV/e	1	0	1
	Gol. IV/d	2	0	2
	Gol. IV/c	58	117	175
	Gol. IV/b	641	995	1.636
	Gol. IV/a	245	253	498
2.	Golongan III	<b>1.287</b>	<b>2.193</b>	<b>3.480</b>
	Gol III/d	319	492	811
	Gol III/c	308	432	740
	Gol III/b	307	541	848
	Gol III/a	353	728	1.081
3.	Golongan II	<b>665</b>	<b>459</b>	<b>1.124</b>
	Gol II/d	257	217	474
	Gol II/c	171	207	378
	Gol II/b	181	33	214
	Gol II/a	56	2	58
4.	Golongan I	<b>99</b>	<b>5</b>	<b>104</b>
	Gol. I/d	87	4	91
	Gol. I/c	10	1	11
	Gol. I/b	2	0	2
	Gol. I/a	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>2.998</b>	<b>4.022</b>	<b>7.020</b>

## d. Data Pegawai Berdasarkan Agama

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	2.947	3.947	6.894
2.	Kristen	29	44	73
3.	Khatolik	21	31	52
4.	Hindu	1	0	1
5.	Budha	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>2.998</b>	<b>4.022</b>	<b>7.020</b>

## e. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	SD	33	2	35
2.	SMP	139	5	144
3.	SMA	758	305	1.063
4.	D1	4	7	11
5.	D2	47	46	93
6.	DIII	171	574	745
7.	DIV	17	130	147
8.	SI	1.632	2.836	4.468
9.	S2	197	117	3.14
	<b>Jumlah</b>	<b>2.998</b>	<b>4.022</b>	<b>7.020</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Madiun, 2020

### 1.3.5 Kondisi Ekonomi

#### a. Potensi Unggulan Daerah

Mayoritas penduduk Kabupaten Madiun masih sangat bergantung pada sektor pertanian primer, oleh karenanya di Kabupaten Madiun sektor pertanian memegang peranan penting, dan merupakan daerah penyangga pangan di wilayah Jawa Timur bagian barat.



Kondisi topografi wilayah Kabupaten Madiun secara umum terbagi dua wilayah yaitu wilayah dataran rendah dan wilayah dataran tinggi (Lereng Gunung Wilis dan Lereng Gunung Pandan). Kondisi topografi ini sangat mempengaruhi jenis/komoditi unggulan daerah yang berkembang. Sesuai RPJMD Kabupaten Madiun 2018 – 2023, pengembangan potensi unggulan dilakukan melalui upaya Peningkatan Pembangunan Ekonomi yang Mandiri Berbasis Agrobisnis, Agro industri dan Pariwisata yang berkelanjutan melalui peningkatan usaha industri kecil dan menengah, meningkatkan produksi tanaman pangan, dan perkebunan, meningkatkan destinasi pariwisata, menumbuhkan dan mengembangkan usaha mikro serta meningkatkan investasi daerah sehingga diharapkan dapat menggerakkan sektor perdagangan, industri dan jasa serta berkembangnya UMKM. Dalam pengembangan potensi unggulan daerah di Kabupaten Madiun terbagi atas tiga sektor, yaitu sektor Primer (Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan), sektor sekunder (pengolahan dan industri), serta sektor tersier (perdagangan, jasa, hotel dan sebagainya).

Untuk wilayah dataran rendah, potensi unggulan daerah di Kabupaten lebih bervariasi dan lebih berkembang, seiring dengan pesatnya pembangunan infrastruktur wilayahnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sektor Primer, mengarah pada pengembangan pertanian tanaman pangan (Padi, Palawija dan Hortikultura), Peternakan (Sapi dan Unggas) dan Perikanan.
- 2) Sektor Sekunder, pengembangan olahan/industri berbasis agro,
- 3) Sektor Tersier, Pengembangan perdagangan, jasa, hotel dan sebagainya).

Sedangkan untuk wilayah dataran tinggi dengan fungsi kawasan lebih banyak diarahkan sebagai fungsi lindung, utamanya sebagai wilayah resapan air. Sehingga dalam pengembangan potensi unggulan lebih mengarah pada komoditi tanaman tahunan dan pemanfaatan lanskap (kondisi alam), yaitu sebagai berikut :



- 1) Sektor Primer, mengarah pada pengembangan pertanian tanaman Hortikultura (Buah-buahan), Peternakan (Kambing/Domba), Perkebunan dan Kehutanan.
- 2) Sektor Tersier, pengembangan destinasi pariwisata.

Secara empiris, berdasarkan data BPS Kabupaten Madiun, lapangan usaha sub sektor pertanian masih berperan lebih dominan dalam menyumbang nilai PDRB. Namun demikian sub sektor olahan/industri telah menunjukkan tren pertumbuhan dari tahun ke tahun. Untuk itu, dalam pengembangan potensi unggulan di Kabupaten Madiun, sektor pertanian tetap menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan termasuk industri olahan dan pariwisata.

b. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya.

Tabel I.6 Nilai PDRB Kabupaten Madiun Tahun 2018 -2020

No.	Uraian	2018	2019	2020
1.	PDRB atas dasar harga berlaku 2010 (dalam Juta Rupiah)	17.636.096,67	18.931.550,75	18.917.154,93
2.	PDRB atas dasar harga konstan 2010 (dalam Juta Rupiah)	12.485.007,71	13.161.840,22	12.937.797,38
3.	Pertumbuhan Ekonomi(%)	5,10	5,42	-1,69

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun, 2020

Berdasarkan harga berlaku 2010, nilai PDRB Kabupaten Madiun tahun 2020 menurun. Penurunan tersebut sangat dipengaruhi oleh adanya pandemi *Covid-19* yang melanda dunia, dan tentu saja sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi nasional serta Kabupaten Madiun pada khususnya. Nilai PDRB Kabupaten Madiun tahun 2020 atas dasar harga berlaku (tahun dasar 2010), mencapai 18,91 triliun rupiah. Angka tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 yang mencapai 18,93 triliun rupiah. Sedangkan Nilai



PDRB berdasarkan atas dasar harga konstan (tahun dasar 2010) pada tahun 2020 mencapai 12,93 triliun rupiah, menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 13,16 triliun rupiah.

Adanya pandemi *Covid-19* berdampak sangat buruk bagi banyak aspek perekonomian. Salah satu strategi Pemerintah dalam menekan penyebaran *Covid-19* adalah dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang kemudian diperketat dengan adanya penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diberlakukan di sebagian wilayah Jawa dan Bali. Hal ini menyebabkan terganggunya roda perekonomian, yang berdampak pada terpuruknya perekonomian masyarakat.

Walau banyak upaya dan stimulus yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Daerah, namun hal ini tetap belum mampu membantu perekonomian agar tidak terpuruk.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Madiun pada tahun 2020 mengalami kontraksi dari 5,42% pada tahun 2019 menjadi -1,69 persen pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena ada pandemi Covid-19 menyebabkan dari 17 jenis lapangan usaha, hanya 6 lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan, dan 11 lainnya mengalami perlambatan yaitu:

1. Lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 9,28 persen;
2. Lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,31 persen;
3. Lapangan usaha real estate sebesar 3,69 persen;
4. Lapangan usaha Pengadaan air, Pengelolaan sampah, Limbah dan daur ulang sebesar 3,51 persen;
5. Lapangan usaha Jasa Pendidikan sebesar 1,50 persen;
6. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan perikanan sebesar 1,13 persen,

Sedangkan 11 (sebelas) lapangan usaha lainnya berturut-turut mengalami perlambatan, yaitu:

1. Lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar -14,39 persen;
2. Lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum





- sebesar -8,03 persen;
3. Lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar -7,38 persen;
  4. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar -6,35 persen;
  5. Lapangan usaha Konstruksi sebesar -6,15 persen;
  6. Lapangan usaha Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor sebesar -5,75 persen;
  7. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar -5,23 persen;
  8. Lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar -2,20 persen;
  9. Lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar -1,49 persen;
  10. Lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar -1,41 persen;
  11. Lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar -1,09 persen;

Ekonomi Jawa Timur tahun 2020 (c-to-c) terkontraksi 2,39 persen. Dari sisi produksi, kontraksi terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 13,80 persen, diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,16 persen dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,87 persen.

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut.

c. Perkembangan Penanaman Modal

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan mutu investasi, maka Pemerintah



Kabupaten Madiun telah menetapkan satu kebijakan penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu melalui Mal Pelayanan Publik Kabupaten Madiun, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Mal Pelayanan Publik ini merupakan inovasi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang terintegrasi guna memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat dan investor untuk mendapatkan pelayanan yang terintegrasi dari Perangkat Daerah terkait, dalam mengurus izin usaha di Kabupaten Madiun. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 111 Tahun 2021 tentang Hasil Pelayanan Publik Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik Lingkup Kementrian, Lembaga dan Pemerintahan Daerah Tahun 2020, Unit Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Madiun dengan rata-rata indeks 3,69 (kategori B). Evaluasi dilakukan pada penyelenggara unit pelayanan publik yaitu DPMPTSP dengan nilai indeks sebesar 4,04 (kategori A-) dan Dispendukcapil dengan nilai indeks 3,33 (kategori B-). Hasil evaluasi tersebut diharapkan penyelenggara pelayanan public meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mewujudkan pelayanan prima dan menjadi percontohan bagi unit pelayanan publik lainnya.

Tabel I.7 Capaian Urusan Penanaman Modal di Kabupaten Madiun Tahun 2018 - 2020

No.	Indikator	2018	2019	2020
1.	Lama proses perijinan (dalam hari)	10	10	10
2.	Jumlah Ijin yang diterbitkan	2.140	1.784	2.255

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun, 2020

Mengukur capaian urusan penanaman modal diukur berdasarkan 2 (dua) indikator yaitu lama proses perijinan dan jumlah ijin yang diterbitkan. Lama proses perijinan dari tahun 2018 – 2020 yaitu tetap sama dalam waktu maksimal 10 hari. Pada tahun 2020

jumlah izin yang diterbitkan sebanyak 2.255 mengalami peningkatan sebanyak 471 dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.784, hal ini mengindikasikan bahwa para investor baik investor dalam negeri maupun luar negeri sudah melihat peluang investasi yang baik di wilayah Kabupaten Madiun.

Perkembangan penanaman modal di Kabupaten Madiun cukup fluktuatif. Jumlah investor skala menengah dan besar yang berinvestasi di Kabupaten Madiun Tahun 2018 sejumlah 75, tahun 2019 sejumlah 209, namun tahun 2020 menurun menjadi 134 investor. Penurunan ini tidak terlepas dari dampak pandemi *Covid-19*. Beberapa langkah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Madiun dalam rangka menarik investor dalam masa pandemi *Covid-19* antara lain :

1. Pameran dan promosi melalui virtual dan pengiriman video investasi Kabupaten Madiun ke DPMPTSP Provinsi dalam event East Java Investment
2. Percepatan dan pendampingan pada pelaku usaha atau penanaman modal yang aktif dalam hal proses perizinan
3. Pendampingan LKPM ( Laporan Kegiatan Penanaman Modal ) melalui workshop dengan pembatasan peserta dan tetap melakukan protokol kesehatan
4. Kemudahan pelayanan melalui Mall Pelayanan Publik
5. Fasilitasi pemecahan masalah investasi

d. Perkembangan Perdagangan

Perkembangan pelaksanaan bidang perdagangan, dapat dilihat melalui indikator (i) Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB; (ii) Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal (%); (iii) Jumlah pedagang kaki lima yang telah dibina (PKL). Data dan informasi tentang perkembangan bidang urusan perdagangan selama kurun tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, dapat dilihat sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel I.8 Perkembangan Perdagangan Kabupaten Madiun  
Tahun 2018–2020

No.	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB atas dasar harga berlaku 2010 (%)	16,65	17,19	16,79
2	(Nilai ekspor)Ekspor Bersih Perdagangan (\$US)	NIHIL	NIHIL	NIHIL
3	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal (%)	35,8	28,67	28,78
4	Jumlah pedagang kaki lima yang telah dibina (PKL)	600	650	680

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UM Kabupaten Madiun, 2020  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun Tahun 2020

Berdasarkan data di atas perkembangan kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB berdasarkan harga berlaku pada tahun 2020 sebesar 16,79 persen, mengalami penurunan sebesar 0,4 persen dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 17,19 persen. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19* sangat berdampak terhadap kebutuhan barang-barang untuk konstruksi (bangunan) mengalami penurunan, barang-barang hasil industri juga mengalami penurunan dan barang-barang galian seperti pasir dan batu kali jumlah produksinya juga mengalami penurunan.

e. Perkembangan Pariwisata

Maraknya pembangunan pariwisata di berbagai daerah seperti yang selama ini berlangsung, dapat dijadikan acuan untuk pembangunan pariwisata Kabupaten Madiun karena dari aspek sumber daya alam yang dapat menjadi obyek wisata dapat dikatakan cukup memadai. Pengembangan-pengembangan obyek wisata harus terus dilanjutkan, untuk menarik wisatawan local dan mancanegara sebagai salah satu upaya dalam mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD).



Tabel I.9 Perkembangan Bidang Pariwisata di Kabupaten Madiun Tahun  
2018-2020

No	Uraian	2018	2019	2020
1	Kunjungan Wisata (orang)	544.781	464.597	28.020
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD (Rp. 000,-)	150.194	178.752,3	143.812,9
3	Jumlah Obyek Wisata yang telah Dikembangkan (unit)	12	13	22

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Madiun, 2020

Pada tahun 2020 destinasi wisata di Kabupaten Madiun dapat menarik kunjungan sebanyak 28.020 orang, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 93,9 persen atau sebanyak 436.577 orang dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 464.597 orang. Penurunan ini terjadi karena adanya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan pembatasan dan penutupan semua lokasi wisata. Sedangkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD tahun 2020 sebesar Rp. 143.812.900,- mengalami penurunan sebesar 19,54 persen atau sebesar Rp. 34.939.400,- bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 178.752.300,-, hal ini disebabkan selain karena turunnya jumlah kunjungan wisata juga disebabkan kontribusi PAD ini yang dulunya didapatkan dari 3 (tiga) destinasi wisata yaitu Monumen Kresek, Wana Wisata Grape dan Waduk Bening/Widas Saradan, mulai tahun 2020 menjadi 2 (dua) destinasi yaitu Monumen Kresek dan Waduk Bening/Widas Saradan.

f. Nilai Tukar Petani (NTP)

Indeks nilai tukar petani (NTP) telah menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani. NTP merupakan nilai tukar antara barang/produk pertanian dengan barang-barang konsumsi dan faktor produksi yang dibutuhkan petani yang dinyatakan dalam persen. Secara konseptual hubungan





antara NTP dan penambahan pendapatan petani sangat erat, karena pendapatan petani sangat erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan, maka NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan petani. Dengan membandingkan kedua perkembangan harga tersebut dalam satu parameter/ukuran yaitu NTP, maka dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat di kompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil produksinya atau sebaliknya apakah kenaikan harga panen dapat menambah pendapatan petani yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mencapai sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan petani, sesuai arah pada misi 3 yaitu “Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Mandiri Berbasis Agribisnis, Agroindustri dan Pariwisata Yang Berkelanjutan” dengan sasaran meningkatnya perekonomian masyarakat. Salah satu strategi pembangunan adalah terwujudnya percepatan peningkatan ekonomi melalui meningkatkan produksi tanaman pangan, meningkatkan produksi tanaman perkebunan, termasuk peningkatan produktivitas, pengembangan ekonomi kerakyatan, penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan ekonomi kerakyatan, ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, pengembangan pertanian terpadu, pengembangan usaha perkebunan rakyat serta pengembangan sumber daya, sarana dan prasarana pertanian.

Pada Tahun 2020 Badan Pusat Statistik melakukan pemutakhiran data dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Madiun dengan menggunakan Tahun Dasar 2018. Nilai NTP tahun 2020 di Kabupaten Madiun yaitu sebesar 101,52 persen, sedangkan Nilai NTP tahun 2019 yang dulunya sebesar 107,12 persen setelah dilakukan pemutakhiran tahun dasar menjadi sebesar 102,43 persen. Nilai NTP tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,91 persen, penurunan tersebut disamping disebabkan karena adanya pemutakhiran dalam

penghitungannya oleh Badan Pusat Statistik dalam rangka penyesuaian tahun dasar baru, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 2012 menjadi tahun dasar 2018, juga dipengaruhi pula oleh meningkatnya biaya produksi (harga pupuk, sewa tanah) dan faktor cuaca yang ekstrim.

Tabel I.10 Nilai Rata-rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Madiun Tahun 2018-2020

No.	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Indeks Harga yang diterima petani (It)	144,84	105,19	106,52
2	Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib)	135,95	102,70	104,93
3	Nilai Tukar Petani (NTP)	106,53*	102,43	101,52

Sumber BPS Kabupaten Madiun Tahun 2020

Keterangan : \* = Penghitungan NTP menggunakan Tahun Dasar 2012



## **BAB II      PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

### **2.1.    PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH**

Secara mendasar pengelolaan APBD Tahun 2020 berpijak pada serangkaian peraturan perundang-undangan yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2000 tentang Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2000 tentang Pinjaman Daerah;



12. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelola Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 14 Tahun 2019 tentang APBD Tahun Anggaran 2020;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020;
17. Peraturan Bupati Madiun Nomor 47 Tahun 2019 tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020;
18. Peraturan Bupati Madiun Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Madiun Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020;
19. Peraturan Bupati Madiun Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Madiun Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020;
20. Peraturan Bupati Madiun Nomor 22 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Madiun Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020;
21. Peraturan Bupati Madiun Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan APBD 2020;

Sehubungan dengan Laporan Pelaksanaan APBD tahun 2020 disampaikan kepada DPRD setelah dilakukan pemeriksaan oleh BPK, maka Laporan Pengelolaan Keuangan yang meliputi pendapatan daerah dan belanja daerah disusun sebelum dilakukan pemeriksaan oleh BPK (*unaudit*). Laporan keuangan sudah memuat perubahan APBD pada tahun 2020, baik terkait anggaran pendapatan, anggaran belanja dan anggaran pembiayaan. Secara Umum dapat kami gambarkan sesuai tabel dibawah:



Tabel II.1 Ringkasan Laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2020

Kode Rek	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.757.160.473.076,52</b>	<b>1.842.439.450.689,02</b>	<b>104,85</b>
<b>1 . 1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>215.747.202.320,52</b>	<b>258.193.555.386,02</b>	<b>119,67</b>
1 . 1 . 1	Hasil Pajak Daerah	53.827.350.000,00	69.642.764.660,22	129,38
1 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	7.416.428.420,00	8.746.495.040,00	117,93
1 . 1 . 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.411.887.452,00	7.537.159.212,28	101,69
1 . 1 . 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	147.091.536.448,52	172.267.136.473,52	117,12
<b>1 . 2</b>	<b>DANA PERIMBANGAN</b>	<b>1.144.528.032.709,00</b>	<b>1.174.980.529.263,00</b>	<b>102,66</b>
1 . 2 . 1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	62.239.843.328,00	87.376.932.705,00	140,39
1 . 2 . 2	Dana Alokasi Umum	826.600.103.000,00	819.494.603.000,00	99,14
1 . 2 . 3	Dana Alokasi Khusus	255.688.086.381,00	268.108.993.558,00	104,86
<b>1 . 3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>396.885.238.047,00</b>	<b>409.265.366.040,00</b>	<b>103,12</b>
1 . 3 . 1	Pendapatan Hibah	73.416.952.867,00	65.875.038.590,00	89,73
1 . 3 . 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	79.304.716.180,00	99.239.758.450,00	125,14
1 . 3 . 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	160.451.269.000,00	160.451.269.000,00	100,00
1 . 3 . 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	19.374.953.000,00	19.361.953.000,00	99,93
1 . 3 . 6	Pendapatan Lainnya	64.337.347.000,00	64.337.347.000,00	100,00
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>1.918.499.853.736,58</b>	<b>1.796.563.840.486,91</b>	<b>93,64</b>
<b>2 . 1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.180.366.660.317,94</b>	<b>1.131.818.334.625,97</b>	<b>95,89</b>
2 . 1 . 1	Belanja Pegawai	716.599.421.539,94	689.447.057.106,00	96,21
2 . 1 . 3	Belanja Subsidi	515.000.000,00	291.847.000,00	56,67
2 . 1 . 4	Belanja Hibah	32.809.150.102,00	28.524.264.589,00	86,94
2 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	10.227.500.000,00	8.151.000.000,00	79,70
2 . 1 . 6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	4.217.267.000,00	3.798.521.700,00	90,07





Kode Rek	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
2 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	384.498.321.676,00	383.956.440.596,97	99,86
2 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	31.500.000.000,00	17.649.203.634,00	56,03
<b>2 . 2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>738.133.193.418,64</b>	<b>664.745.505.860,94</b>	<b>90,06</b>
2 . 2 . 1	Belanja Pegawai	27.235.420.881,00	25.713.111.410,00	94,41
2 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	426.080.363.359,31	384.602.565.184,80	90,27
2 . 2 . 3	Belanja Modal	284.817.409.178,33	254.429.829.266,14	89,33
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(161.339.380.660,06)</b>	<b>45.875.610.202,11</b>	<b>(28,43)</b>
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>			
<b>3 . 1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>165.839.380.660,06</b>	<b>165.739.380.660,06</b>	<b>99,94</b>
3 . 1 . 1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	165.739.380.660,06	165.739.380.660,06	100,00
3 . 1 . 7	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	100.000.000,00	0,00	0,00
<b>3 . 2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>4.500.000.000,00</b>	<b>4.500.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
3 . 2 . 2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00	100,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>161.339.380.660,06</b>	<b>161.239.380.660,06</b>	<b>99,94</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN</b>	<b>0,00</b>	<b>207.114.990.862,17</b>	<b>0,00</b>

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

### 2.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah

Upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan, antara lain :

- Melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka menggali potensi pajak dan retribusi baru serta meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
- Melaksanakan analisis potensi pajak daerah dan retribusi



- daerah dalam rangka optimalisasi Pendapatan Asli Daerah sebagai dasar koordinasi penetapan target pendapatan.
- c. Melaksanakan asistensi terhadap OPD penghasil dalam rangka perhitungan penetapan target pendapatan Perubahan Anggaran Keuangan Tahun 2020 dan penetapan target pendapatan Tahun 2021.
  - d. Melaksanakan evaluasi dan perencanaan dalam rangka intensifikasi terhadap pendapatan dari Dana Perimbangan.
  - e. Melaksanakan monitoring dan penagihan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah oleh koordinator wilayah kepada petugas pemungut di wilayah pungutan masing-masing dalam rangka meminimalisasi tunggakan.
  - f. Optimalisasi pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Madiun untuk mendukung peningkatan PAD.
  - g. Peningkatan Obyek Pendapatan yang baru untuk dikaji lebih insentif

### 2.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan

Kebijakan dalam pengelolaan pendapatan tercermin dalam rencana dan realisasi pendapatan.

Tabel II.2 Rencana dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

Kode Rek	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
1 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	215.747.202.320,52	258.193.555.386,02	119,67
1 . 2	DANA PERIMBANGAN	1.144.528.032.709,00	1.174.980.529.263,00	102,66
1 . 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	396.885.238.047,00	409.265.366.040,00	103,12
	<b>Jumlah</b>	<b>1.757.160.473.076,52</b>	<b>1.842.439.450.689,02</b>	<b>104,85</b>

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



Secara umum pencapaian Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 telah mencapai target, dan yang paling tinggi pencapaian targetnya adalah Pendapatan Asli Daerah.

Adapun rincian pendapatan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah 119,67%
2. Dana Perimbangan 102,66%
3. Lain – Lain Pendapatan Daerah yang Sah 103,12%

a. Pendapatan Asli Daerah ( PAD )

Tabel II.3 Rencana dan Realisasi PAD Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Hasil Pajak Daerah	53.827.350.000,00	69.642.764.660,22	129,38
2	Hasil Retribusi Daerah	7.416.428.420,00	8.746.495.040,00	117,93
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.411.887.452,00	7.537.159.212,28	101,69
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	147.091.536.448,52	172.267.136.473,52	117,12
Jumlah		215.747.202.320,52	258.193.555.386,02	119,67

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Pendapatan Asli Daerah mencapai Rp.258.193.555.386,02 atau 119,67% dari rencana sebesar Rp.215.747.202.320,52.

1) Hasil Pajak Daerah

Tabel II.4 Rencana dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pajak Hotel	45.000.000,00	58.121.150,00	129,16
2	Pajak Restoran	800.000.000,00	1.906.962.547,00	238,37
3	Pajak Hiburan	16.350.000,00	13.678.000,00	83,657



No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
4	Pajak Reklame	200.000.000,00	307.095.734,00	153,55
5	Pajak Penerangan Jalan	20.500.000.000,00	22.231.624.064,00	108,45
6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	30.000.000,00	46.102.000,00	153,67
7	Pajak Parkir	26.000.000,00	30.593.700,00	117,67
8	Pajak Air Bawah Tanah	210.000.000,00	320.730.520,22	152,73
9	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	16.000.000.000,00	22.883.029.970,00	143,02
10	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	16.000.000.000,00	21.844.826.975,00	136,53
	Jumlah	53.827.350.000,00	69.642.764.660,22	129,38

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Pajak Daerah mencapai Rp 69.642.764.660,22 atau 129,38 % dari rencana sebesar Rp. 53.827.350.000,00. Pajak Restoran pencapaian targetnya yang paling tinggi sebesar 238,37 %.

## 2) Retribusi Daerah

Tabel II.5 Rencana dan Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Jasa Umum	6.839.055.020,00	7.505.630.000,00	109,75
2	Retribusi Jasa Usaha	293.242.500,00	544.256.900,00	185,6
3	Retribusi Perizinan Tertentu	284.130.900,00	696.608.140,00	245,17
	Jumlah	7.416.428.420,00	8.746.495.040,00	117,93

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Retribusi Daerah mencapai Rp 8.746.495.040,00 atau 117,93 % dari rencana sebesar Rp. 7.416.428.420,00. Retribusi Perizinan Tertentu pencapaian targetnya yang paling tinggi sebesar 245,17 %.



Adapun Rincian dari Hasil Retribusi sebagai Berikut :

Tabel II.6 Rencana dan Realisasi Retribusi Jasa Umum Tahun 2020

No	Retribusi Jasa Umum	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	214.250.020,00	234.000.000,00	109,22
2	Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	1.450.000.000,00	1.676.259.400,00	115,60
3	Retribusi PKB - Mobil Bus - Microbus	309.515.000,00	460.500.000,00	148,78
4	Retribusi Parkir Berlangganan	4.659.330.000,00	4.876.090.000,00	104,65
5	Retribusi Parkir Non Berlangganan	145.960.000,00	155.510.000,00	106,54
6	Retribusi Tera/ Tera Ulang UTP	60.000.000,00	103.270.600,00	172,12
Jumlah		6.839.055.020,00	7.505.630.000,00	109,75

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Adapun pendapatan Retribusi Jasa Usaha Umum yang paling menonjol adalah Retribusi Tera/Tera Ulang UTP yang mencapai 172,12 % dari rencana.

Tabel II.7 Rencana dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha Tahun 2020

No	Retribusi Jasa Usaha	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – Laboratorium	47.208.000,00	124.511.500,00	263,75
2	Retribusi Tempat Pariwisata	103.600.000,00	143.812.900,00	138,82
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Alat Berat/ Mesin Gilas	63.904.500,00	91.050.000,00	142,48
4	Retribusi Sewa Rusunawa	58.530.000,00	112.782.500,00	192,69
5	Retribusi Sewa Gedung Diklat	20.000.000,00	72.100.000,00	360,50
Jumlah		293.242.500,00	544.256.900,00	185,60

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020





Adapun pendapatan Retribusi Jasa Usaha yang paling menonjol adalah Retribusi Sewa Gedung Diklat yang mencapai 360,50% dari rencana dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – Laboratorium yang mencapai 263,75%.

Tabel II.8 Rencana dan Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2020

No	Retribusi Perizinan Tertentu	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	282.500.900,00	694.588.140,00	245,87
2	Retribusi Pemberian Izin Trayek kepada Orang Pribadi	1.630.000,00	2.020.000,00	123,93
Jumlah		284.130.900,00	696.608.140,00	245,17

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Adapun Realisasi dari total Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu sebesar 245,17%, secara komulatif mengalami kenaikan terutama dari IMB.

### 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Tabel II.9 Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.411.887.452,00	7.537.159.212,28	101,69
Jumlah		7.411.887.452,00	7.537.159.212,28	101,69

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2020



Tabel II.10 Rincian Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2020

No	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD Bank Jatim	1.448.963.000,00	1.574.235.039,60	108,65
2	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD PDAM	2.294.059.319,00	2.294.059.319,42	100,00
3	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD Bank Perkreditan Rakyat	3.305.571.475,00	3.305.571.195,26	100,00
4	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD Umbul	363.293.658,00	363.293.658,00	100,00
Jumlah		7.411.887.452,00	7.537.159.212,28	101,69

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan didalamnya terdapat Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD yang realisasinya mencapai 101,69% atau sebesar Rp 7.537.159.212,28 dari rencana sebesar Rp.7.411.887.452,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Realisasi Bagian Laba Lembaga Keuangan Bank dari Deviden Bank Jatim sebesar Rp 1.574.235.039,60 atau 108,65%.
- Realisasi berasal dari Bagian Laba BUMD PDAM sebesar Rp 2.294.059.319,42 atau 100,00%
- Realisasi berasal dari Bagian Laba PD. BPR sebesar Rp 3.305.571.195,26 atau 100,00%.
- Realisasi berasal dari Bagian Laba PD. Umbul sebesar Rp 363.293.658,00 atau 100,00%



## 4) Lain Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Tabel II.11 Rencana dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah  
Tahun 2020

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	1.031.750.500,00	2.777.462.298,58	269,20
2	Penerimaan Jasa Giro	2.070.800.000,00	2.177.899.951,48	105,17
3	Penerimaan Bunga Deposito	3.846.000.000,00	4.418.665.749,34	114,89
4	Pendapatan Denda Pajak	118.623.545,00	118.623.545,00	100,00
5	Pendapatan Dari Pengembalian	1.145.966.879,52	790.305.102,34	68,96
6	Pendapatan BLUD	137.696.715.524,00	160.490.377.334,78	116,55
7	Hasil dari sewa tanah bengkok	865.680.000,00	952.535.000,00	110,03
8	Pendapatan dari Sewa Pemanfaatan Kekayaan Daerah	316.000.000,00	541.267.492,00	171,29
Jumlah		147.091.536.448,52	172.267.136.473,52	117,12

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.12 Rencana dan Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak  
Dipisahkan

No	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	457.540.000,00	1.046.816.500,00	228,79
2	Penjualan Drum Bekas	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
3	Penjualan Hasil Pertanian	21.850.000,00	21.850.000,00	100,00
4	Penjualan Hasil Perikanan	17.360.500,00	17.400.000,00	100,23
5	Hasil dari Penerimaan Lain-lain	500.000.000,00	1.620.075.798,58	324,02
6	Hasil dari Penjualan Bongkaran gedung	20.000.000,00	56.320.000,00	281,60
Jumlah		1.031.750.500,00	2.777.462.298,58	269,20

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



Tabel II.13 Rencana dan Realisasi Penerimaan Jasa Giro

No	Penerimaan Jasa Giro	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Jasa Giro Kas Daerah	1.737.000.000,00	1.773.273.151,79	102,09
2	Jasa Giro Pemegang Kas	170.000.000,00	110.743.054,69	65,14
3	Jasa Giro dari BNI	163.800.000,00	293.883.745,00	179,42
Jumlah		2.070.800.000,00	2.177.899.951,48	105,17

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.14 Rencana dan Realisasi Penerimaan Bunga Deposito

No	Penerimaan Bunga Deposito	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Rekening Deposito Pada Bank Jatim	3.846.000.000,00	4.418.665.749,34	114,89
Jumlah		3.846.000.000,00	4.418.665.749,34	114,89

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.15 Rencana dan Realisasi Pendapatan Denda Pajak

No	Penerimaan Bunga Deposito	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	118.623.545,00	118.623.545,00	100,00
Jumlah		118.623.545,00	118.623.545,00	100,00

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.16 Rencana dan Realisasi Pendapatan Dari Pengembalian

No	Pendapatan Dari Pengembalian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Dari Pengembalian Klaim Hasil Audit BPK	1.135.966.879,52	775.419.181,34	68,26
2	Pendapatan Dari Pengembalian Klaim Hasil Audit Inspektorat	10.000.000,00	14.885.921,00	148,86
Jumlah		1.145.966.879,52	790.305.102,34	68,96

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2020



Tabel II.17 Rencana dan Realisasi Pendapatan BLUD

No	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD RSUD Caruban	63.000.000.000,00	81.498.975.059,88	129,36
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kebonsari	820.899.056,00	765.007.004,00	93,19
3	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Gemarang	2.253.571.051,00	2.220.877.399,00	98,55
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Geger	1.063.857.816,00	1.119.824.475,00	105,26
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kaibon	856.822.878,00	764.818.679,00	89,26
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bangunsari	982.862.056,00	1.005.806.575,00	102,33
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Dagangan	1.434.055.808,00	1.287.001.235,00	89,75
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wungu	966.303.433,00	928.158.673,00	96,05
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Mojopurno	1.004.476.900,00	1.072.018.771,00	106,72
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kare	1.908.637.641,00	1.565.598.337,00	82,03
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Klagenserut	727.721.115,00	753.072.573,00	103,48
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Saradan	1.885.102.500,00	1.646.089.967,00	87,32
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sumbersari	1.787.173.000,00	1.818.555.759,00	101,76





No	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Pilangkenceng	1.604.542.755,00	1.556.978.815,00	97,04
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Krebet	1.312.259.000,00	1.319.617.273,00	100,56
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Mejayan	1.155.000.000,00	1.092.886.546,00	94,62
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Klecorejo	910.482.917,00	861.802.263,00	94,65
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonoasri	1.244.905.000,00	1.363.272.663,00	109,51
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Balerejo	1.852.249.427,00	1.824.594.801,00	98,51
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Simo	723.820.401,00	673.262.520,00	93,02
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Jiwan	1.032.367.807,00	979.423.521,00	94,87
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Gantrung	1.087.050.000,00	1.015.728.046,00	93,44
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD RSUD Dolopo	44.962.553.300,00	50.450.262.280,90	112,21
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Mlilir	475.322.909,00	512.415.836,00	107,80
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Jetis	827.823.426,00	645.028.281,00	77,92
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Madiun	566.115.645,00	533.787.164,00	94,29
27	Pendapatan Jasa Layanan	450.211.283,00	447.265.867,00	99,35



No	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Umum BLUD Puskesmas Dimong			
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sawahan	800.528.400,00	768.246.951,00	95,97
Jumlah		137.696.715.524,00	160.490.377.334,78	116,55

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.18 Rencana dan Realisasi Pendapatan Sewa Bengkok

No	Sewa Bengkok	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Hasil dari sewa tanah bengkok	865.680.000,00	952.535.000,00	110,03
	Jumlah	865.680.000,00	952.535.000,00	110,03

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.19 Rencana dan Realisasi Pendapatan dari Sewa Pemanfaatan Kekayaan Daerah

No	Sewa Bengkok	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan dari Sewa Tanah	92.648.500,00	162.407.300,00	175,29
2	Pendapatan dari Sewa Tanah Sawah	35.555.750,00	5.036.550,00	14,17
3	Pendapatan dari Sewa Tanah dan Bangunan	187.795.750,00	373.823.642,00	199,06
	Jumlah	316.000.000,00	541.267.492,00	171,29

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) Yang Sah sebesar Rp 172.267.136.473,52 atau 117,12% dari rencana Rp 147.091.536.448,52 Realisasi tersebut didukung oleh jenis pendapatan antara lain :

- a) Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah Yang tidak dipisahkan sebesar Rp. 2.777.462.298,58 atau 269,20%,



berasal dari Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat, Penjualan Drum Bekas, Penjualan Hasil Pertanian, Penjualan Hasil Perikanan, Penerimaan Lain-lain (didukung dari kelebihan bayar dan denda proyek) dan Hasil Penjualan Bongkaran Gedung.

- b) Realisasi Penerimaan Jasa Giro sebesar Rp.2.177.899.951,48 atau 105,17% dari plafond.
- c) Realisasi Pendapatan Bunga Deposito sebesar Rp.4.418.665.749,34 atau 114,89% dari plafond.
- d) Realisasi Pendapatan Denda Pajak sebesar Rp.118.623.545,00 atau 100,00% dari plafond.
- e) Realisasi Pendapatan Dari Pengembalian sebesar Rp.790.305.102,34 atau 68,96%
- f) Hasil Penerimaan dari BLUD (RSUD Caruban, RSUD Dolopo dan 26 Puskesmas) sebesar Rp.160.490.377.334,78 atau 116,55% dari plafond.
- g) Realisasi Hasil dari Sewa Tanah Bengkok sebesar Rp.952.535.000,00 atau 110,03% dari plafond.
- h) Realisasi Pendapatan dari Sewa Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar Rp. 541.267.492,00 atau 171,29% dari plafond.

#### b. Dana Perimbangan

Tabel II.20 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	62.239.843.328,00	87.376.932.705,00	140,39
2	Dana Alokasi Umum	826.600.103.000,00	819.494.603.000,00	99,14
3	Dana Alokasi Khusus	255.688.086.381,00	268.108.993.558,00	104,86
Jumlah		1.144.528.032.709,00	1.174.980.529.263,00	102,66

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



- 1) Realisasi **Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak** pada Tahun Anggaran 2020 tercapai sebesar Rp 87.376.932.705,00 atau 140,39% naik dari rencana sebesar Rp. 62.239.843.328,00.

Tabel II.21 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil Pajak	41.327.217.328,00	41.610.577.301,00	100,69
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	20.912.626.000,00	45.766.355.404,00	218,85
Jumlah		62.239.843.328,00	87.376.932.705,00	140,39

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.22 Rincian Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak Tahun 2020

No	Bagi Hasil Pajak	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan	7.606.516.000,00	7.906.360.017,00	103,94
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan Orang Pribadi	14.157.929.000,00	15.668.107.131,00	110,67
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	19.562.772.328,00	18.036.110.153,00	92,20
Jumlah		41.327.217.328,00	41.610.577.301,00	100,69

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.23 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun 2020

No	Bagi Hasil Bukan Pajak	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan	1.186.268.000,00	1.025.240.530,00	86,43
2	Bagi Hasil Dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	1.418.361.000,00	788.276.289,00	55,58
3	Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak	17.872.665.000,00	43.186.177.893,00	241,63



No	Bagi Hasil Bukan Pajak	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Bumi			
4	Bagi Hasil Dari Pertambangan Panas Bumi	119.945.000,00	94.324.250,00	78,64
5	Bagi Hasil Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	315.387.000,00	672.336.442,00	213,18
	Jumlah	20.912.626.000,00	45.766.355.404,00	218,85

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak yang menonjol pendapatannya adalah Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak Bumi sedangkan komponen lainnya, sesuai dengan Surat Keputusan Bagi Hasil.

- 2) Realisasi **Dana Alokasi Umum (DAU)** mencapai 99,14 % dari rencana sebesar Rp. 826.600.103.000,00
- 3) Realisasi **Dana Alokasi Khusus (DAK)** mencapai 104,86% dari rencana sebesar Rp. 255.688.086.381,00 hal ini sesuai dengan Petunjuk Tehnis pelaksanaan DAK di Kabupaten Madiun, adapun perincian DAK sebagai berikut :

Tabel II.24 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 Dana Alokasi Khusus (DAK)

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Fisik	74.071.021.000,00	69.958.373.111,00	94,45
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Non Fisik	181.617.065.381,00	198.150.620.447,00	109,10
	Jumlah	255.688.086.381,00	268.108.993.558,00	104,86

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020





Tabel II.25 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Fisik

No	Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Fisik	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	DAK Fisik Bidang Pendidikan	33.455.069.000,00	32.601.255.772,00	97,45
2	DAK Fisik Bidang Kesehatan	23.249.538.000,00	25.458.030.216,00	109,50
3	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Irigasi	5.532.650.000,00	5.178.922.623,00	93,61
4	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Air Minum	1.159.676.000,00	1.034.180.000,00	89,18
5	DAK Fisik Bidang Pertanian	878.829.000,00	857.658.500,00	97,59
6	DAK Fisik Bidang Keluarga Berencana	1.220.250.000,00	0,00	0,00
7	DAK Fisik Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3.718.486.000,00	3.718.486.000,00	100,00
8	DAK Fisik Bidang Sanitasi	1.125.000.000,00	1.109.840.000,00	98,65
9	DAK Fisik Bidang Stunting	253.807.000,00	0,00	0,00
10	DAK Fisik Bidang Pengendalian Penyakit	3.477.716.000,00	0,00	0,00
Jumlah		74.071.021.000,00	69.958.373.111,00	94,45

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Tabel II.26 Rencana dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2020 Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Non Fisik

No	Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Non Fisik	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Bantuan Penyelenggaraan PAUD	11.970.956.166,00	11.946.056.354,00	99,79
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Tunjangan Profesi Guru	140.276.294.300,00	143.102.600.000,00	102,01



No	Dana Alokasi Khusus (DAK) Untuk Non Fisik	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
3	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Tambahan Penghasilan Guru	171.750.000,00	684.450.000,00	398,52
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Bantuan Operasional Kesehatan	20.175.810.739,00	36.166.099.427,00	179,25
5	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Jaminan Persalinan	825.901.510,00	0,00	0,00
6	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Bantuan Operasional KB	3.028.238.287,00	3.028.238.287,00	100,00
7	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.206.168.379,00	2.206.168.379,00	100,00
8	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	599.650.000,00	599.650.000,00	100,00
9	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Akreditasi Puskesmas	1.944.938.000,00	0,00	0,00
10	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Untuk Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	417.358.000,00	417.358.000,00	100,00
Jumlah		181.617.065.381,00	198.150.620.447,00	109,10

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



## c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Tabel II.27 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Hibah	73.416.952.867,00	65.875.038.590,00	89,73
2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	79.304.716.180,00	99.239.758.450,00	125,14
3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	160.451.269.000,00	160.451.269.000,00	100,00
4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	19.374.953.000,00	19.361.953.000,00	99,93
5	Pendapatan Lainnya	64.337.347.000,00	64.337.347.000,00	100,00
Jumlah		396.885.238.047,00	409.265.366.040,00	103,12

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah mencapai 103,12% atau sebesar Rp. 409.265.366.040,00 dari rencana sebesar Rp. 396.885.238.047,00, dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Hibah sebesar Rp. 65.875.038.590,00 atau tercapai 89,73 % dari plafon merupakan hibah untuk PDAM sebesar Rp. 4.500.000.000,00, IPDMIP sebesar Rp.4.002.218.590,00 dan Pendapatan Hibah dari Dana BOS sebesar Rp. 57.372.820.000,00.

Tabel II.28 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Pendapatan Hibah Tahun 2020

No	Pendapatan Hibah	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	11.634.219.855,00	8.502.218.590,00	73,08
	a. Hibah dari PDAM		4.500.000.000,00	
	b. Hibah dari IPDMIP		4.002.218.590,00	



No	Pendapatan Hibah	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
2	Pendapatan Hibah Dari Dana BOS	61.782.733.012,00	57.372.820.000,00	92,86
a	Pendapatan Hibah dari Dana BOS Sekolah Dasar	40.782.865.178,00	38.917.410.000,00	95,43
b	Pendapatan Hibah dari Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	20.999.867.834,00	18.455.410.000,00	87,88

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

- 2) Realisasi berasal dari Bagi Hasil Pajak dari Propinsi sebesar Rp. 99.239.758.450,00 atau 125,14% dari rencana sebesar Rp. 79.304.716.180,00 kenaikan ini yang sangat menonjol pada Bagi Hasil dari Pajak Rokok sesuai tabel dibawah.

Tabel II.29 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Tahun 2020

No	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	21.188.529.672,00	22.532.116.890,00	106,34
2	Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	8.497.101.846,00	9.347.082.241,00	110,00
3	Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	22.606.246.962,00	24.567.272.989,00	108,67
4	Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	294.631.578,00	332.376.222,00	112,81
5	Bagi hasil Dari Pajak Rokok	26.718.206.122,00	42.460.910.108,00	158,92
Jumlah		79.304.716.180,00	99.239.758.450,00	125,14

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



- 3) Realisasi Dana Penyesuaian sebesar Rp 160.451.269.000,00 atau 100,00% dari rencana sebesar Rp. 160.451.269.000,00 sesuai tabel dibawah.

Tabel II.30 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Pendapatan Dana Penyesuaian Tahun 2020

No	Dana Penyesuaian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Dana Desa	160.451.269.000,00	160.451.269.000,00	100,00
	Jumlah	160.451.269.000,00	160.451.269.000,00	100,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

- 4) Realisasi Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah lainnya sebesar Rp. 19.361.953.000,00 atau 99,93% dari rencana sebesar Rp. 19.374.953.000,00 hal ini sesuai dengan pelaksanaannya di Kabupaten Madiun.

Tabel II.31 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Pendapatan Bantuan Keuangan dari Provinsi Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	19.374.953.000,00	19.361.953.000,00	99,93
a.	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Jawa Timur	19.374.953.000,00	19.361.953.000,00	99,93

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Adapun rincian realisasi bantuan :

- a) Banprop Honor 40 Orang Perawat Ponkesdes 696.000.000,00
- b) Banprop Iuran JKN Untuk Perawat Ponkesdes 27.144.000,00
- c) Banprop Honor 2 orang dokter puskesmas rawat inap 60.000.000,00
- d) Banprop Iuran JKN untuk dokter 1.800.000,00





puskesmas rawat inap

e)	Banprop Pengembangan Taman Posyandu	55.000.000,00
f)	Banprop Konseling Kesehatan	192.000.000,00
g)	Banprop pendampingan poskestren	121.029.000,00
h)	Banprop HR Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS	264.000.000,00
i)	Banprop HR Kinerja Guru Non PNS Pendidikan SMP	12.000.000,00
j)	Banprop HR Kinerja Guru Non PNS Pendidikan TK	143.000.000,00
k)	Banprop Hari Aksara Internasional	10.000.000,00
l)	Banprop BOP MADIN	100.000.000,00
m)	Banprop Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta	2.629.980.000,00
n)	Banprop Hari Jadi	50.000.000,00
o)	Banprop BKK Dindik	15.000.000.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>19.361.953.000,00</b>

5) Realisasi Pendapatan lainnya sebesar Rp. 64.337.347.000,00 atau 100% dari rencana sebesar Rp. 64.337.347.000,00 sesuai dengan tabel di bawah.

Tabel II.32 Rencana dan Realisasi Lain – lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Pendapatan Pendapatan Lainnya Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan lainnya	64.337.347.000,00	64.337.347.000,00	100,00
a.	Dana Insentif Daerah (DID)	64.337.347.000,00	64.337.347.000,00	100,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



### 2.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### a. Permasalahan

- 1) WP/WR yang kurang taat akan kewajibannya membayar pajak/retribusi daerah.
- 2) Sistem pendataan yang belum akurat.
- 3) Penyesuaian Perda terkait Pajak dan Retribusi sesuai ijin dari Kementrian Dalam Negeri
- 4) Perbaikan Sistem, sarana prasarana pendukung untuk mekanisme pembayaran pajak
- 5) Penyesuaian Regulasi APBN Pemerintah Pusat ke Daerah

#### b. Solusi

- 1) Peningkatan pelayanan pajak dengan pemanfaatan teknologi informasi, seperti aplikasi pelayanan pajak yang dapat melayani semua jenis pajak, tidak hanya PBB P-2, untuk memudahkan akses masyarakat terhadap informasi dan layanan pajak daerah
- 2) Memperkuat database PBB P-2 dengan terus melakukan kegiatan mutasi, pemecahan dan pencarian objek pajak baru agar dapat memperluas taxebase dari yang sudah ada
- 3) Sinergi database dengan Organisasi Perangkat Daerah lainnya yang terkait dan bersinergi dengan BPN, misalnya dalam hal persyaratan perijinan sebagai bagian dari upaya pendataan dan pengawasan kepatuhan pajak PBB P-2 di Kabupaten Madiun.
- 4) Peraturan Daerah yang mengatur tentang pajak daerah perlu dilakukan perubahan, jika rencana untuk pemecahan tarif akan diimplementasikan. Selain berkaitan dengan PBB P-2, beberapa aturan pajak daerah lain yang belum optimal dapat sekaligus dilakukan perbaikan dan perubahan.



- 5) Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Madiun, melalui pajak daerah lainnya ataupun retribusi daerah yang ada, misalnya :
  - Pajak Penerangan Jalan, merupakan potensi dalam meningkatkan PAD dari sektor pajak, harus duduk bersama dengan PLN terkait database.
  - Aktivitas perdagangan maupun akomodasi secara online melalui beberapa platform digital seperti Gojek, Grab, OYO dll. melalui pemetaan potensi rangka penguatan dan perluasan *taxbase* di Kabupaten Madiun.
  - Pajak Hotel dan restoran yaitu integrasi data dari wajib pajak, misalkan satu subjek pajak Hotel dapat dikenakan berbagai objek pajak diantaranya Pajak Hotel, pajak restoran, Pajak Air Bawah Tanah, pajak Parkir, Pajak Reklame, dan tentunya PPB P-2.
- 6) Di era Pandemi ini, perlu kiranya memformulasikan fasilitas perpajakan dengan membuat payung hukum regulasi insentif pajak daerah, fasilitas perpajakan bagi usaha yang berdampak kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan UMKM.
- 7) Koordinasi Dengan Pemerintah Pusat Terkait Regulasi Kebijakan APBN untuk Pemerintah Daerah.

## **2.2. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH**

### **2.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah**

Secara mendasar pengelolaan APBD Tahun Anggaran 2020 berpijak pada serangkaian peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sehubungan peraturan yang satu dengan lainnya terdapat perbedaan yang sangat mendasar baik struktur maupun mekanismenya, maka Pemerintah Kabupaten Madiun mengambil kebijakan sebagai pedoman bagi perencanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020 yaitu



Penyusunan APBD dan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020 berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006.

Dalam Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2020 tetap berorientasi pada Anggaran berbasis kinerja/prestasi kerja yaitu suatu pendekatan penganggaran yang mengutamakan keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Dalam hal ini setiap dana yang dianggarkan untuk melaksanakan program/kegiatan harus terukur secara jelas indikator kinerjanya yang direpresentasikan kedalam tolok ukur kinerja serta target/sasaran yang diharapkan.

Langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Madiun dalam menyusun APBD Tahun Anggaran 2020, yaitu :

- a. Penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA)
- b. Pembahasan dan Penetapan kesepakatan bersama mengenai KUA antara Pemerintah Daerah dengan DPRD.
- c. Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS)
- d. Pembahasan dan Penetapan kesepakatan bersama mengenai Prioritas Plafon Anggaran (PPA) antara Pemerintah Daerah dengan DPRD.
- e. Penyusunan dan penyampaian Surat Edaran Kepala Daerah tentang Pedoman Penyusunan RKA-SKPD kepada seluruh SKPD.
- f. Pembahasan RKA-SKPD oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dengan Perangkat Daerah.
- g. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD
- h. Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD.
- i. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD
- j. Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD.



Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan penjabaran dari RPJMD dengan menggunakan bahan dari Rencana Kerja Perangkat Daerah memuat Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah, Prioritas Pembangunan dan Kewajiban Daerah, Rencana Kerja yang terukur dan Pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah maupun dengan mendorong partisipasi masyarakat. RKPD yang telah tersusun dipakai sebagai dasar untuk menyusun Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang selanjutnya disampaikan kepada DPRD kemudian disepakati menjadi PPA. KUA dan PPA yang disepakati dituangkan dalam Nota Kesepakatan yang ditandatangani bersama antara Kepala Daerah dengan Pimpinan DPRD.

#### 1. Target dan Realisasi Belanja

Kebijakan dalam pengelolaan belanja tercermin dalam rencana dan realisasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan.

Adapun Rekapitulasi Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel II.33 Rekapitulasi Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2020

Kode Rek	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>1.918.499.853.736,58</b>	<b>1.796.563.840.486,91</b>	<b>93,64</b>
<b>2 . 1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.180.366.660.317,94</b>	<b>1.131.818.334.625,97</b>	<b>95,89</b>
2 . 1 . 1	Belanja Pegawai	716.599.421.539,94	689.447.057.106,00	96,21
2 . 1 . 3	Belanja Subsidi	515.000.000,00	291.847.000,00	56,67
2 . 1 . 4	Belanja Hibah	32.809.150.102,00	28.524.264.589,00	86,94
2 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	10.227.500.000,00	8.151.000.000,00	79,70
2 . 1 . 6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	4.217.267.000,00	3.798.521.700,00	90,07





Kode Rek	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
2 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	384.498.321.676,00	383.956.440.596,97	99,86
2 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	31.500.000.000,00	17.649.203.634,00	56,03
<b>2 . 2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>738.133.193.418,64</b>	<b>664.745.505.860,94</b>	<b>90,06</b>
2 . 2 . 1	Belanja Pegawai	27.235.420.881,00	25.713.111.410,00	94,41
2 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	426.080.363.359,31	384.602.565.184,80	90,27
2 . 2 . 3	Belanja Modal	284.817.409.178,33	254.429.829.266,14	89,33

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Adapun belanja tidak langsung dan belanja langsung terbagi menjadi 4 urusan sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung

1. Belanja Pegawai Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Tabel II.34 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	532.331.821.839,84	522.683.195.374,00	98,19
5 . 1.01	Pendidikan	427.513.398.457,00	420.890.565.884,00	98,45
5 . 1.01 . 1.01.01	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	427.513.398.457,00	420.890.565.884,00	98,45
5 . 1.02	Kesehatan	77.425.950.111,44	76.795.838.215,00	99,19



Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1.02 . 1.02.01	Dinas Kesehatan	52.351.945.602,73	52.262.915.642,00	99,83
5 . 1.02 . 1.02.02	RSUD Caruban	16.580.807.853,71	16.273.399.603,00	98,15
5 . 1.02 . 1.02.03	RSUD Dolopo	8.493.196.655,00	8.259.522.970,00	97,25
5 . 1.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	10.923.803.406,90	10.037.741.204,00	91,89
5 . 1.03 . 1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	10.923.803.406,90	10.037.741.204,00	91,89
5 . 1.04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	3.307.809.292,60	3.031.472.710,00	91,65
5 . 1.04 . 1.04.01	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	3.307.809.292,60	3.031.472.710,00	91,65
5 . 1.05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	9.281.332.960,25	8.575.661.594,00	92,40
5 . 1.05 . 1.05.01	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	2.363.009.474,00	2.103.586.235,00	89,02
5 . 1.05 . 1.05.02	Satuan Polisi Pamong Praja	5.274.629.286,25	5.199.280.220,00	98,57
5 . 1.05 . 1.05.03	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.643.694.200,00	1.272.795.139,00	77,44
5 . 1.06	Sosial	3.879.527.611,65	3.351.915.767,00	86,40
5 . 1.06 . 1.06.01	Dinas Sosial	3.879.527.611,65	3.351.915.767,00	86,40

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Urusan Wajib Pelayanan Dasar sebesar 98,19 % atau Rp. 522.683.195.374,00 dari rencana sebesar Rp. 532.331.821.839,84 yang teralokasikan pada Perangkat Daerah.

## 2. Belanja Pegawai Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Tabel II.35 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	51.012.696.450,18	46.796.261.156,00	91,73
5 . 2.01	Tenaga Kerja	3.790.333.836,47	3.586.187.548,00	94,61
5 . 2.01 . 2.01.01	Dinas Tenaga Kerja	3.790.333.836,47	3.586.187.548,00	94,61
5 . 2.03	Pangan	2.603.958.737,00	2.275.813.263,00	87,40
5 . 2.03 . 2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	2.603.958.737,00	2.275.813.263,00	87,40
5 . 2.05	Lingkungan Hidup	9.922.703.689,93	9.425.078.848,00	94,98
5 . 2.05 . 2.05.01	Dinas Lingkungan Hidup	9.922.703.689,93	9.425.078.848,00	94,98
5 . 2.06	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.781.757.677,42	3.461.754.131,00	91,54
5 . 2.06 . 2.06.01	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.781.757.677,42	3.461.754.131,00	91,54
5 . 2.07	Pemberdayaan Masyarakat Desa	3.556.279.715,20	3.276.894.348,00	92,14



Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2.07 . 2.07.01	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3.556.279.715,20	3.276.894.348,00	92,14
5 . 2.08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.466.278.588,76	3.042.764.785,00	87,78
5 . 2.08 . 2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.466.278.588,76	3.042.764.785,00	87,78
5 . 2.09	Perhubungan	5.459.188.934,05	5.243.748.769,00	96,05
5 . 2.09 . 2.09.01	Dinas Perhubungan	5.459.188.934,05	5.243.748.769,00	96,05
5 . 2.10	Komunikasi dan Informatika	4.024.641.406,09	3.753.475.159,00	93,26
5 . 2.10 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.024.641.406,09	3.753.475.159,00	93,26
5 . 2.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	6.329.157.206,00	5.922.681.937,00	93,58
5 . 2.11 . 2.11.01	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	6.329.157.206,00	5.922.681.937,00	93,58
5 . 2.12	Penanaman Modal	2.560.103.933,26	2.353.133.599,00	91,92
5 . 2.12 . 2.12.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.560.103.933,26	2.353.133.599,00	91,92
5 . 2.13	Kepemudaan dan Olah Raga	2.729.082.426,00	2.419.832.593,00	88,67
5 . 2.13 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	2.729.082.426,00	2.419.832.593,00	88,67
5 . 2.17	Perpustakaan	2.789.210.300,00	2.034.896.176,00	72,96
5 . 2.17 . 2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.789.210.300,00	2.034.896.176,00	72,96

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebesar 91,73 % atau Rp. 46.796.261.156,00 dari rencana sebesar Rp. 51.012.696.450,18 yang teralokasikan pada Perangkat Daerah.

a. Belanja Pegawai Urusan Pilihan

Tabel II.36 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pilihan Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 3	Urusan Pilihan	14.374.638.175,00	10.886.215.710,00	75,73
5 . 3.03	Pertanian	14.374.638.175,00	10.886.215.710,00	75,73
5 . 3.03 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	14.374.638.175,00	10.886.215.710,00	75,73

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Urusan Pilihan sebesar 75,73% atau Rp. 10.886.215.710,00 dari rencana sebesar Rp. 14.374.638.175,00 yang teralokasikan pada Satuan Kerja.

b. Belanja Pegawai Urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi

Tabel II.37 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Satuan Kerja Menurut Urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	118.880.265.074,92	109.081.384.866,00	91,76
5 . 4.01	Administrasi Pemerintahan	75.179.149.174,16	69.002.014.444,00	91,78
5 . 4.01 . 4.01.01	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19.512.920.771,17	18.844.123.190,00	96,57





Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.01 . 4.01.02	Kepala Daerah dan Wakil kepala Daerah	760.699.756,00	737.742.328,00	96,98
5 . 4.01 . 4.01.03	Sekretariat Daerah	12.830.236.549,78	12.342.314.942,00	96,20
5 . 4.01 . 4.01.04	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3.809.932.383,48	3.625.850.144,00	95,17
5 . 4.01 . 4.01.05	Kecamatan Balerejo	2.181.970.456,21	1.936.759.111,00	88,76
5 . 4.01 . 4.01.06	Kecamatan Dagangan	2.430.364.271,87	2.175.953.357,00	89,53
5 . 4.01 . 4.01.07	Kecamatan Dolopo	3.625.612.421,50	3.497.885.463,00	96,48
5 . 4.01 . 4.01.08	Kecamatan Geger	2.213.026.399,88	2.081.921.022,00	94,08
5 . 4.01 . 4.01.09	Kecamatan Gemarang	1.588.777.984,94	1.362.943.985,00	85,79
5 . 4.01 . 4.01.10	Kecamatan Jiwan	2.501.323.000,18	2.108.511.160,00	84,30
5 . 4.01 . 4.01.11	Kecamatan Kebonsari	1.700.250.574,25	1.552.696.947,00	91,32
5 . 4.01 . 4.01.12	Kecamatan Kare	1.930.824.747,73	1.732.976.519,00	89,75
5 . 4.01 . 4.01.13	Kecamatan Madiun	3.434.011.761,77	2.979.493.973,00	86,76
5 . 4.01 . 4.01.14	Kecamatan Mejayan	4.242.081.316,68	3.623.929.590,00	85,43
5 . 4.01 . 4.01.15	Kecamatan Pilangkenceng	1.764.340.938,00	1.467.303.454,00	83,16
5 . 4.01 . 4.01.16	Kecamatan Sawahan	2.322.409.168,67	1.788.204.599,00	77,00
5 . 4.01 . 4.01.17	Kecamatan Saradan	2.452.271.087,38	2.053.483.226,00	83,74
5 . 4.01 . 4.01.18	Kecamatan Wungu	4.066.788.610,67	3.432.759.432,00	84,41



Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.01 . 4.01.19	Kecamatan Wonoasri	1.811.306.974,00	1.657.162.002,00	91,49
5 . 4.02	Pengawasan	3.890.361.410,00	3.738.018.840,00	96,08
5 . 4.02 . 4.02.01	Inspektorat	3.890.361.410,00	3.738.018.840,00	96,08
5 . 4.03	Perencanaan	4.242.130.335,65	3.823.213.471,00	90,12
5 . 4.03 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4.242.130.335,65	3.823.213.471,00	90,12
5 . 4.04	Keuangan	31.828.256.665,37	29.158.235.672,00	91,61
5 . 4.04 . 4.04.01	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	24.869.188.232,37	23.007.229.886,00	92,51
5 . 4.04 . 4.04.02	Badan Pendapatan Daerah	6.959.068.433,00	6.151.005.786,00	88,39
5 . 4.05	Kepegawaian	3.740.367.489,74	3.359.902.439,00	89,83
5 . 4.05 . 4.05.01	Badan Kepegawaian Daerah	3.740.367.489,74	3.359.902.439,00	89,83

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi sebesar 91,76% atau Rp. 109.081.384.866,00 dari rencana sebesar Rp. 118.880.265.074,92 yang teralokasikan pada Perangkat Daerah.

c. Belanja Tidak Langsung Non Belanja Pegawai



Tabel II.38 Belanja Non Pegawai pada Belanja Tidak Langsung Kabupaten  
Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.04 . 4.04.01 . 1 . 3	Belanja Subsidi	515.000.000,00	291.847.000,00	56,67
5 . 4.04 . 4.04.01 . 1 . 4	Belanja Hibah	32.809.150.102,00	28.524.264.589,00	86,94
5 . 4.04 . 4.04.01 . 1 . 5	Belanja Bantuan Sosial	10.227.500.000,00	8.151.000.000,00	79,70
5 . 4.04 . 4.04.01 . 1 . 6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	4.217.267.000,00	3.798.521.700,00	90,07
5 . 4.04 . 4.04.01 . 1 . 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	384.498.321.676,00	383.956.440.596,97	99,86
5 . 4.04 . 4.04.01 . 1 . 8	Belanja Tidak Terduga	31.500.000.000,00	17.649.203.634,00	56,03
Jumlah		463.767.238.778,00	442.371.277.519,97	95,39

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Tidak Langsung Non Pegawai sebesar Rp.442.371.277.519,97 atau 95,39% dari rencana sebesar Rp.463.767.238.778,00.

## 2. Belanja Langsung

### 1) Belanja Pegawai

#### i) Belanja Pegawai Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Tabel II.39 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Satuan Kerja Menurut  
Urutan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1	Urutan Wajib Pelayanan Dasar	15.816.675.510,00	15.382.429.410,00	97,25
5 . 1.01	Pendidikan	10.242.094.410,00	10.195.374.410,00	99,54
5 . 1.01 . 1.01.01	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10.242.094.410,00	10.195.374.410,00	99,54
5 . 1.02	Kesehatan	2.597.745.000,00	2.396.935.000,00	92,27
5 . 1.02 . 1.02.01	Dinas Kesehatan	247.235.000,00	223.585.000,00	90,43
5 . 1.02 . 1.02.02	RSUD Caruban	448.135.000,00	357.010.000,00	79,67
5 . 1.02 . 1.02.03	RSUD Dolopo	1.902.375.000,00	1.816.340.000,00	95,48
5 . 1.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.462.508.600,00	1.375.990.000,00	94,08
5 . 1.03 . 1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.462.508.600,00	1.375.990.000,00	94,08
5 . 1.04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	212.360.000,00	205.430.000,00	96,74
5 . 1.04 . 1.04.01	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	212.360.000,00	205.430.000,00	96,74
5 . 1.05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	1.158.842.500,00	1.065.575.000,00	91,95
5 . 1.05 . 1.05.01	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	626.305.000,00	545.610.000,00	87,12
5 . 1.05 . 1.05.02	Satuan Polisi Pamong Praja	503.437.500,00	493.715.000,00	98,07
5 . 1.05 . 1.05.03	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	29.100.000,00	26.250.000,00	90,21
5 . 1.06	Sosial	143.125.000,00	143.125.000,00	100,00
5 . 1.06 . 1.06.01	Dinas Sosial	143.125.000,00	143.125.000,00	100,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Pegawai menurut urusan Wajib Pelayanan Dasar sebesar 97,25% atau Rp. 15.382.429.410,00 dari rencana sebesar Rp. 15.816.675.510,00.

ii) Belanja Pegawai Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Tabel II.40 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	2.296.580.150,00	2.011.820.000,00	87,60
5 . 2.01	Tenaga Kerja	131.050.000,00	129.250.000,00	98,63
5 . 2.01 . 2.01.01	Dinas Tenaga Kerja	131.050.000,00	129.250.000,00	98,63
5 . 2.02	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	72.990.000,00	72.990.000,00	100,00
5 . 2.02 . 2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	72.990.000,00	72.990.000,00	100,00
5 . 2.03	Pangan	147.800.000,00	130.300.000,00	88,16
5 . 2.03 . 2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	147.800.000,00	130.300.000,00	88,16
5 . 2.05	Lingkungan Hidup	176.540.000,00	167.230.000,00	94,73





5 . 2.05 . 2.05.01	Dinas Lingkungan Hidup	176.540.000,00	167.230.000,00	94,73
5 . 2.06	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	335.820.000,00	324.640.000,00	96,67
5 . 2.06 . 2.06.01	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	335.820.000,00	324.640.000,00	96,67
5 . 2.07	Pemberdayaan Masyarakat Desa	646.680.000,00	615.280.000,00	95,14
5 . 2.07 . 2.07.01	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	646.680.000,00	615.280.000,00	95,14
5 . 2.08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	82.075.000,00	81.840.000,00	99,71
5 . 2.08 . 2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	82.075.000,00	81.840.000,00	99,71
5 . 2.09	Perhubungan	315.860.000,00	112.710.000,00	35,68
5 . 2.09 . 2.09.01	Dinas Perhubungan	315.860.000,00	112.710.000,00	35,68
5 . 2.10	Komunikasi dan Informatika	8.000.000,00	7.500.000,00	93,75
5 . 2.10 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	8.000.000,00	7.500.000,00	93,75
5 . 2.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	64.750.000,00	64.300.000,00	99,31
5 . 2.11 . 2.11.01	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	64.750.000,00	64.300.000,00	99,31
5 . 2.12	Penanaman Modal	87.155.000,00	86.705.000,00	99,48
5 . 2.12 . 2.12.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	87.155.000,00	86.705.000,00	99,48
5 . 2.13	Kepemudaan dan Olah Raga	161.435.150,00	152.650.000,00	94,56
5 . 2.13 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	161.435.150,00	152.650.000,00	94,56



5 . 2.14	Statistik	44.240.000,00	44.240.000,00	100,00
5 . 2.14 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	44.240.000,00	44.240.000,00	100,00
5 . 2.17	Perpustakaan	15.785.000,00	15.785.000,00	100,00
5 . 2.17 . 2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	15.785.000,00	15.785.000,00	100,00
5 . 2.18	Kearsipan	6.400.000,00	6.400.000,00	100,00
5 . 2.18 . 2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6.400.000,00	6.400.000,00	100,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Pegawai menurut urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebesar 87,60% atau Rp. 2.011.820.000,00 dari rencana sebesar Rp. 2.296.580.150,00.

## iii) Belanja Pegawai Urusan Pilihan

Tabel II.41 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Perangkat Daerah  
Menurut Urusan Pilihan Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 3	Urusan Pilihan	487.965.000,00	459.345.000,00	94,13
5 . 3.01	Kelautan dan Perikanan	33.000.000,00	33.000.000,00	100,00
5 . 3.01 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	33.000.000,00	33.000.000,00	100,00
5 . 3.02	Pariwisata	59.550.000,00	56.400.000,00	94,71
5 . 3.02 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	59.550.000,00	56.400.000,00	94,71
5 . 3.03	Pertanian	234.740.000,00	217.210.000,00	92,53
5 . 3.03 . 2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	22.275.000,00	22.275.000,00	100,00
5 . 3.03 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	212.465.000,00	194.935.000,00	91,75
5 . 3.06	Perdagangan	160.675.000,00	152.735.000,00	95,06
5 . 3.06 . 2.11.01	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	160.675.000,00	152.735.000,00	95,06

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Pegawai menurut urusan Pilihan sebesar 94,13% atau Rp. 459.345.000,00 dari rencana sebesar Rp. 487.965.000,00.



## iv) Belanja Pegawai Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

Tabel II.42 Belanja Pegawai pada Belanja Langsung Perangkat Daerah  
Menurut Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kabupaten Madiun Tahun  
2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	8.634.200.221,00	7.859.517.000,00	91,03
5 . 4.01	Administrasi Pemerintahan	2.748.368.661,00	2.651.224.000,00	96,47
5 . 4.01 . 4.01.03	Sekretariat Daerah	1.780.290.000,00	1.735.330.000,00	97,47
5 . 4.01 . 4.01.04	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	84.000.000,00	75.875.000,00	90,33
5 . 4.01 . 4.01.05	Kecamatan Balerejo	9.953.410,00	9.550.000,00	95,95
5 . 4.01 . 4.01.06	Kecamatan Dagangan	75.045.000,00	73.555.000,00	98,01
5 . 4.01 . 4.01.07	Kecamatan Dolopo	101.644.000,00	100.170.000,00	98,55
5 . 4.01 . 4.01.08	Kecamatan Geger	41.275.000,00	41.275.000,00	100,00
5 . 4.01 . 4.01.09	Kecamatan Gemarang	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
5 . 4.01 . 4.01.10	Kecamatan Jiwan	41.300.000,00	41.210.000,00	99,78
5 . 4.01 . 4.01.11	Kecamatan Kebonsari	42.848.750,00	39.730.000,00	92,72
5 . 4.01 . 4.01.12	Kecamatan Kare	49.900.000,00	44.425.000,00	89,03
5 . 4.01 . 4.01.13	Kecamatan Madiun	73.690.000,00	73.440.000,00	99,66
5 . 4.01 . 4.01.14	Kecamatan Mejayan	124.655.000,00	124.505.000,00	99,88



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Pegawai		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.01 . 4.01.15	Kecamatan Pilangkenceng	14.915.000,00	14.015.000,00	93,97
5 . 4.01 . 4.01.16	Kecamatan Sawahan	40.280.000,00	38.910.000,00	96,60
5 . 4.01 . 4.01.17	Kecamatan Saradan	86.985.000,00	78.470.000,00	90,21
5 . 4.01 . 4.01.18	Kecamatan Wungu	149.787.501,00	130.044.000,00	86,82
5 . 4.01 . 4.01.19	Kecamatan Wonoasri	21.000.000,00	19.920.000,00	94,86
5 . 4.02	Pengawasan	1.575.360.000,00	1.462.700.000,00	92,85
5 . 4.02 . 4.02.01	Inspektorat	1.575.360.000,00	1.462.700.000,00	92,85
5 . 4.03	Perencanaan	987.936.168,00	919.370.000,00	93,06
5 . 4.03 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	987.936.168,00	919.370.000,00	93,06
5 . 4.04	Keuangan	2.832.545.392,00	2.337.523.000,00	82,52
5 . 4.04 . 4.04.01	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2.727.129.192,00	2.296.123.000,00	84,20
5 . 4.04 . 4.04.02	Badan Pendapatan Daerah	105.416.200,00	41.400.000,00	39,27
5 . 4.05	Kepegawaian	425.515.000,00	424.930.000,00	99,86
5 . 4.05 . 4.05.01	Badan Kepegawaian Daerah	425.515.000,00	424.930.000,00	99,86
5 . 4.07	Penelitian dan Pengembangan	64.475.000,00	63.770.000,00	98,91
5 . 4.07 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	64.475.000,00	63.770.000,00	98,91

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020





Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Pegawai menurut urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi sebesar 91,03% atau Rp. 7.859.517.000,00 dari rencana sebesar Rp. 8.634.200.221,00.

2) Belanja Barang dan jasa

i) Belanja Barang dan jasa Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Tabel II.43 Belanja Barang dan Jasa Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	300.930.689.575,37	272.090.707.850,40	90,42
5 . 1.01	Pendidikan	66.373.922.727,00	65.514.433.257,00	98,71
5 . 1.01 . 1.01.01	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	66.373.922.727,00	65.514.433.257,00	98,71
5 . 1.02	Kesehatan	207.476.751.573,67	181.582.727.235,40	87,52
5 . 1.02 . 1.02.01	Dinas Kesehatan	92.911.526.546,53	79.215.801.675,80	85,26
5 . 1.02 . 1.02.02	RSUD Caruban	72.718.285.158,00	62.761.160.840,60	86,31
5 . 1.02 . 1.02.03	RSUD Dolopo	41.846.939.869,14	39.605.764.719,00	94,64
5 . 1.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	16.039.981.341,70	14.880.451.678,00	92,77
5 . 1.03 . 1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	16.039.981.341,70	14.880.451.678,00	92,77
5 . 1.04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1.549.299.111,00	1.374.994.682,00	88,75
5 . 1.04 . 1.04.01	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1.549.299.111,00	1.374.994.682,00	88,75
5 . 1.05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	6.011.406.626,00	5.422.251.375,00	90,20



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1.05 . 1.05.01	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	2.056.152.105,00	1.566.030.194,00	76,16
5 . 1.05 . 1.05.02	Satuan Polisi Pamong Praja	1.796.998.483,00	1.741.826.467,00	96,93
5 . 1.05 . 1.05.03	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.158.256.038,00	2.114.394.714,00	97,97
5 . 1.06	Sosial	3.479.328.196,00	3.315.849.623,00	95,30
5 . 1.06 . 1.06.01	Dinas Sosial	3.479.328.196,00	3.315.849.623,00	95,30

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Barang Jasa menurut urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebesar 90,42% atau Rp. 272.090.707.850,40 dari rencana sebesar Rp. 300.930.689.575,37.

## ii) Belanja Barang dan jasa Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Tabel II.44 Belanja Barang Jasa pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	50.268.670.277,50	46.009.728.638,00	91,53
5 . 2.01	Tenaga Kerja	1.321.697.938,00	695.607.910,00	52,63
5 . 2.01 . 2.01.01	Dinas Tenaga Kerja	1.321.697.938,00	695.607.910,00	52,63
5 . 2.02	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	179.103.829,00	178.915.206,00	99,89
5 . 2.02 . 2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	179.103.829,00	178.915.206,00	99,89
5 . 2.03	Pangan	2.402.901.516,00	2.182.626.312,00	90,83
5 . 2.03 . 2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	2.402.901.516,00	2.182.626.312,00	90,83
5 . 2.05	Lingkungan Hidup	5.628.136.523,00	5.321.831.499,00	94,56
5 . 2.05 . 2.05.01	Dinas Lingkungan Hidup	5.628.136.523,00	5.321.831.499,00	94,56
5 . 2.06	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.077.202.946,00	2.847.188.742,00	92,53
5 . 2.06 . 2.06.01	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.077.202.946,00	2.847.188.742,00	92,53



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2.07	Pemberdayaan Masyarakat Desa	2.209.528.451,00	2.120.452.793,00	95,97
5 . 2.07 . 2.07.01	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.209.528.451,00	2.120.452.793,00	95,97
5 . 2.08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7.941.672.447,00	6.713.171.630,00	84,53
5 . 2.08 . 2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7.941.672.447,00	6.713.171.630,00	84,53
5 . 2.09	Perhubungan	16.364.509.933,00	15.370.956.072,00	93,93
5 . 2.09 . 2.09.01	Dinas Perhubungan	16.364.509.933,00	15.370.956.072,00	93,93
5 . 2.10	Komunikasi dan Informatika	3.277.275.342,50	3.246.953.572,00	99,07
5 . 2.10 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.277.275.342,50	3.246.953.572,00	99,07
5 . 2.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.794.705.140,00	2.678.304.156,00	95,83
5 . 2.11 . 2.11.01	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	2.794.705.140,00	2.678.304.156,00	95,83
5 . 2.12	Penanaman Modal	1.406.025.800,00	1.333.630.433,00	94,85
5 . 2.12 . 2.12.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.406.025.800,00	1.333.630.433,00	94,85



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2.13	Kepemudaan dan Olah Raga	1.596.021.328,00	1.400.293.007,00	87,74
5 . 2.13 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	1.596.021.328,00	1.400.293.007,00	87,74
5 . 2.14	Statistik	115.155.176,00	115.014.280,00	99,88
5 . 2.14 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	115.155.176,00	115.014.280,00	99,88
5 . 2.15	Persandian	74.888.958,00	73.748.058,00	98,48
5 . 2.15 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	74.888.958,00	73.748.058,00	98,48
5 . 2.16	Kebudayaan	1.201.242.850,00	1.079.266.600,00	89,85
5 . 2.16 . 1.01.01	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.201.242.850,00	1.079.266.600,00	89,85
5 . 2.17	Perpustakaan	595.195.350,00	569.245.368,00	95,64
5 . 2.17 . 2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	595.195.350,00	569.245.368,00	95,64
5 . 2.18	Kearsipan	83.406.750,00	82.523.000,00	98,94
5 . 2.18 . 2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	83.406.750,00	82.523.000,00	98,94

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Barang Jasa menurut urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebesar 91,53% atau Rp. 46.009.728.638,00 dari rencana sebesar Rp. 50.268.670.277,50.





## iii) Belanja Barang dan jasa Urusan Pilihan

Tabel II.45 Belanja Barang Jasa pada Belanja Langsung Perangkat Daerah  
Menurut Urusan Pilihan Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 3	Urusan Pilihan	11.771.442.720,90	10.998.225.981,00	93,43
5 . 3.01	Kelautan dan Perikanan	63.750.000,00	62.984.625,00	98,80
5 . 3.01 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	63.750.000,00	62.984.625,00	98,80
5 . 3.02	Pariwisata	953.359.190,00	923.573.075,00	96,88
5 . 3.02 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	953.359.190,00	923.573.075,00	96,88
5 . 3.03	Pertanian	8.679.776.926,10	8.154.601.816,00	93,95
5 . 3.03 . 2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	380.435.500,00	372.401.400,00	97,89
5 . 3.03 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	8.299.341.426,10	7.782.200.416,00	93,77
5 . 3.06	Perdagangan	1.900.167.742,80	1.857.066.465,00	97,73
5 . 3.06 . 2.11.01	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	1.900.167.742,80	1.857.066.465,00	97,73
5 . 3.07	Perindustrian	153.430.900,00	0,00	0,00
5 . 3.07 . 2.01.01	Dinas Tenaga Kerja	153.430.900,00	0,00	0,00
5 . 3.08	Transmigrasi	20.957.962,00	0,00	0,00
5 . 3.08 . 2.01.01	Dinas Tenaga Kerja	20.957.962,00	0,00	0,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020



Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Barang Jasa menurut urusan Pilihan sebesar 93,43% atau Rp. 10.998.225.981,00 dari rencana sebesar Rp. 11.771.442.720,90.

iv) Belanja Barang dan jasa Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

Tabel II.46 Belanja Barang Jasa pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	63.109.560.785,54	55.503.902.715,40	87,95
5 . 4.01	Administrasi Pemerintahan	47.621.951.417,08	43.324.999.286,10	90,98
5 . 4.01 . 4.01.03	Sekretariat Daerah	16.236.632.784,00	14.257.030.068,00	87,81
5 . 4.01 . 4.01.04	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	23.822.489.955,00	21.845.843.532,10	91,70
5 . 4.01 . 4.01.05	Kecamatan Balerejo	423.954.468,00	371.926.486,00	87,73
5 . 4.01 . 4.01.06	Kecamatan Dagangan	261.010.270,00	258.635.588,00	99,09
5 . 4.01 . 4.01.07	Kecamatan Dolopo	970.674.618,80	915.234.623,00	94,29
5 . 4.01 . 4.01.08	Kecamatan Geger	309.875.120,00	294.000.858,00	94,88
5 . 4.01 . 4.01.09	Kecamatan Gemarang	202.816.766,00	201.876.241,00	99,54
5 . 4.01 . 4.01.10	Kecamatan Jiwan	274.113.814,00	263.835.377,00	96,25
5 . 4.01 . 4.01.11	Kecamatan Kebonsari	276.990.659,00	265.179.805,00	95,74
5 . 4.01 . 4.01.12	Kecamatan Kare	205.019.744,00	187.726.079,00	91,56



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.01 . 4.01.13	Kecamatan Madiun	871.171.115,00	819.487.126,00	94,07
5 . 4.01 . 4.01.14	Kecamatan Mejayan	1.100.510.084,69	1.069.674.662,00	97,20
5 . 4.01 . 4.01.15	Kecamatan Pilangkenceng	346.069.522,00	326.802.484,00	94,43
5 . 4.01 . 4.01.16	Kecamatan Sawahan	271.035.420,00	264.049.987,00	97,42
5 . 4.01 . 4.01.17	Kecamatan Saradan	425.652.644,00	410.911.343,00	96,54
5 . 4.01 . 4.01.18	Kecamatan Wungu	1.367.380.072,59	1.317.998.437,00	96,39
5 . 4.01 . 4.01.19	Kecamatan Wonoasri	256.554.360,00	254.786.590,00	99,31
5 . 4.02	Pengawasan	1.713.163.017,00	1.400.561.711,00	81,75
5 . 4.02 . 4.02.01	Inspektorat	1.713.163.017,00	1.400.561.711,00	81,75
5 . 4.03	Perencanaan	3.549.262.917,00	3.022.136.177,00	85,15
5 . 4.03 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.549.262.917,00	3.022.136.177,00	85,15
5 . 4.04	Keuangan	6.554.118.497,46	4.228.849.626,30	64,52
5 . 4.04 . 4.04.01	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	4.802.028.822,46	2.549.307.813,20	53,09
5 . 4.04 . 4.04.02	Badan Pendapatan Daerah	1.752.089.675,00	1.679.541.813,10	95,86
5 . 4.05	Kepegawaian	2.913.167.053,00	2.847.399.706,00	97,74
5 . 4.05 . 4.05.01	Badan Kepegawaian Daerah	2.913.167.053,00	2.847.399.706,00	97,74



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Barang dan Jasa		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.07	Penelitian dan Pengembangan	757.897.884,00	679.956.209,00	89,72
5 . 4.07 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	757.897.884,00	679.956.209,00	89,72

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Barang Jasa menurut urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi sebesar 87,95% atau Rp. 55.503.902.715,40 dari rencana sebesar Rp. 63.109.560.785,54.

### 3) Belanja Modal

#### i) Belanja Modal Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Tabel II.47 Belanja Modal Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	265.159.756.549,89	235.742.641.518,64	88,91
5 . 1.01	Pendidikan	62.011.822.180,00	46.105.580.365,00	74,35
5 . 1.01 . 1.01.01	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	62.011.822.180,00	46.105.580.365,00	74,35
5 . 1.02	Kesehatan	70.935.525.266,95	64.342.386.012,64	90,71
5 . 1.02 . 1.02.01	Dinas Kesehatan	8.874.101.313,08	7.393.715.046,00	83,32
5 . 1.02 . 1.02.02	RSUD Caruban	29.068.670.113,00	25.924.604.910,46	89,18
5 . 1.02 . 1.02.03	RSUD Dolopo	32.992.753.840,87	31.024.066.056,18	94,03



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 1.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	121.768.172.174,94	116.193.137.541,00	95,42
5 . 1.03 . 1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	121.768.172.174,94	116.193.137.541,00	95,42
5 . 1.04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	7.541.373.428,00	6.330.873.600,00	83,95
5 . 1.04 . 1.04.01	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	7.541.373.428,00	6.330.873.600,00	83,95
5 . 1.05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	2.802.820.360,00	2.770.664.000,00	98,85
5 . 1.05 . 1.05.01	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	304.155.670,00	300.835.000,00	98,91
5 . 1.05 . 1.05.02	Satuan Polisi Pamong Praja	2.332.838.890,00	2.305.168.000,00	98,81
5 . 1.05 . 1.05.03	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	165.825.800,00	164.661.000,00	99,30
5 . 1.06	Sosial	100.043.140,00	0,00	0,00
5 . 1.06 . 1.06.01	Dinas Sosial	100.043.140,00	0,00	0,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Modal menurut urusan Wajib Pelayanan Dasar sebesar 88,91% atau Rp. 235.742.641.518,64 dari rencana sebesar Rp. 265.159.756.549,89.



## ii) Belanja Modal Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Tabel II.48 Belanja Modal pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	8.683.784.825,00	8.060.836.417,50	92,83
5 . 2.03	Pangan	28.342.750,00	28.342.700,00	100,00
5 . 2.03 . 2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	28.342.750,00	28.342.700,00	100,00
5 . 2.05	Lingkungan Hidup	2.406.777.444,00	2.206.350.730,00	91,67
5 . 2.05 . 2.05.01	Dinas Lingkungan Hidup	2.406.777.444,00	2.206.350.730,00	91,67
5 . 2.06	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	498.263.450,00	390.427.600,00	78,36
5 . 2.06 . 2.06.01	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	498.263.450,00	390.427.600,00	78,36
5 . 2.07	Pemberdayaan Masyarakat Desa	52.907.838,00	52.258.000,00	98,77
5 . 2.07 . 2.07.01	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	52.907.838,00	52.258.000,00	98,77
5 . 2.08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	417.210.100,00	392.404.299,00	94,05
5 . 2.08 . 2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	417.210.100,00	392.404.299,00	94,05
5 . 2.09	Perhubungan	3.053.872.413,00	2.786.932.623,50	91,26



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 2.09 . 2.09.01	Dinas Perhubungan	3.053.872.413,00	2.786.932.623,50	91,26
5 . 2.10	Komunikasi dan Informatika	1.580.479.529,00	1.564.390.490,00	98,98
5 . 2.10 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.580.479.529,00	1.564.390.490,00	98,98
5 . 2.12	Penanaman Modal	464.685.900,00	462.983.575,00	99,63
5 . 2.12 . 2.12.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	464.685.900,00	462.983.575,00	99,63
5 . 2.13	Kepemudaan dan Olah Raga	64.485.350,00	62.444.900,00	96,84
5 . 2.13 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	64.485.350,00	62.444.900,00	96,84
5 . 2.15	Persandian	13.250.000,00	13.250.000,00	100,00
5 . 2.15 . 2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika	13.250.000,00	13.250.000,00	100,00
5 . 2.17	Perpustakaan	103.510.051,00	101.051.500,00	97,62
5 . 2.17 . 2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	103.510.051,00	101.051.500,00	97,62

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Modal menurut urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebesar 92,83% atau Rp. 8.060.836.417,50 dari rencana sebesar Rp. 8.683.784.825,00

## iii) Belanja Modal Urusan Pilihan

Tabel II.49 Belanja Modal pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pilihan Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 3	Urusan Pilihan	4.506.810.639,20	4.450.178.420,00	98,74
5 . 3.01	Kelautan dan Perikanan	251.000.000,00	249.945.960,00	99,58
5 . 3.01 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	251.000.000,00	249.945.960,00	99,58
5 . 3.02	Pariwisata	1.372.850.400,00	1.360.425.500,00	99,09
5 . 3.02 . 2.13.01	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	1.372.850.400,00	1.360.425.500,00	99,09
5 . 3.03	Pertanian	1.061.903.630,00	1.051.017.815,00	98,97
5 . 3.03 . 3.03.01	Dinas Pertanian dan Perikanan	1.061.903.630,00	1.051.017.815,00	98,97
5 . 3.06	Perdagangan	1.821.056.609,20	1.788.789.145,00	98,23
5 . 3.06 . 2.11.01	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	1.821.056.609,20	1.788.789.145,00	98,23

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Modal menurut urusan Pilihan sebesar 98,74% atau Rp. 4.450.178.420,00 dari rencana sebesar Rp. 4.506.810.639,20.

## iv) Belanja Modal Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

Tabel II.50 Belanja Modal pada Belanja Langsung Perangkat Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kabupaten Madiun Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	6.467.057.164,24	6.176.172.910,00	95,50
5 . 4.01	Administrasi Pemerintahan	5.319.212.123,24	5.093.828.160,00	95,76
5 . 4.01 . 4.01.03	Sekretariat Daerah	1.573.309.210,00	1.444.860.550,00	91,84
5 . 4.01 . 4.01.04	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	293.609.190,00	277.154.000,00	94,40
5 . 4.01 . 4.01.06	Kecamatan Dagangan	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00
5 . 4.01 . 4.01.07	Kecamatan Dolopo	843.536.821,48	828.541.060,00	98,22
5 . 4.01 . 4.01.08	Kecamatan Geger	20.427.000,00	20.422.600,00	99,98
5 . 4.01 . 4.01.09	Kecamatan Gemarang	29.593.800,00	29.407.400,00	99,37
5 . 4.01 . 4.01.13	Kecamatan Madiun	353.197.800,00	352.213.000,00	99,72
5 . 4.01 . 4.01.14	Kecamatan Mejayan	1.756.038.415,00	1.693.921.950,00	96,46
5 . 4.01 . 4.01.15	Kecamatan Pilangkenceng	10.120.000,00	9.975.000,00	98,57
5 . 4.01 . 4.01.16	Kecamatan Sawahan	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
5 . 4.01 . 4.01.18	Kecamatan Wungu	425.279.886,76	423.232.600,00	99,52
5 . 4.02	Pengawasan	179.864.300,00	177.100.000,00	98,46



Kode Rekening	Uraian	Belanja Langsung Belanja Modal		%
		Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
5 . 4.02 . 4.02.01	Inspektorat	179.864.300,00	177.100.000,00	98,46
5 . 4.03	Perencanaan	247.827.550,00	237.402.000,00	95,79
5 . 4.03 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	247.827.550,00	237.402.000,00	95,79
5 . 4.04	Keuangan	665.153.191,00	637.856.750,00	95,90
5 . 4.04 . 4.04.01	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	457.596.141,00	437.789.750,00	95,67
5 . 4.04 . 4.04.02	Badan Pendapatan Daerah	207.557.050,00	200.067.000,00	96,39
5 . 4.07	Penelitian dan Pengembangan	55.000.000,00	29.986.000,00	54,52
5 . 4.07 . 4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	55.000.000,00	29.986.000,00	54,52

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja Langsung pada Belanja Modal menurut urusan Pemerintahan Penunjang Fungsi sebesar 95.50% atau Rp. 6.176.172.910,00 dari rencana sebesar Rp. 6.467.057.164,24.

### 3. Belanja Berdasarkan Urusan

Tabel II.51 Rencana dan Realisasi Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>	<b>1.918.499.853.736,58</b>	<b>1.796.563.840.486,91</b>	<b>93,64</b>
5 . 1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	1.114.238.943.475,10	1.045.898.974.153,04	93,87





Kode Rekening	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%
5 . 2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	112.261.731.702,68	102.878.646.211,50	91,64
5 . 3	Urusan Pilihan	31.140.856.535,10	26.793.965.111,00	86,04
5 . 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	660.858.322.023,70	620.992.255.011,37	93,97

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi pada Tahun Anggaran 2020 dibagi menurut 4 (empat) Urusan yaitu **Urusan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, Urusan Pilihan, dan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang** realisasinya 93,64% atau sebesar Rp. 1.796.563.840.486,91 dari rencana sebesar Rp. 1.918.499.853.736,58 sesuai tabel diatas.

#### 4. Pembiayaan

Kebijakan dalam pengelolaan pembiayaan tercermin dalam rencana dan realisasi pembiayaan, hal ini sesuai dengan Permendagri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

##### a. Penerimaan Pembiayaan

Tabel II.52 Pembiayaan Pada Sisi Penerimaan Kabupaten Madiun Tahun 2020

NO	URAIAN	RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	165.739.380.660,06	165.739.380.660,06	100,00
2.	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	100.000.000,00	0,00	0,00
JUMLAH		165.839.380.660,06	165.739.380.660,06	99,94

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Penerimaan Pembiayaan mencapai 99.94% atau sebesar Rp. 165.739.380.660,06 dari rencana sebesar Rp. 165.839.380.660,06 Realisasi Penerimaan Pembiayaan.

## b. Pengeluaran Pembiayaan

Tabel II.53 Pembiayaan Pada Sisi Pengeluaran Kabupaten Madiun Tahun 2020

URAIAN	RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00	100,00
a. BUMD PDAM	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00	100,00
<b>JUMLAH</b>	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00	100,00

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2020

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp. 4.500.000.000,00 atau 100,00 % dari rencana sebesar Rp. 4.500.000.000,00. Dengan demikian secara ringkas dapat dijelaskan bahwa Realisasi Pendapatan sebesar Rp. 1.842.439.450.689,02 dikurangi Realisasi Belanja sebesar Rp. 1.796.563.840.486,91 terdapat Surplus sebesar Rp. 45.875.610.202,11 apabila ditambah dengan Realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp. 161.239.380.660,06 maka diperoleh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan sebesar Rp. 207.114.990.862,17 Lebih besar dibandingkan Tahun 2019. Sisa Lebih Perhitungan Tahun Lalu sebesar Rp. 165.739.380.660,06.



### 2.2.2. Permasalahan dan Solusi

#### a. Permasalahan

1. Regulasi Perubahan Peraturan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah kurang didukung dengan tenaga dan sarana prasarana;
2. Kurangnya pemahaman Pengelola Keuangan Perangkat Daerah terhadap regulasi baru dalam hal penatausahaan, akuntansi dan pelaporan, serta pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah, sehingga menghambat proses administrasi pengelolaan keuangan daerah;
3. Keterlambatan Pemerintah dalam membuat Peraturan dalam pelaksanaan pengelolaan Keuangan.

#### b. Solusi

1. Persiapan Sarana prasarana dan Tenaga Pendukung untuk melaksanakan regulasi Perubahan Peraturan Pengelolaan Keuangan;
2. Sosialisasi terhadap Pengelola Keuangan Perangkat Daerah terkait perencanaan, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan, serta pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah dengan didampingi konsultan yang berkompeten dalam Pengelolaan Keuangan Daerah;
3. Pelaksanaan kegiatan menyesuaikan regulasi.

## **BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

Laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dapat dilihat melalui capaian hasil pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan urusan kewenangannya yaitu Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Pilihan, dan Urusan Penunjang Pemerintahan, sesuai amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### **3.1. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1.1. Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar**

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri dari 6 (enam) urusan yaitu (1) Pendidikan, (2) Kesehatan, (3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, (4) Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, (5) Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan, dan (6) Sosial. Adapun kinerja urusan yang didukung oleh kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Urusan Pendidikan**

Capaian urusan Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana tabel berikut:



### 1.1 Dinas Pendidikan

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya akses dan mutu pendidikan</b>	Rata-rata Lama Sekolah	7,62	7,81
		Harapan Lama Sekolah	13,15	13,16
		Jumlah Nilai Ujian Nasional seluruh peserta ujian nasional jenjang SD/MI / peserta ujian nasional jenjang SD/MI	72,5	0
		Rata-rata Nilai Ujian Nasional SMP/MTs	54,39	0

Kinerja urusan Pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dapat dilihat dari capaian rata-rata lama sekolah sebesar 7,81 dan Harapan Lama Sekolah sebesar 13,16. Angka rata-rata lama sekolah sebesar 7,81 menunjukkan bahwa rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan selama 7 sampai dengan 8 tahun atau pada jenjang kelas 2 SMP/ sederajat. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk usia 25 tahun ke atas menyelesaikan pendidikannya masih dibawah SMP/ sederajat. Sedangkan angka Harapan Lama Sekolah sebesar 13,16 menunjukkan bahwa lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun ke atas. Angka Harapan Lama Sekolah diatas 13 tahun ini menunjukkan keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun terutama untuk jenjang sekolah dasar. Dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan terutama untuk meningkatkan capaian rata-rata lama sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan upaya membangun data anak tidak sekolah dengan memanfaatkan aplikasi SPM dari Kemendikbud, membangun aplikasi ETIS serta memfasilitasi dan meningkatkan koordinasi PKBM dengan Desa dan sekolah dalam penanganan anak tidak sekolah/ putus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya pada Pendidikan NonFormal.

Khusus kinerja yang terkait Ujian Nasional tidak dilaksanakan, dikarenakan kondisi pandemi *Covid-19* sebagaimana Surat Edaran





Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Cirus Disease (*Covid-19* ), bahwa UN Tahun 2020 dibatalkan. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;

Kinerja urusan Pendidikan ini didukung oleh kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tabel berikut:

No	Uraian Program / Kegiatan	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.1	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	1.897.942.250	1.824.976.135	96,16
	APS PAUD	44,26	100	225,94
	APK PAUD	45,34	118,26	260,83
	Peningkatan Mutu PAUD	255.251.650	225.033.700	88,16
	- persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	50	51,72	103,44
	Peningkatan Mutu Kelembagaan PAUD	1.642.690.600	1.599.942.435	97,40
	- persentase	85%	85%	100,00
	lembaga PAUD yang sarprasnya memenuhi standar	0	0	0
1.2	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	780.231.000	753.531.300	96,58
	Angka Kelulusan Paket A/B/C	100	90,04	90,04
	Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal	680.231.000	676.856.000	99,50
	- jumlah lulusan paket A/B/C	200	218	109,00
	BOP Madin (Banprop)	100.000.000	76.675.300	76,68
	- jumlah lembaga Madin yang terfasilitasi dalam pengelolaan dana BPDGS	222	224	100,90
1.3	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	20.603.806.350	20.504.406.350	99,52



No	Uraian Program / Kegiatan	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	96,92	97,07	100,15
	Pendataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	10.074.800.000	10.047.650.000	99,73
	- jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, SD dan SMP yang terupdate datanya	5527	3898	70,53
	Pelayanan Administrasi Kepegawaian Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	26.460.000	17.660.000	66,74
	- jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, SD dan SMP yang terlayani administrasi kepegawaianya	1050	725	69,05
	Pembinaan, Pengembangan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	20.996.350	20.996.350	100,00
	- jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, SD dan SMP yang meningkat kompetensinya	727	346	47,59
	Pendataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di masa pandemi Covid-19	10.469.550.000	10.406.100.000	99,39
	- jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, SD dan SMP yang terupdate datanya	5.527	3.898	70,53
	Penunjang Kinerja Pendidikan Dasar di masa pandemi Covid-19 (Banprop)	12.000.000	12.000.000	100,00
	- jumlah tenaga penunjang kinerja pendidikan dasar yang tersedia	1 orang	1 orang	100,00
1.4	PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH	119.237.429.540	59.007.744.619	49,49
	Persentase Operasional sekolah yang terpenuhi	100	100	100,00
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri	0	0	0
	- Operasional SD negeri yang terpenuhi	12	0	0,00
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri	0	0	0



No	Uraian Program / Kegiatan	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Operasional SMP negeri yang terpenuhi	12	0	0,00
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri di masa pandemi Covid-19	19.852.219.616	19.413.379.597	97,79
	- Operasional SMP negeri yang terpenuhi	12 bulan	12 bulan	100,00
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri di masa pandemi Covid-19	19.852.219.616	0	0,00
	- Operasional SMP negeri yang terpenuhi	12 bulan	12 bulan	100,00
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri di masa pandemi Covid-19	39.766.495.154	39.594.365.022	99,57
	- Operasional SD negeri yang terpenuhi	12 bulan	12 bulan	100,00
	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri di masa pandemi Covid-19	39.766.495.154	0	0,00
	- Operasional SD negeri yang terpenuhi	12 bulan	12 bulan	100,00
1.5	PROGRAM PENDIDIKAN SD	33.596.636.451	18.142.559.904	54,00
	APS SD/MI	100	99,09	99,09
	APK SD/MI	100	99,67	99,67
	APM SD/MI	89,25	96,17	107,75
	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100,00
	Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs	96,81	93,99	97,09
	Persentase lembaga SD yang terakreditasi A	6,91	2,46	35,60
	Peningkatan Mutu Kurikulum dan Penilaian SD	374.098.753	373.886.632	99,94
	- jumlah rumusan kebijakan tentang kurikulum yang ditindaklanjuti	2	2	100,00
	Peningkatan Mutu Peserta Didik SD	1.811.803.300	1.811.758.750	100,00
	- jumlah peserta didik yang berprestasi	31	12	38,71
	Peningkatan Mutu Kelembagaan SD	31.410.734.398	15.956.914.522	50,80



No	Uraian Program / Kegiatan	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- persentase kondisi bangunan SD baik	89	91	101,79
1.6	PROGRAM PENDIDIKAN SMP	16.778.589.550	16.291.405.350	97,10
	APS SMP/MTs	100	97	97,00
	APK SMP/MTs	100	100,33	100,33
	APM SMP/MTs	73,6	88,76	120,60
	Angka Kelulusan SMP	100	99,95	99,95
	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	93,23	86,07	92,32
	Persentase lembaga SMP yang terakreditasi minimal A	60,42	70,83	117,23
	Peningkatan Mutu Kurikulum dan Penilaian Pendidikan SMP	89.287.550	77.637.350	86,95
	- Persentase lembaga SMP yang terakreditasi	100	100	100,00
	Peningkatan Mutu Peserta Didik SMP	853.090.000	852.873.000	99,97
	- jumlah peserta didik SMP yang berprestasi	70	22	31,43
	Peningkatan Mutu Kelembagaan SMP	15.836.212.000	15.360.895.000	97,00
	- persentase kondisi bangunan SMP baik	85	95	111,76
	Persentase lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan karakter keagamaan	100	100	100
2.1	PROGRAM PENGUATAN KARAKTER KEAGAMAAN	3.183.000.000	3.183.000.000	100,00
	Rasio tenaga pendidik karakter keagamaan dengan jumlah kelas	3 rombel	3 robel	100,00
	Pendukung Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan SD	627.000.000	627.000.000	100,00
	- Rasio tenaga pendidik karakter keagamaan dengan jumlah kelas jenjang SD	3 rombel	3 robel	100,00
	Pendukung Penyelenggaraan	168.750.000	168.750.000	100,00



No	Uraian Program / Kegiatan	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Pendidikan Keagamaan SMP			
	- Rasio tenaga pendidik karakter keagamaan dengan jumlah kelas jenjang SMP	3 rombel	3 robel	100,00
	Pendukung Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan SD di masa pandemi Covid-19	1.881.000.000	1.881.000.000	100,00
	- Rasio tenaga pendidik karakter keagamaan dengan jumlah kelas jenjang SD	3 rombel	3 robel	100,00
	Pendukung Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan SMP di masa pandemi Covid-19	506.250.000	506.250.000	100,00
	- Rasio tenaga pendidik karakter keagamaan dengan jumlah kelas jenjang SD	3 rombel	3 robel	100,00

## 2. Urusan Kesehatan

Capaian Urusan Kesehatan dapat dilihat pada Kinerja urusan yang dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah sebagai berikut:

### 2.1 Dinas Kesehatan

No	Kebijakan (sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Dan Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat</b>	Persentase Keluarga Sehat	18.9	14.52

Kinerja urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan, dapat dilihat dari Persentase Keluarga Sehat dari target 18,9 tercapai sebesar 14,52. Kinerja ini dihitung dengan melakukan kunjungan survey pada rumah keluarga, melalui pendekatan 12 indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga, yang di entry pada aplikasi keluarga sehat pada domainnya Kementerian Kesehatan. Persentase keluarga



sehat sebesar 14,52 tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan, dikarenakan pandemi *Covid-19* sehingga intervensi permasalahan dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) tidak bisa berjalan secara optimal. Pelaksanaan intervensi terhadap hasil PIS PK dilakukan dengan memperhatikan penetapan zonasi sasaran sesuai ketentuan Satgas *Covid-19* yaitu merah, kuning dan orange, dengan melakukan skrining tingkat resiko pada setiap zona, melakukan skenario transmisi, dan menetapkan aktifitas PIS PK yang dapat dilakukan. baik kunjungan dengan penerapan protokol, atau PIS PK diperkuat dengan mengimbangi UKBM yang menurun ataukah kunjungan PIS PK secara terbatas pada keluarga terpilih.

Capaian kinerja sasaran diatas didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.1.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.932.460.364	1.935.826.996	66,01
	Angka Kematian Ibu (AKI)	0	173.39	173,39
	Angka Kematian Bayi (AKB)	0	7.28	7.29
	Prevalensi Balita Stunting	20.3	16.98	83,65
	Jaminan Persalinan (Jampersal)	687.981.600	662.172.903	96,25
	- persentase persalinan bagi masyarakat yang tidak mampu dan tidak mempunyai jaminan pelayanan kesehatan yang dibiayai jampersal	100%	100%	100,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	121.227.000	76.128.877	62,80
	- Cakupan keluarga yang memiliki akses air minum berkualitas	94%	92.9 %	98,83
	- Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	75%	77.4 %	103,20
	- Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	77%	82%	106,49



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Cakupan desa yang melaksanakan program kab/kota sehat	50%	75.24 %	150,48
	- Cakupan kecamatan yang melaksanakan program kab/kota sehat	100%	100%	100,00
	- cakupan fasyankes yang melaksanakan pengelolaan limbah sesuai peraturan	65%	100%	153,85
	- Cakupan TTU yang memenuhi syarat	79%	94.2 %	119,24
	- Cakupan TPM yang memenuhi syarat	33%	68.72 %	208,24
	- Cakupan keluarga yang menggunakan jamban sehat	100%	97.4 %	97,40
	- Cakupan desa yang melaksanakan program STBM	97%	100%	103,09
	- Cakupan sarana air minum yang dilakukan pengawasan	40%	23.2 %	58,00
	- Cakupan rumah tangga yang mengelola limbah padat	100%	100%	100,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	0	0	
	- Cakupan Puskesmas yang terbentuk Pos UKK	65%	0%	0,00
	- Cakupan calon jemaah haji yang diperiksa kebugarannya	100%	0%	0,00
	- Cakupan Anak Sekolah (SD kelas 4-6 yang berusia 10-12 tahun) yang dilakukan pengukuran kebugaran jasmani	30 %	0%	0,00
	Penyediaan Obat Gizi (DAK Penugasan 2019)	253.807.000	253.559.416	99,90
	- Persentase obat gizi yang tersedia	100%	100%	100,00
	Pengembangan Taman Posyandu (Banprop)	3.340.500	3.299.700	98,78
	- Cakupan taman posyandu optimal	62%	15%	24,19



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Pendampingan Pos Kesehatan Pesantren ( Poskestren ) - (Banprop)	4.425.500	4.425.000	99,99
	- Jumlah poskestren yang dilakukan pendampingan	10 Poskestren	5 Poskestren	50,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	3.558.100	3.494.800	98,22
	- Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	92%	96.56 %	104,96
	- Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	92.72 %	92,72
	- Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	97.3 %	97,30
	- Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100 %	70.63 %	70,63
	- Persentase anak usia pendidikan dasar (kelas 1) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	99.94 %	99,94
	- Persentase anak usia pendidikan lanjutan pertama (kelas 7) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	100%	100,00
	- Persentase anak usia pendidikan lanjut tingkat atas (kelas 9) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	100%	100,00
	- Persentase pelayanan kesehatan remaja sesuai standar	65%	57.86 %	89,02
	- Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	37.72 %	37,72
	Peningkatan Pelayanan dan Intervensi Gizi Masyarakat	11.652.600	11.652.600	100,00
	- Cakupan bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif	69 %	71.53 %	103,67
	- Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Cakupan Balita ditimbang di Posyandu (D/S)	80 %	41.26 %	51,58
	- Cakupan Balita Naik berat badan di Posyandu (N/D)	74 %	57.15 %	77,23
	- Cakupan Keluarga berperilaku Sadar Gizi (kadarzi)	90%	94.22 %	104,69
	- Cakupan kecamatan bebas rawan gizi	82%	100%	121,95
	Peningkatan dan Pengembangan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	81.006.934	78.830.600	97,31
	- Cakupan Rumah Tangga Ber PHBS	50%	55.94 %	111,88
	- Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100,00
	- Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	75%	81.48 %	108,64
	Jaminan Persalinan (Jampersal) (Penanganan COVID-19 )	840.866.400	22.082.000	2,63
	- Persentase persalinan bagi masyarakat yang tidak mampu dan tidak mempunyai jaminan pelayanan kesehatan yang dibiayai jampersal pada masa pandemi COVID-19	100%	100%	100,00
	Pengembangan Taman Posyandu (Banprop) (Penanganan COVID-19 )	51.659.500	0	0,00
	- Cakupan Taman Posyandu Optimal pada masa pandemi COVID-19	62%	15%	24,19
	Pendampingan Pos Kesehatan Pesantren ( Poskestren ) - (Banprop) (Penanganan COVID-19 )	116.603.500	72.936.500	62,55
	- Jumlah poskestren yang dilakukan pendampingan pada masa pandemi COVID-19	20 poskestren	10 poskestren	50,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan keluarga di masa pandemi Covid-19	756.331.730	747.244.600	98,80



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	100 %	37.72 %	37,72
	- Persentase anak usia pendidikan lanjutan pertama (kelas 7) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	100 %	29,25%	29,25
	- Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir pada masa pandemi COVID-19	100%	97.3 %	97,30
	- Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	100%	92.72 %	92,72
	- Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	100 %	70.63 %	70,63
	- Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	92%	96.56 %	104,96
	- Persentase anak usia pendidikan dasar (Kelas 1) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	100 %	0%	0,00
	- Persentase pelayanan kesehatan remaja sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	65%	57.86 %	89,02
	- Persentase anak usia pendidikan lanjut tingkat atas (Kelas 9) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada masa pandemi COVID-19	100 %	29,25%	29,25





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.2.	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	9.848.769.201	9.435.535.705	95,80
	Persentase pelayanan penderita penyakit menular dan tidak menular sesuai standar	100	100	100,00
	Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditanggulangi < 24 jam	100	100	100,00
	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	3.600.000	3.560.000	98,89
	- Cakupan penduduk usia 15 - 59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan	21 %	59,48%	283,24
	- Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan	3%	10,06%	335,33
	- Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	7%	31,68%	452,57
	- Persentase perempuan umur 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	7 %	1,20%	17,14
	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	97,23%	97,23
	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	549.615.201	517.202.500	94,10
	- Persentase penderita TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	44%	44,00
	- Persentase Angka Bebas Jentik	95%	95%	100,00
	- Persentase kasus DBD yang ditindak lanjuti sesuai kriteria	100	100	100,00
	- Angka Kesakitan Demam Berdarah per 100.000 penduduk	48 %	1,00%	2,08



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase penderita pnemonia balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase penderita diare yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase penderita HIV mendapatkan pengobatan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase penderita kusta mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Angka keberhasilan pengobatan kasus TBC ( <i>Succes Rate</i> )	95%	51%	53,68
	- Persentase pelayanan Penderita Malaria sesuai standar	100%	100%	100,00
	Peningkatan Imunisasi , Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	24.608.000	18.838.000	76,55
	- Cakupan Desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	95%	83.01 %	87,38
	- Persentase ketepatan pelaporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	80%	89%	111,25
	- Persentase kelengkapan pelaporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	90%	91%	101,11
	- Penemuan kasus <i>Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate</i> non polio	3 Kasus	2 Kasus	66,67
	- Persentase Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji	100%	100%	100,00
	- Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	94%	94.86 %	100,91
	- Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta	80%	84.78 %	105,98
	- Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) di desa/kelurahan yang	100 %	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	ditanggulangi < 24 jam			
	Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2.505.809.750	2.278.758.725	90,94
	- Persentase Bahan Pemeriksaan <i>HIV</i> yang Tersedia	100%	100%	100,00
	- Persentase Sanitarian Kit dan Kesling Kit yang Tersedia	100%	100%	100,00
	Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Penanganan <i>COVID-19</i> ) (DAK PENUGASAN)	971.906.250	971.128.725	99,92
	- Jumlah Catridge <i>TCM</i> yang diadakan pada masa <i>neumoni COVID-19</i>	3.750 Unit	3.750 Unit	100,00
	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung di masa <i>neumoni Covid-19</i>	153.600.000	153.144.500	99,70
	- Persentase penderita <i>TBC</i> mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	44%	44,00
	- Persentase Angka Bebas Jentik	95%	95%	100,00
	- Persentase kasus DBD yang ditindak lanjuti sesuai kriteria	100	100	100,00
	- Angka Kesakitan Demam Berdarah per 100.000 penduduk	48 %	1,00%	2,08
	- Persentase penderita <i>neumonia</i> balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase penderita diare yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase orang berisiko terinfeksi <i>HIV</i> mendapatkan pemeriksaan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase penderita <i>HIV</i> mendapatkan pengobatan sesuai standar	100%	100%	100,00
	- Persentase penderita kusta mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Angka keberhasilan pengobatan kasus <i>TBC</i> ( <i>Succes Rate</i> )	95%	51%	53,68
	- Persentase pelayanan Penderita Malaria sesuai standar	100%	100%	100,00
	Peningkatan Surveillance, Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah <i>Covid-19</i>	5.639.630.000	5.492.903.255	97,40
	- Persentase pemenuhan bahan habis pakai dalam rangka percepatan penanganan <i>COVID-19</i>	100%	100%	100,00
	- Persentase pemenuhan kebutuhan sprayer dalam rangka percepatan penanganan <i>COVID-19</i>	100%	100%	100,00
	- Persentase pelacakan kasus dalam rangka percepatan penanganan <i>COVID-19</i>	100%	100%	100,00
1.3.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	2.310.180.810	1.864.338.335	80,70
	Jumlah pembangunan gedung puskesmas dan puskesmas pembantu	13	1	7,69
	Pemenuhan Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya (DAK Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar)	2.125.251.000	1.686.322.935	79,35
	- Persentase pemenuhan sarana, prasarana & peralatan puskesmas yang diadakan	2 Unit	1 unt	50,00
	Pemenuhan Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya (Penunjang DAK Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar)	184.929.810	178.015.400	96,26
	- Persentase Kegiatan DAK berjalan dengan lancar	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Pembangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	0	0	
	- Jumlah puskesmas yang dibangun	1 Unit	0 Unit	0,00
	- Jumlah puskesmas pembantu yang dibangun	10 Unit	0 Unit	0,00
1.4.	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN	19.203.991.825	16.768.775.800	87,32
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	79	100	126,58
	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	60	100	166,67
	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	9.964.971.000	9.962.594.000	99,98
	- Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan (PBI-D)	50.000 jiwa	41.331 jiwa	82,66
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3.637.300	3.589.000	98,67
	- Persentase puskesmas yg melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional sesuai standar	80%	92%	115,00
	- Persentase terbentuknya kelompok Asuhan Mandiri (ASMAN)	15%	57.69 %	384,60
	- Persentase pembinaan ke penyehat tradisional	60%	10.51 %	17,52
	- Persentase penyehat tradisional yg memiliki STPT	45%	9.15 %	20,33
	Pelayanan Kesehatan Primer	55.944.442	55.205.800	98,68
	- Persentase puskesmas yang terakreditasi	100%	100%	100,00
	- Persentase puskesmas yang memenuhi standar pelayanan	90%	23,07%	25,63
	- Jumlah puskesmas yang bekerjasama dengan BPJS	26 Puskesmas	26 Puskesmas	100,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ponkesdes	1.151.088.000	1.101.314.343	95,68





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah perawat ponkesdes memberikan pelayanan kesehatan	100%	100%	100,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Khusus	323.801.354	309.645.275	95,63
	- Persentase RS yang terakreditasi	100%	100%	100,00
	- Persentase pelayanan kesehatan rujukan	18%	18.26 %	101,44
	- Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan pengobatan massal	92%	0%	0,00
	- Persentase anak yang mendapat pelayanan Khitanan Massal	100%	0%	0,00
	- Persentase ketersediaan pelayanan kegawatdaruratan	100%	100%	100,00
	- Persentase penanggulangan bencana	87%	100%	114,94
	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap Standart (Banprop)	61.800.000	60.600.000	98,06
	- Jumlah dokter kontrak Banprop yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap	100%	100%	100,00
	Akreditasi Puskesmas	165.387.400	159.011.100	96,14
	- Persentase puskesmas terakreditasi	100%	100%	100,00
	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat yang berdampak COVID-19	4.813.961.729	4.786.042.830	99,42
	- Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan (PBI-O) pada masa pandemi COVID-19	50000 Jiwa	41.331 jiwa	82,66
	Akreditasi Puskesmas (Penanganan COVID-19 )	1.779.550.600	0	0,00
	- Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	26 Puskesmas	26 Puskesmas	100,00
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Khusus Covid-19	883.850.000	330.773.452	37,42



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase RS yang terakreditasi	100%	100%	100,00
	- Persentase pelayanan kesehatan rujukan	18%	18.26 %	101,44
	- Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan pengobatan massal	92%	0%	0,00
	- Persentase anak yang mendapat pelayanan Khitanan Massal	100%	0%	0,00
	- Persentase ketersediaan pelayanan kegawat daruratan	100%	100%	100,00
	- Persentase penanggulangan bencana	87%	100%	114,94
1.5.	PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN	11.893.906.325	11.765.127.654	98,92
	Persentase sumber daya manusia kesehatan tertentu yang memenuhi standar kompetensi	100	100	100,00
	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi komitmen	100	100	100,00
	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100	100	100,00
	Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	100	100	100,00
	Distribusi Obat dan E-Logistik	88.213.500	46.855.940	53,12
	- Jumlah pelaksanaan Distribusi Obat pada puskesmas Berjalan Lancar	26 puskesmas	26 puskesmas	100,00
	- Cakupan penggunaan Aplikasi E-Logistik obat di GFK sesuai ketentuan	100%	100%	100,00
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.950.000	3.960.000	80,00
	- Cakupan kebutuhan sarana dan prasarana peningkatan mutu, pengelolaan dan distribusi obat dan perbekalan kesehatan yang terpenuhi	100 %	90%	90,00
	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Kesehatan	0	0	0



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase pengawasan alat kesehatan dan perbekalan kesehatan yang memenuhi standart	100%	0%	0,00
	Pengadaan Obat, Perbekalan Farmasi dan Sarana Kefarmasian (DAK Sub Bidang Pelayanan Kefarmasian)	0	0	0
	- Persentase puskesmas dengan ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai standart (%)	100 %	0%	0,00
	Penunjang DAK Sub Bidang Pelayanan Kefarmasian	30.522.622	27.570.000	90,33
	- Persentase Kegiatan DAK berjalan dengan lancar	100%	90.33 %	90,33
	Pengadaan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (pajak Rokok)	0	0	0,00
	- Persentase Produk Alkes dan PKRT dengan Kualitas Sesuai Standar Kesehatan	65%	40%	61,54
	- Persentase Puskesmas dengan ketersediaan alat kesehatan memenuhi standar kesehatan	65%	36%	55,38
	- Persentase RS ketersediaan alat kesehatan memenuhi standar kesehatan	33%	100%	303,03
	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Obat dan Makanan (Pajak Rokok)	36.821.000	35.838.000	97,33
	- Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	75%	77%	102,67
	- Persentase rumah sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	66%	66%	100,00
	- Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas	84%	88%	104,76



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase sarana kefarmasian (IFK, Apotek, RS dan Klinik) yang melaporkan penggunaan obat golongan Narkotika dan Psikotropika melalui aplikasi SIPNAP	96 %	97%	101,04
	- Persentase Produsen Industri Rumah Tangga Pangan memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	100%	102%	102,00
	- Jumlah Desa yang telah disosialisasi GEMA CERMAT	18 Desa	14 Desa	77,78
	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Sarana Kesehatan	59.056.900	54.624.000	92,49
	- Persentase sarana kesehatan dan penunjang yang memiliki rekomendasi/pemenuhan komitmen ijin operasional	100%	100%	100,00
	- <i>Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki dokumen pemetaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) dan perencanaan kebutuhan</i>	80%	100%	125,00
	- Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	573 Tenaga Kesehatan	41 Tenaga Kesehatan	7,16
	- Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktek / surat ijin kerja	840 Tenaga Kesehatan	0 Tenaga Kesehatan	0,00
	- Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	75%	0%	0,00
	- Jumlah tenaga kesehatan yang dinilai angka kreditnya	0 tenaga Kesehatan	141 tenaga Kesehatan	141
	- Jumlah dokter yang melaksanakan program internsip dapa Puskesmas dan Rumah Sakit	0 Orang Dokter Onternsip	12 Orang Dokter Onternsip	12
	Pengadaan Obat, Perbekalan Farmasi dan Sarana Kefarmasian (Penanganan COVID-19 )	2.494.206.000	2.482.150.659	99,52



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	(DAK Sub Bidang Pelayanan Kefarmasian)			
	- Persentase puskesmas dengan ketersediaan Obat dan dan Perbekalan Kesehatan sesuai standart dalam penanganan Covid-19	100 %	95%	95,00
	Distribusi Obat dan E-Logistik (Penanganan COVID-19 )	57.274.500	46.387.400	80,99
	- Jumlah pelaksanaan Distribusi Obat pada puskesmas Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Pengadaan Obat, Perbekalan Farmasi dan Sarana Kefarmasian (SILPA DAK Sub Bidang Pelayanan Kefarmasian 2019)	54.299.503	54.262.000	99,93
	Pengadaan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	498.562.300	490.012.000	98,29
	Pemberian insentif dan santunan kematian bagi tenaga kesehatan yang menangani COVID-19	8.570.000.000	8.523.467.655	99,46
1.6.	PROGRAM PENYEDIAAN BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)	17.318.043.000	10.554.511.707	60,95
	Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas	100	100	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kebonsari (DAK Non Fisik)	131.825.600	95.806.950	72,68
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kebonsari (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Gantrung (DAK Non Fisik)	113.159.500	55.432.900	48,99
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Gantrung (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Geger (DAK Non Fisik)	88.585.050	86.385.000	97,52
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Geger (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kaibon (DAK Non Fisik)	164.793.500	132.910.600	80,65
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kaibon (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Bangunsari (DAK Non Fisik)	162.745.500	103.844.250	63,81
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Bangunsari (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Mlilir (DAK Non Fisik)	75.855.250	68.410.950	90,19
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Mlilir (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Dagangan (DAK Non Fisik)	160.900.000	154.239.840	95,86
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Dagangan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Jetis (DAK Non Fisik)	83.800.000	80.207.250	95,71
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Jetis (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Wungu (DAK Non Fisik)	174.300.000	167.488.600	96,09



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Wungu (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Mojopurno (DAK Non Fisik)	152.600.000	58.839.400	38,56
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Mojopurno (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kare (DAK Non Fisik)	200.000.000	170.592.800	85,30
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kare (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Gemarang (DAK Non Fisik)	210.017.300	210.016.725	100,00
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Gemarang (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Saradan (DAK Non Fisik)	241.300.000	231.303.550	95,86
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Saradan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Sumbersari (DAK Non Fisik)	123.451.800	123.451.800	100,00
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Sumbersari (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Pilangkenceng (DAK Non Fisik)	215.000.000	176.607.400	82,14



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Pilangkenceng (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kretet (DAK Non Fisik)	127.200.000	123.192.150	96,85
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kretet (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Mejayan (DAK Non Fisik)	165.959.750	163.773.510	98,68
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Mejayan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Klecorejo (DAK Non Fisik)	146.800.000	52.115.750	35,50
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Klecorejo (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Wonoasri (DAK Non Fisik)	58.103.000	58.103.000	100,00
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Wonoasri (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Balerejo (DAK Non Fisik)	205.131.380	202.276.750	98,61
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Balerejo (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Simo (DAK Non Fisik)	111.000.000	97.576.100	87,91
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Simo (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar			
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Madiun (DAK Non Fisik)	98.000.000	65.093.020	66,42
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Madiun (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Dimong (DAK Non Fisik)	89.800.000	27.243.560	30,34
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Dimong (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Sawahan (DAK Non Fisik)	63.900.000	37.210.000	58,23
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Sawahan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Jiwan (DAK Non Fisik)	143.000.000	137.815.250	96,37
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Jiwan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Klagen Serut (DAK Non Fisik)	119.100.000	115.247.350	96,77
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Klagen Serut (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas (DAK NON Fisik)	43.132.880	9.438.500	21,88





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase Kegiatan Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Berjalan Lancar	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kegiatan UKM Kabupaten	339.351.950	290.316.010	85,55
	- Persentase Kegiatan BOK UKM Kabupaten (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar	100%	90%	90,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kebonsari (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	512.352.400	124.486.100	24,30
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kebonsari (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Gantrung (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	509.418.500	252.597.100	49,59
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Gantrung (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Geger (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	573.042.950	230.177.100	40,17
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Geger (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kaibon (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	455.384.500	293.942.450	64,55
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kaibon (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Bangunsari (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	515.032.500	138.339.300	26,86
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Bangunsari (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Mlilir (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	504.427.750	246.419.100	48,85
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Mlilir (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Dagangan (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	530.078.000	364.518.307	68,77
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Dagangan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Jetis (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	589.128.000	231.648.540	39,32
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Jetis (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Wungu (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	388.698.000	271.343.100	69,81
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Wungu (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Mojopurno (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	398.428.000	194.839.850	48,90
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Mojopurno (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kare (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	467.078.000	373.807.700	80,03
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kare (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Gemarang (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	477.540.700	322.307.300	67,49
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Gemarang (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Saradan (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	451.138.000	418.849.600	92,84
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Saradan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Summersari (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	539.720.200	308.620.000	57,18
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Summersari (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Pilangkenceng (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	451.953.000	361.881.775	80,07
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Pilangkenceng (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Kreet (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	489.838.000	275.303.500	56,20
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Kreet (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Mejayan (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	520.878.250	407.419.980	78,22
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Mejayan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Klecorejo (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	362.378.000	110.132.500	30,39
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Klecorejo (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Wonoasri (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	633.975.000	178.202.480	28,11
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Wonoasri (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Balerejo (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	490.776.620	436.553.500	88,95
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Balerejo (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Simo (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	417.288.000	291.412.050	69,83
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Simo (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Madiun (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	432.028.000	176.633.400	40,88
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Madiun (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Dimong (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	434.168.000	161.400.450	37,17
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Dimong (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Sawahan (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	546.038.000	119.630.090	21,91
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Sawahan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Jiwan (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	468.228.000	248.831.150	53,14
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Jiwan (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas Klagen Serut (DAK Non Fisik) (Penanganan COVID-19 )	449.348.000	221.547.100	49,30
	- Persentase Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan pada Puskesmas Klagenserut (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar untuk Penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas (DAK NON FISIK) (Penanganan COVID-19 )	11.029.120	5.520.900	50,06
	- Persentase Kegiatan Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Berjalan Lancar dalam Penanganan Covid-19	100%	50%	50,00
	Bantuan Operasional Kegiatan UKM Kabupaten (Penanganan COVID-19 )	689.837.050	493.208.320	71,50
	- Persentase Kegiatan BOK UKM Kabupaten (DAK Non Fisik) Berjalan Lancar dalam Penanganan Covid-19	100%	65%	65,00
1.7.	PROGRAM PENYELENGGARAN BLUD PUSKESMAS	33.178.964.164	29.276.868.631	88,24
	Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di puskesmas BLUD	100	100	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kebonsari	717.266.081	642.787.697	89,62





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kebonsari	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gantrung	925.917.175	872.197.812	94,20
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Gantrung	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Geger	932.321.116	843.472.450	90,47
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Geger	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kaibon	749.788.078	683.019.807	91,10
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kaibon	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Bangunsari	868.720.456	827.337.759	95,24
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Bangunsari	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Dagangan	1.306.164.555	1.228.263.260	94,04
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Dagangan	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Wungu	759.609.515	744.325.070	97,99
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Wungu	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mojopurno	881.365.855	808.135.974	91,69
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Mojopurno	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kare	1.751.189.912	1.444.033.285	82,46



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kare	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gemarang	1.887.483.541	1.787.036.016	94,68
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Gemarang	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Saradan	1.528.441.693	1.494.630.475	97,79
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Saradan	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Summersari	1.409.663.041	1.391.359.981	98,70
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Summersari	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Pilangkenceng	1.384.905.263	1.274.150.083	92,00
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Pilangkenceng	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kreet	1.284.731.800	1.259.423.774	98,03
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kreet	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mejayan	1.121.358.471	1.069.315.108	95,36
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Mejayan	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Klecorejo	685.627.034	680.856.967	99,30
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Klecorejo	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Wonoasri	1.109.858.278	1.054.435.629	95,01



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Wonoasri	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Balerejo	1.436.311.383	1.398.246.006	97,35
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Balerejo	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Simo	619.412.055	590.108.002	95,27
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Simo	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jiwan	721.965.419	701.754.407	97,20
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Jiwan	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mlilir	423.659.524	405.452.750	95,70
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Mlilir	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jetis	401.240.261	388.867.761	96,92
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Jetis	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Madiun	483.032.592	435.421.724	90,14
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Madiun	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Dimong	267.526.124	262.228.625	98,02
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Dimong	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Sawahan	433.715.080	376.232.851	86,75



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Sawahan	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Klagenserut	324.813.375	312.519.184	96,21
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Klagenserut	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kebonsari (Penanganan COVID-19 )	103.632.975	81.009.046	78,17
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kebonsari dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gantrung (Penanganan COVID-19 )	161.132.825	111.764.359	69,36
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Gantrung dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Geger (Penanganan COVID-19 )	131.536.700	80.668.557	61,33
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Geger dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kaibon (Penanganan COVID-19 )	107.034.800	80.721.500	75,42
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kaibon dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Bangunsari (Penanganan COVID-19 )	114.141.600	84.485.643	74,02
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Bangunsari dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Dagangan (Penanganan COVID-19 )	127.891.253	73.556.830	57,52
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Dagangan dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Wungu (Penanganan COVID-19 )	206.693.918	171.493.767	82,97
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Wungu dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mojopurno (Penanganan COVID-19 )	123.111.045	97.119.213	78,89
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Mojopurno dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kare (Penanganan COVID-19 )	157.447.729	138.023.100	87,66
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kare dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gemarang (Penanganan COVID-19 )	366.087.510	125.625.500	34,32
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Gemarang dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Saradan (Penanganan COVID-19 )	356.660.807	110.451.146	30,97
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Saradan dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Summersari (Penanganan COVID-19 )	377.509.959	216.959.141	57,47





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Sumbersari dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Pilangkenceng (Penanganan COVID-19 )	219.637.492	119.703.512	54,50
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Pilangkenceng dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kreet (Penanganan COVID-19 )	27.527.200	23.837.152	86,59
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Kreet dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mejayan (Penanganan COVID-19 )	33.641.529	23.323.152	69,33
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Mejayan dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Klecorejo (Penanganan COVID-19 )	224.855.883	190.680.775	84,80
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Klecorejo dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Wonoasri (Penanganan COVID-19 )	135.046.722	117.995.742	87,37
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Wonoasri dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Balerejo (Penanganan COVID-19 )	415.938.044	338.590.149	81,40



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Balerejo dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Simo (Penanganan COVID-19 )	104.408.346	62.832.318	60,18
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Simo dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jiwan (Penanganan COVID-19 )	310.402.388	215.047.164	69,28
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Jiwan dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mlilir (Penanganan COVID-19 )	51.663.385	51.503.100	99,69
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Mlilir dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jetis (Penanganan COVID-19 )	426.583.165	236.979.382	55,55
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Jetis dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Madiun (Penanganan COVID-19 )	83.083.053	74.536.964	89,71
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Madiun dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Dimong (Penanganan COVID-19 )	182.685.159	176.621.420	96,68



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Dimong dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Sawahan (Penanganan COVID-19 )	366.813.320	284.739.511	77,63
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Sawahan dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Klagenserut (Penanganan COVID-19 )	402.907.740	388.343.650	96,39
	- Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas BLUD Klagenserut dalam penanganan Covid-19	100%	100%	100,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mlilir (SILPA Kapitasi JKN Tahun 2019)	104.866.685	104.856.435	99,99
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jetis (SILPA Kapitasi JKN Tahun 2019)	41.240.362	40.975.000	99,36
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Madiun (SILPA Kapitasi JKN Tahun 2019)	31.328.535	25.434.364	81,19
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Dimong (SILPA Kapitasi JKN Tahun 2019)	31.579.658	31.515.000	99,80
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Sawahan (SILPA Kapitasi JKN Tahun 2019)	113.718.673	17.981.249	15,81
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Klagenserut (SILPA Kapitasi JKN Tahun 2019)	52.077.350	32.545.000	62,49
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kribet (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	41.704.805	39.231.520	94,07
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mejayan (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	192.345.626	190.209.004	98,89



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Klecorejo (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	126.451.634	110.386.960	87,30
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Wonoasri (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	219.494.522	194.848.351	88,77
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Balerejo (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	240.681.630	192.185.779	79,85
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Simo (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	90.413.133	47.538.050	52,58
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jiwan (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	86.527.213	82.000.000	94,77
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kebonsari (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	127.468.085	113.699.095	89,20
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gantrung (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	100.638.232	74.347.100	73,88
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Geger (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	213.891.261	153.295.075	71,67
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kaibon (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	29.623.710	29.057.951	98,09
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Bangunsari (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	122.401.179	115.818.403	94,62
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Dagangan (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	133.567.461	86.925.800	65,08
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Wungu (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	247.272.662	204.453.100	82,68
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mojopurno (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	189.967.292	176.648.660	92,99





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Tahun 2019)			
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kare (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	18.410.014	0	0,00
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gemarang (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	254.458.381	233.584.705	91,80
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Saradan (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	29.756.548	27.195.000	91,39
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Summersari (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	353.565.886	234.811.905	66,41
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Pilangkenceng (SILPA BLUD Puskesmas Tahun 2019)	251.351.403	65.100.875	25,90
1.8.	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KESEHATAN	4.000.000.000	3.986.230.533	99,66
	Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan JKN sesuai standar	100	100	100,00
	Pelatihan Tenaga Kesehatan dan atau Tenaga Administrasi pada Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (Cukai)	0	0	0,00
	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih sesuai kompetensinya	270 Orang	0 Orang	0,00
	Pelayanan Kesehatan Promotif/ Preventif/ Rehabilitatif (Cukai)	33.850.000	33.850.000	100,00
	- Persentase kegiatan kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan	45%	45%	100,00
	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (CUKAI)	905.380.358	905.336.358	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase alat kesehatan yang diadakan	60%	60%	100,00
	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Cukai) (Penanganan COVID-19 )	3.060.769.642	3.047.044.175	99,55
	- Persentase alat kesehatan yang diadakan pada masa pandemi COVID-19	75%	75%	100,00

## 2.2 RSUD Caruban

Kinerja urusan Kesehatan pada RSUD Caruban dapat dilihat pada tabel Berikut ini:

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatkan Tata Kelola dan Pelayanan Rumah Sakit Yang Berkualitas</b>	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	86	87.39

Capaian kinerja urusan kesehatan pada RSUD Caruban dapat dilihat dari persentase Standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit dengan capaian sebesar 87,39 % dari target sebesar 86%. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM RS) sebagai alat ukur mutu layanan rumah sakit yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja rumah sakit. Pada masa Pandemi Covid-19, RSUD CARUBAN merupakan rumah sakit rujukan penanganan pasien Covid-19, dengan melakukan upaya antara lain :

1. Meningkatkan peran Komite Medik, *Case Manager* serta seluruh civitas hospitalia RSUD CARUBAN dalam upaya pemenuhan pelayanan sesuai dengan SMM ISO 9001:2015 serta Akreditasi RS, perbaikan kualitas pelayanan, kecepatan pelayanan;

2. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan dan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pelayanan;
3. Meningkatkan pendapatan operasional BLUD dengan sering melakukan koordinasi dengan pihak penjamin (BPJS) dalam hal kecepatan pembayaran klaim RS serta pembukaan layanan baru seperti pelayanan *Hemodialisa*;
4. Penyebarluasan informasi ke masyarakat terkait mekanisme pengaduan, persyaratan dan administrasi pelayanan kesehatan serta jenis pelayanan di RSUD Caruban melalui Web Site dan media sosial lainnya serta kunjungan ke jejaring rujukan;
5. Perbaikan kualitas pelayanan dan kecepatan pelayanan untuk pemenuhan standar dan meminimalkan keluhan pasien;
6. Optimalisasi SIM RS dengan E-Resep, E-Rekam Medis dan Pendaftaran *On Line*;
7. *Refocusing* dan realokasi sebagian anggaran yang terdapat di RSUD Caruban untuk penanganan Pandemi *Covid-19* melalui upaya penyediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan serta APD bagi petugas;
8. Penyebarluasan informasi kepada pasien dan masyarakat terkait standarisasi pelayanan, sterilisasi sarana dan prasarana RS, pemakaian APD petugas selama masa Pandemi *Covid-19* sebagai upaya agar masyarakat tetap berobat ke RSUD CARUBAN tanpa keraguan tertular virus *COVID-19*.

Capaian kinerja sasaran pada RSUD Caruban tersebut, didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.1.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA	11.223.871.579	9.828.414.472	87,57
	Persentase sarana, prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit	100	100	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	yang layak fungsi			
	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	8.839.071.579	7.591.141.167	85,88
	- Jumlah alat kesehatan yang tersedia	77 Unit	57 Unit	74,03
	Pengadaan alat - alat kesehatan dan penunjang pelayanan Rumah Sakit untuk pelayanan Covid-19	1.793.600.000	1.750.122.527	97,58
	- Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang tersedia	30 Unit	28 Unit	93,33
	Pengadaan alat - alat kesehatan Rumah Sakit untuk pelayanan Covid-19	591.200.000	487.150.778	82,40
	- Jumlah sarana dan prasarana untuk Rumah Sakit yang tersedia	2 Unit	1 Unit	50,00
1.2.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	77.474.006.941	66.510.937.652	85,85
	Persentase capaian indikator SPM bidang keuangan sesuai dengan standar	92	100	108,70
	Persentase Capaian SPM bidang Pelayanan sesuai Standar	86	87.5	101,74
	Persentase Capaian SPM bidang Penunjang sesuai Standar	90	90	100,00
	Persentase Capaian SPM bagian tata usaha sesuai Standar	60	75	125,00
	Operasional Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	74.965.325.491	64.324.045.891	85,81
	- Persentase operasional pelayanan dan pendukung pelayanan yang terpenuhi	100%	100%	100,00
	Operasional pelayanan dan pendukung pelayanan Covid-19	2.508.681.450	2.186.891.761	87,17
	- Persentase operasional pelayanan dan pendukung pelayanan yang terpenuhi	100%	100%	100,00
1.3.	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (DAK)	8.986.041.472	8.432.328.940	93,84



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit yang layak fungsi	100	100	100,00
	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Pelayanan Rumah Sakit	7.790.859.000	7.263.233.140	93,23
	- Jumlah Alat kesehatan yang tersedia	99 Unit	77 Unit	77,78
	Pengadaan Prasarana Rumah Sakit	1.195.182.472	1.169.095.800	97,82
	- Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang tersedia	1 Paket	1 Paket	100,00
1.4.	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KESEHATAN	4.551.170.279	4.271.094.686	93,85
	Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit yang layak fungsi	100	100	100,00
	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (CUKAI)	4.419.170.279	4.156.536.211	94,06
	- Jumlah BAHF yang tersedia	437 Set	995 Set	227,69
	- Jumlah sarana prasarana fasilitas kesehatan yang tersedia	134 Unit	133 Unit	99,25
	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Cukai) (Penanganan COVID-19 )	132.000.000	114.558.475	86,79
	- Jumlah sarana prasarana fasilitas kesehatan yang tersedia	4 Unit	4 Unit	100,00

### 2.3 RSUD Dolopo

Kinerja urusan Kesehatan pada RSUD Caruban dapat dilihat pada



tabel Berikut ini:

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal dan Kualitas Pelayanan dengan mengutamakan Keselamatan Pasien serta Kepuasan Masyarakat</b>	Persentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	86.67	93.33

Kinerja Urusan Kesehatan pada RSUD Dolopo dapat dilihat dari upaya peningkatnya Standar Pelayanan Minimal dan Kualitas Pelayanan dengan mengutamakan Keselamatan Pasien serta Kepuasan Masyarakat, yang diukur dari Persentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit sebesar 93,33% dari target sebesar 86,67, dengan mengoptimalkan kinerja program kegiatan dalam rangka pemenuhan indikator-indikator pelayanan di semua instalasi antara lain pemenuhan sarana, prasarana dan operasional rumah sakit sesuai prioritas.

Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.1.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA	5.900.000.001	5.495.665.005	93,15
	Prosesntase SPM bidang penunjang tercapai	90.63	100	110,34
	Pembangunan Rumah Sakit	5.900.000.001	5.495.665.005	93,15
	- Jumlah pembangunan yang dilaksanakan (Doorlop, IPAL, Pagar Selatan, Lift Pasien, Pagar Utara Seruni, Pagar Selokan depan, Doorlop IGD, Pengaspalan halaman	8 paket	8 paket	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.2.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	47.049.899.910	44.754.893.707	95,12
	Persentase <i>Cost Recovery Rate</i>	65	112	172,31
	Operasional dan Pengembangan Rumah Sakit	31.787.346.609	31.102.625.296	97,85
	- Persentase operasional pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan yang terpenuhi	100%	100%	100,00
	Operasional dan pengembangan Rumah Sakit untuk penanganan <i>Covid-19</i>	15.262.553.301	13.652.268.411	89,45
	- Persentase operasional pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan <i>Covid-19</i> yang terpenuhi	1 paket	1 paket	100,00
1.3.	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (DAK)	9.644.039.528	8.401.012.552	87,11
	Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang terpenuhi	35	40	114,29
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (DAK)	2.244.455.968	2.192.061.180	97,67
	- alat-alat kesehatan yang diadakan	11 unit	11 unit	100,00
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit untuk penanganan <i>Covid-19</i> (DAK)	7.399.583.560	6.208.951.372	83,91
	- Gedung dan alat kesehatan yang diadakan	1 paket	1 paket	100,00



### 3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### 3.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
	<b>Meningkatnya Kualitas Gedung Pemerintah Layak Publik</b>	Persentase gedung kantor/dinas/badan kondisi baik	<b>73,33</b>	<b>73,33</b>
		Jumlah Gedung Kantor yang Dipelihara	<b>55</b>	<b>58</b>
	<b>Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Pemukiman Pedesaan / Kelurahan</b>	Persentase Panjang Jalan Lingkungan Kondisi Baik	61,65	72,05
		Perluasan akses pelayanan air bersih (SR)	20.661	21.204
	<b>Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Irigasi</b>	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Kondisi Baik	77,31	90,14
	<b>Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan</b>	Persentase Panjang Jalan Kondisi Baik	51,65	31,33
		Panjang Jalan dan Jembatan Kondisi Baik	2204	2208
	<b>Meningkatnya Pemanfaatan Ruang sesuai dengan Tata Ruang yang berlaku</b>	Persentase dokumen tata ruang dan rencana detail tata ruang yang tersusun	53,33	53,33

Kinerja urusan Pekerjaan Umum untuk peningkatan Jalan Dengan Kondisi Baik pada tahun 2020 ada perubahan formula teknis perhitungan kondisi jalan sehingga prosentase target realisasi terlihat mengalami penurunan, pada realisasinya telah mendekati target yang diharapkan. Peningkatan jalan sepanjang 19.020 meter terealisasi 18.150 meter, sehingga prosentase kegiatan jalan yang ditingkatkan adalah sebesar 95%.

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH</b>	<b>10.038.718.644</b>	<b>9.162.353.260</b>	<b>91,27</b>
	Persentase gedung kantor/dinas/badan kondisi baik	<b>73,33</b>	<b>53,3</b>	72,7
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemerintahan	5.872.296.021	5.176.140.060	88,15



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Kabupaten Madiun (Pajak Rokok)			
	- Jumlah sarana dan prasarana pemerintah yang dibangun	2 lokasi	2 lokasi	100
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemerintahan Kabupaten Madiun	4.043.345.723	3.874.436.250	95,8
	- Jumlah sarana prasarana pemerintah yang dibangun	3 lokasi	3 lokasi	100
3	Layanan Penyelenggaraan Bangunan Gedung	123.076.900	111.776.950	90,8
	- Persentase layanan rencana Kabupaten yang diterbitkan	100	100	100
	<b>PROGRAM JASA KONSTRUKSI</b>	<b>17.895.500</b>	<b>11.802.750</b>	<b>65,95</b>
	Persentase peningkatan SDM jasa konstruksi yang bersertifikat tenaga terampil	40	27,5	69
1	Pelaksanaan Pembinaan Pengendalian dan Pengawasan Jasa Konstruksi	0	0	0
	- Sosialisasi/ bimtek/ <i>workshop</i> / lokakarya pembinaan jasa konstruksi yang diadakan	2 kali	0 kali	0
2	Penyusunan Harga Bahan dan Upah Kegiatan Jasa Konstruksi	17.895.500	11.802.750	65,95
	- Jumlah dokumen harga barang dan upah yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100
3	Pembekalan dan uji Kompetensi Tenaga Terampil	0	0	0
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN/KELURAHAN</b>	<b>1.553.867.549</b>	<b>1.373.394.400</b>	<b>88,38</b>
	Perluasan akses pelayanan air bersih (SR)	20.661	21.204	103
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Perdesaan	214.782.069	211.676.000	98,55
	- Jumlah jaringan air bersih yang dibangun	3 lokasi	1 lokasi	33,3
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan (DAK Penugasan)	1.159.676.000	1.034.180.000	89,18
	- Jumlah jaringan air minum yang dibangun	4 lokasi	2 lokasi	50
3	Penunjang Pembangunan Sarana dan Prasarana Air	127.449.480	96.568.400	75,77



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bersih Perdesaan (Penunjang DAK penugasan)			
	- Administrasi penunjang kegiatan yang diadakan	1 paket	1 paket	100
4	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) di Daerah Perkotaan dan / atau Perdesaan (DAK)	-	-	-
5	Penunjang Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) di Daerah Perkotaan dan / atau Perdesaan (DAK)	51.960.000	30.970.000	59,60
	- Administrasi penunjang operasional kegiatan SPALD-S yang diadakan	1 paket	1 paket	100
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN LINGKUNGAN</b>	<b>8.485.672.535</b>	<b>8.298.457.030</b>	<b>97,79</b>
1	Pembangunan Infrastruktur Kelurahan	7.809.557.957	7.622.739.300	97,61
	- Panjang jalan lingkungan yang ditingkatkan	1200 meter	6174 meter	515
2	Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD)	676.114.578	675.717.730	99,94
	- Jumlah jalan yang terbangun kegiatan TMMD (lokasi)	1 lokasi	1 lokasi	100
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN/KELURAHAN</b>	<b>1,553,867,549</b>	<b>1,373,394,400</b>	<b>88,39</b>
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Perdesaan	214,782,069	211,676,000	98,55
	- Jumlah jaringan air bersih yang dibangun	3 lokasi	1 lokasi	33,3
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan (DAK Penugasan)	1,159,676,000	1,034,180,000	89,18
	- Jumlah jaringan air minum yang dibangun	4 lokasi	2 lokasi	50
3	Penunjang Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Perdesaan (Penunjang DAK penugasan)	127,449,480	96,568,400	75,77
	- Administrasi penunjang kegiatan yang diadakan	1 paket	1 paket	100
4	Penunjang Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	51,960,000	30,970,000	59,60



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	(SPALD-S) di Daerah Perkotaan dan / atau Perdesaan (DAK)			
	- Administrasi penunjang operasional kegiatan SPALD-S yang diadakan	1 paket	1 paket	100
	<b>PROGRAM INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT IRRIGATION PROGRAM (IPDMIP)</b>	<b>9.264.884.346</b>	<b>7.492.719.322</b>	<b>80,87</b>
	Persentase panjang daerah irigasi kondisi baik	77,31	90,14	117
1	Rehabilitasi/pemeliharaan Daerah Irigasi (IPDMIP)	9.264.884.346	7.492.719.322	80,87
	- Jumlah daerah irigasi yang dipelihara	2 DI	3 DI	150
2	Penunjang Rehabilitasi/Pemeliharaan Daerah Irigasi (IPDMIP)	0	0	-
	- Administrasi penunjang kegiatan yang diadakan	1 paket	0 paket	-
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA</b>	<b>24.076.311.785</b>	<b>23.307.763.305</b>	<b>96,81</b>
	Persentase panjang jaringan irigasi kondisi baik	77,31	90,14	117
1	Pembangunan Reservoir	2.838.240.000	2.811.405.300	99,05
	- Jumlah sumur dengan pompa yang dibangun	7 unit	13 unit	1,86
2	Rehabilitasi / Pemeliharaan jaringan irigasi (rutin)	1.607.956.657	1.600.503.300	99,54
	- Jumlah wilayah irigasi yang dipelihara	2 wilayah	2 wilayah	100
3	Rehabilitasi / Pemeliharaan daerah irigasi (DAK)	5.532.650.000	5.170.107.373	93,45
	- Panjang jaringan irigasi yang ditingkatkan (m)	1641	23632	144
4	Penunjang rehabilitasi / pemeliharaan daerah irigasi (penunjang DAK)	152.203.850	136.307.332	89,65
	- Administrasi penunjang operasional kegiatan DAK irigasi	1 paket	1 paket	100
5	Rehabilitasi jaringan irigasi	9.078.516.972	8.755.429.400	96,44
	- Panjang jaringan irigasi yang ditingkatkan (m)	4340	76419	176





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
6	Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan- badan sungai	4.866.744.306	4.834.010.600	99,33
	- Jumlah sarana pengendali banjir yang terbangun / terpelihara (lokasi)	5 lokasi	29 lokasi	580
7	Pengelolaan Jaringan Irigasi Pola Padat Karya Tunai ( <i>Covid-19 - New Normal</i> )	0	0	-
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN</b>	<b>1.232.032.050</b>	<b>960.570.135</b>	<b>77,97</b>
	Persentase sarana prasarana penunjang infrastruktur kondisi baik	100	100	100
1	Pengadaan Alat-Alat Berat (DID)	672.256.000	541.125.000	80,49
	- Jumlah sarana prasarana pendukung infrastruktur yang diadakan (unit)	1	1	100
2	Rehabilitasi/pemeliharaan Alat-alat Berat	559.776.050	419.445.135	74,93
	- Jumlah sarana prasarana alat berat kondisi baik	30 unit	30 unit	100
	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PENINGKATAN JALAN DAN JEMBATAN</b>	<b>80.204.642.959</b>	<b>78.047.952.900</b>	<b>97,31</b>
	Persentase panjang jalan Kabupaten kondisi mantap	68,65	73,51	107
	Persentase panjang jalan Kabupaten kondisi baik	51,65	31,33	61
	- Jumlah jembatan kondisi baik (2)	2204	2208	102
	Persentase jalan lingkungan kondisi baik	61,65	72,05	118
1	Peningkatan Jalan (DAU)	22.464.208.624	22.053.339.050	98,17
	- Panjang jalan Kabupaten yang ditingkatkan	19020 meter	18150 meter	95
2	Peningkatan Jalan (Pajak Rokok)	2.245.185.228	2.201.080.095	98,04
	- Panjang jalan Kabupaten yang ditingkatkan	1000 meter	895 meter	90
3	Peningkatan Jalan (DAK)	0	0	-
4	Pemeliharaan berkala jalan	5.028.301.160	5.000.326.580	99,44
	- Panjang jalan Kabupaten yang ditingkatkan	5650 meter	2650 meter	47
5	Peningkatan Jembatan	5.686.813.116	5.090.624.600	89,52



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah jembatan yang ditingkatkan (unit)	1 unit	4 unit	400
6	Pembangunan Trotoar	19.362.514.273	18.955.766.200	97,90
	- Jumlah trotoar yang ditingkatkan	2 trotoar	3 trotoar	150
7	Pembangunan saluran drainase / gorong-gorong	10.430.801.746	10.282.082.400	98,57
	- Jumlah saluran drainase jalan yang dibangun	21 lokasi	42 lokasi	200
8	Pembangunan bangunan pendukung jalan dan jembatan	5.284.748.510	5.150.587.500	97,46
	- Jumlah sarana prasarana pendukung jalan yang ditingkatkan	6 lokasi	15 lokasi	250
9	Rehabilitasi / Pemeliharaan jalan (rutin)	9.190.189.504	8.842.884.275	96,22
	- Jumlah wilayah jalan yang dipelihara	2 wilayah	2 wilayah	100
10	Penunjang peningkatan jalan (Penunjang DAK)	511.880.798	471.262.200	92,06
	- Administrasi penunjang operasional kegiatan DAK jalan	1 paket	1 paket	100
11	Pemeliharaan Jalan Kabupaten Pola Padat Karya Tunai (Covid-19 - New Normal)	0	0	-
	<b>PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG INFRASTRUKTUR</b>	<b>2.089.378.192</b>	<b>1.752.207.586</b>	<b>83,86</b>
1	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan menuju Kawasan Wisata	2.089.378.192	1.752.207.586	84
	- Jumlah kawasan startegis dengan akses jalan kondisi baik (lokasi)	1 lokasi	2 lokasi	200
	<b>PROGRAM PERENCANAAN PEMANFAATAN DAN PENGENDALIAN TATA RUANG</b>	<b>272.572.300</b>	<b>267.647.500</b>	<b>98,19</b>
	Persentase dokumen tata ruang dan rencana detail tata ruang yang tersusun	53,33	53,33	100
1	Penyusunan RDTR	0	0	
2	Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata ruang	230.692.000	226.723.500	98,28
	- Jumlah dokumen tata ruang yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
3	Penerbitan Rekomendasi Ijin Pemanfaatan Ruang (IPR)	41.880.300	40.924.000	97,72
	- <i>Persentase rekomendasi tata ruang yang diterbitkan</i>	100	100	100

#### 4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

##### 4.1 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

NO	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya kuantitas Rumah Layak Huni dan Terbangunnya Tertib Pertanahan</b>	Persentase Rumah Layak Huni (RLH)	40	52,24
		Persentase kawasan kumuh yang tertangani	47,75	47,75

Kinerja urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk peningkatan Rumah Layak Huni (RLH), terlaksana 1.707 unit dan capaian 100% dari target 47% dari kawasan kumuh di Kabupaten Madiun.

Kegiatan Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman yang dalam penyelenggaraannya melibatkan pelaku ditingkat pusat, Provinsi, Kabupaten dan Desa dengan sebagian besar kegiatannya melibatkan banyak orang, maka dapat dipandang berisiko tinggi dalam penyebaran *Covid-19*. Sementara itu pelaksanaan Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman tidak dapat ditunda pelaksanaan karena dapat memberikan kontribusi terhadap penanganan dampak *Covid-19* dibidang ekonomi. Penanganan *Covid-19* di bidang ekonomi sangat diperlukan untuk dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman ini.



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN</b>	<b>731,078,606</b>	<b>619,555,407</b>	<b>84,75</b>
	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	40	52,24	131
1	Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	186.521.446	93.327.550	50,04
	- Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	40%	40%	100
2	Pengelolaan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Susun	137.000.000	124.721.832	91,04
	- Jumlah pemeliharaan rusunawa yang tertangani	1 unit	1 unit	100
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman dan monumen	0	0	-
	- Jumlah sarana dan prasarana pemakaman dan monumen yang dipelihara	2 lokasi	0 lokasi	-
4	Fasilitasi Pengelolaan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rusun ( <i>COVID-19 -New Normal</i> )	175.407.160	174.292.175	99,36
	- Jumlah kamar mandi yang direhabilitasi	55 unit	73 unit	133
5	Fasilitasi Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni ( <i>COVID-19 -New Normal</i> )	232.150.000	227.213.850	97,87
	- Jumlah Dokumen laporan pelaksanaan Rehab RTLH sebanyak 1.707 unit	1 dokumen	1 dokumen	100
	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN</b>	<b>219.550.000</b>	<b>213.789.692</b>	<b>97,38</b>
	Persentase Kawasan Kumuh Tertangani	47.75	47.75	100
1	Pengembangan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	6.828.800	6.828.800	100
	- Tersusunnya dokumen PAMSIMAS	1 dokumen	1 dokumen	100
2	Pengembangan Komunitas Perumahan dan Kawasan Permukiman	10,982,842	10,982,842	100
	- Tersusunnya dokumen pengembangan komunitas perumahan dan kawasan permukiman	1 dokumen	1 dokumen	100
3	Fasilitasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat	96,021,200	95,187,550	99,13



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian Program dan Kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	(COVID-19 -New Normal)			
	- Jumlah Dokumen laporan pelaksanaan Pamsimas di 13 Desa	1 dokumen	1 dokumen	100
4	Fasilitasi Pencegahan Kawasan Kumuh (COVID-19 -New Normal)	50.717.158	47.367.500	93,4
	- Jumlah Dokumen laporan pelaksanaan Kotaku di 10 Desa	1 dokumen	1 dokumen	100
5	Fasilitasi Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah Pedesaan (COVID-19 -New Normal)	55.000.000	53.423.000	97,13
	- Jumlah Dokumen laporan pelaksanaan Kotaku di 11 Kecamatan	1 dokumen	1 dokumen	100

## 5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dapat dilihat pada kinerja Perangkat Daerah sebagai berikut:

### 5.1 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Peningkatan Pencegahan , Penanganan Dan Pemulihan Pasca Konflik</b>	Persentase Potensi Gangguan / Konflik Yang Teratasi	100	100

Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dapat dilihat melalui kinerja Persentase Potensi gangguan/konflik yang teratasi yaitu sebesar 100%, dengan pengoptimalan peran dan fungsi forum-forum mitra Kesbangpol seperti Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) dan Forum Bela Negara, serta melibatkan tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat untuk turut serta membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pencegahan melalui berbagai upaya yang bersifat mendidik dan tidak



menimbulkan gangguan atau konflik dimasyarakat, sehingga potensi gangguan dan konflik dapat teratasi.

Capaian kinerja urusan diatas didukung oleh kinerja pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT	108,599,000	91,171,000	83,95
	Persentase Elemen Masyarakat Yang Mendapatkan Pendidikan Politik	95	80	84,21
	Pembinaan Partai Politik	11,404,000	8,916,500	78,19
	- Jumlah Partai Politik Yang mengikuti Pembinaan	9 Parpol	9 Parpol	100,00
	Pembinaan Ormas dan LSM	97,195,000	82,254,500	84,63
	- Jumlah Ormas / LSM Yang Mengikuti Pembinaan	175 Orang	171 Orang	97,71
2.	PROGRAM PENCEGAHAN PENANGANAN KONFLIK	1,109,350,400	1,052,171,800	94,85
	Persentase Potensi Gangguan / Konflik Yang Teratasi	100	100	100,00
	Fasilitasi Kewaspadaan Daerah	142,837,500	135,076,500	94,57
	- Jumlah Informasi Potensi Gangguan / Konflik Yang Diperoleh	50 Konflik	50 Konflik	100,00
	Pemantapan Stabilitas Pemerintah Daerah	942,173,000	896,139,800	95,11
	- Jumlah Pengamanan Potensi Gangguan / Konflik	10	10	100,00
	Sarasehan dan Pembinaan Anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia) Kabupaten Madiun	24,339,900	20,955,500	86,10
	- Jumlah Anggota IPSI Yang Telah mengikuti Pembinaan	300	155	51,67
4.	PROGRAM PENINGKATAN WAWASAN KEBANGSAAN	753,689,974	352,420,860	46,76
	Persentase Elemen Masyarakat Yang Mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan	40	30	75,00
	Pembinaan Forum Pembaruan Kebangsaan (FPK)	10,089,700	7,383,210	73,18



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah Anggota FPK Yang Mengikuti Pembinaan	100 Orang	60 Orang	60,00
	Fasilitasi Penghayat Aliran Kepercayaan (PAKEM)	73,327,150	62,679,400	85,48
	- Jumlah Anggota PAKEM Yang Mengikuti Pembinaan	250 Orang	235 Orang	94,00
	Sosialisasi Integrasi Bangsa	72,302,500	50,780,000	70,23
	- Jumlah Yang Mengikuti Sosialisasi	300 Orang	300 Orang	100,00
	Fasilitasi Pelaksanaan Upacara	597,970,624	231,578,250	38,73
	- Jumlah Pelaksanaan Upacara	12 Kali	6 Kali	50,00

## 5.2 Satuan Polisi Pamong Praja

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Menciptakan Ketenteraman dan Ketertiban Masyarakat</b>	Indeks Ketertiban Umum	80	71,35

Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja, dapat dilihat dari kinerja Indeks Ketertiban Umum pada tahun 2020 sebesar 71,35 dari target sebesar 80. Kinerja ini didukung dengan persentase kasus gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat yang diselesaikan, yang diukur dari presentase penurunan pelanggaran Perda dan Perkada, dengan melaksanakan peningkatan pendataan dan pemetaan daerah-daerah rawan terhadap pelanggaran Perda dan Perkada, sehingga dapat digunakan untuk pengaturan penjagaan, pengawasan dan patroli serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tercipta lingkungan yang aman, tertib dan teratur.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENEGAKAN PRODUK HUKUM DAERAH	631.263.050	620.954.910	98,37
	Presentase Penurunan Pelanggaran Perda dan Perkada	70	30	42,86
	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur Polisi Pamong Praja dan PPNS	122.882.500	121.048.100	98,51
	- Meningkatnya Kualitas sumber Daya Aparatur Polisi Pamong Praja dan PPNS	100%	99,65%	99,65
	Pembinaan dan Pengawasan Perda dan Perkada	132.914.300	131.724.600	99,10
	- Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perda dan Perkada	100%	99%	99,00
	Pemberantasan Rokok Ilegal	375.466.250	368.182.210	98,06
	- Persentase Kasus Gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Yang terselesaikan	75%	71,35%	95,13
2.	PROGRAM PEMELIHARAAN KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT	299.561.000	269.875.840	90,09
	Persentase Kasus Gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat yang diselesaikan	70	57	81,43
	Pengamanan, Pengawalan dan Patroli Wilayah	240.600.000	235.279.840	97,79
	Jumlah pelaksanaan pengamanan, pengawalan dan patrol wilayah	300	290	96,67
	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat	58.961.000	34.596.000	58,68
	jumlah linmas yang aktif	4.208	4.208	100,00
	Penertiban Kawasan Bebas Tanpa Asap Rokok	130.000.000	0	0,00
	jumlah penertiban pada Kawasan bebast anpa asap rokok	100	0	0,00
	Penertiban Kawasan Bebas Tanpa Asap Rokok Dalam Masa Pandemi Covid-19	130.000.000	0	0,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	jumlah penertiban pada Kawasan bebas tanpa asap rokok	100	0	0,00
4.	PROGRAM KESIAPSIAGAAN DAN PENGENDALIAN BAHAYA KEBAKARAN	844.676.950	838.026.050	99,21
	-Presentase respon time terhadap laporan kejadian kebakaran	80	99	123,75
	Peningkatan Pencegahan Kejadian Kebakaran	422.700.400	422.700.000	100,00
	Jumlah Relawan Kebakaran	32	32	100,00
	Pelayanan Penanganan Kebakaran	421.976.550	415.326.050	98,42
	Presentase Response cepat Penanggulangan Kejadian Kebakaran	100	100	100,00
	Peningkatan Pencegahan Kejadian Kebakaran Dalam Masa Pandemi Covid-19	422.700.400	422.700.000	100,00
	Jumlah Relawan Kebakaran	32	32	100,00

### 5.3 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana</b>	Persentasi kejadian bencana yang tertangani	100%	100%

Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat dilihat dari Persentase kejadian bencana yang tertangani yaitu sebesar 100%. Hal ini terlihat dari Persentase informasi/laporan kejadian bencana yang ditindaklanjuti, dari jumlah kejadian bencana sejumlah 84 kejadian bencana, ditangani dengan baik sejumlah 84 kejadian bencana, tinjauan terhadap dampak dan manfaat serta kinerja yang diinginkan dalam kegiatan sudah terpenuhi, terutama tugas-tugas kebencanaan, baik penanganan bencana banjir, longsor, angin puting beliung dan lain sebagainya.

Capaian Kinerja diatas didukung oleh pelaksanaan Program dan Kegiatan pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.691.206.950	1.661.000.451	98,21
	persentase informasi/laporan kejadian bencana yang ditindaklanjuti	100	100	100,00
	Pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	870.067.050	858.104.451	98,63
	- Jumlah Desa Tangguh Bencana yang dibentuk	7 desa	30 desa	428,57
	- Jumlah Sekolah/Madrasah yang dilatih penanggulangan Bencana	3 sekolah	0 sekolah	0,00
	- Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan penanggulangan bencana	70 orang	0 orang	0,00
	Kedaruratan dan logistik Penanggulangan Bencana	325.620.000	316.084.000	97,07
	- Jumlah Logistik yang diadakan	500 paket	0 paket	0,00
	Rehabilitasi dan rekonstruksi penanggulangan bencana	7.832.600	7.622.000	97,31
	- Persentase pemulihan rumah yang rusak akibat dampak bencana	100%	0%	0,00
	- Jumlah SDM yang terlatih jitupasna	50 orang	0 orang	0,00
	Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Pada Masa Pandemi Covid-19	63.582.900	55.750.000	87,68
	- Persentase Sarana Prasarana Kesiapsiagaan yang diadakan	100%	100%	100,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Kedaruratan dan Logistik Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	424.104.400	423.440.000	99,84
	- Jumlah Kejadian Bencana yang tertangani pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	84 kejadian	84 kejadian	100,00

## 6. Urusan Sosial

Capaian urusan Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial sebagaimana table berikut:

### 6.1 Dinas Sosial

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Menurunnya Angka Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)</b>	Persentase Penurunan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	0,27	N/A

Kinerja Urusan Sosial pada Dinas Sosial, dapat dilihat melalui kinerja Persentase Penurunan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), yang diukur dari 26 klasifikasi penyandang masalah kesejahteraan sosial yaitu Keluarga Fakir Miskin, Anak Jalanan, Tuna Susila, Pengemis, Gelandangan dan Gelandanga Psikotik, Anak Balita terlantar, Anak Terlantar, Anak Berhadapan dengan Hukum, Anak dengan Kedisabilitas (ADK), Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan atau Yang diperlakukan Salah, Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus, Lanjut Usia Terlantar, Penyandang Disabilitas dan Penyandang Penyakit Kronis, Pemulung, Kelompok Minoritas, Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan (BWBLK), Orang dengan *HIV/AIDS* (ODHA), Korban Penyalahgunaan Napza, Korban Trafficking, Korban Tindakan Kekerasan atau yang diperlakukan salah, Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS), Korban Bencana Alam, Korban Bencana Sosial, Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, Keluarga

Bermasalah Sosial Psikologis dan Masyarakat Daerah Tertinggal dan terpencil.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN FAKIR MISKIN, KOMUNITAS ADAT TERPENCIL (KAT) DAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) LAINNYA	47.285.674	25.095.102	53,07
	Persentase PMKS yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	89.16	96.97	108,76
	Fasilitasi manajemen usaha bagi keluarga miskin	0	0	0
	- Jumlah penerima bantuan sosial yang dimonev	200 orang	0 orang	0,00
	Pemberdayaan Fakir Miskin dan Bina Swadaya Masyarakat	47.285.674	25.095.102	53,07
	- Jumlah desa yang terfasilitasi UEP KUE, RS RTLH, Sarana Lingkungan	12 desa	12 desa	100,00
2	PROGRAM PELAYANAN DAN REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL	945.419.740	936.928.055	99,10
	Persentase PMKS yang tertangani	0.14	0	0,00
	Rehabilitasi Penyandang Disabilitas	193.600.000	191.973.780	99,16
	- Jumlah Penyandang Disabilitas yang mendapatkan bantuan sosial	620 orang	620 orang	100,00
	- Jumlah Penyandang Disabilitas yang dikirim untuk direhabilitasi	4 orang	5 orang	125,00
	Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia	12.870.000	8.970.000	69,70
	- Jumlah Remaja bermasalah yang mengikuti pelatihan	36 Remaja	17 Remaja	47,22
	- Jumlah Lanjut Usia yang direhabilitasi	12 orang	1 orang	8,33
	Rehabilitasi Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang	41.711.250	39.711.250	95,21



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah gepeng, anjal, WTS dan orang terlantar yang dilayani	34 orang	24 orang	70,59
	Pemberdayaan dan Permakanan Panti Asuhan, Pondok Pesantren, Panti Weda	190.000.000	189.568.720	99,77
	- Jumlah Panti Asuhan yang di bina	16 panti	16 panti	100,00
	- Jumlah Panti Asuhan yang mendapatkan bantuan permakanan	15 panti	15 panti	100,00
	Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Fakmis dan anak yatim piatu	172.238.490	172.238.490	100,00
	- Jumlah yatim piatu penerima santunan	1.500 orang	0	0,00
	- Jumlah Fakir Miskin yang menerima bantuan sosial	900 orang	780 orang	86,67
	Pemberian santunan kepada Yatim Piatu dalam rangka penanganan Covid-19	335.000.000	334.465.815	99,84
	- Jumlah anak yatim piatu yang menerima santunan	1035 orang	1035 orang	100,00
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	112.855.050	112.836.920	99,98
	Persentase PSKS yang berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	100	100	100,00
	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Orsos dan Lansia	39.955.050	39.936.920	99,95
	- Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial yang dibina	31 orang	31 orang	100,00
	Pemberdayaan Potensi Kesetiakawanan, Retorasi Sosial dan Pendampingan	0	0	0,00
	Jumlah Tim peserta setingkat	1 tim	0 tim	0,00
	- Jumlah perintis Kemerdekaan yang menerima tali asih	6 orang	0 orang	0,00
	- Jumlah siswa setingkat SMA/SMK/MAN yang mengikuti sarasehan kepahlawanan	45 orang	0 orang	0,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Pembinaan dan Pemberdayaan PSKS Penanganan Covid-19	67.500.000	67.500.000	100,00
	- Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial yang dibina	15 orang	15 orang	100,00
	Bantuan Janda Perintis Kemerdekaan di masa pandemi Covid-19	5.400.000	5.400.000	100,00
	- Jumlah perintis kemerdekaan yang menerima tali asih	4 orang	4 orang	100,00
4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	1.818.799.048	1.780.570.400	97,90
	Persentase kepesertaan jaminan perlindungan sosial untuk masyarakat miskin dan rentan miskin	89,16	96,97	108,76
	Penanganan dan Pemberian Bantuan Korban Bencana Alam	113.889.475	106.299.050	93,34
	- Jumlah korban bencana alam yang menerima bantuan	135 orang	82 orang	60,74
	- Jumlah personil Tagana yang dibina	39 orang	39 orang	100,00
	Penanganan Korban Bencana Sosial	456.216.000	446.246.000	97,81
	- jumlah korban bencana sosial yang difasilitasi	1.000 paket	1.000 paket	100,00
	Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT)	39.001.249	38.377.500	98,40
	- Jumlah keluhan dan kebutuhan masyarakat miskin yang sudah ditindaklanjuti	2.200 keluhan	1.818 keluhan	82,64
	Penunjang Kegiatan Bantuan Sosial Masyarakat	139.019.350	138.983.700	99,97
	- Jumlah Fakir Miskin/RTSM Penerima manfaat PKH	42.814 KPM	23.457 KPM	54,79
	- Jumlah Penerima BPNT	63.500 kpm	53.073 kpm	83,58
	verifikasi, validasi dan pemutakhiran Basis data perlindungan sosial	12.070.000	12.030.000	99,67
	- Jumlah Data Peserta PBIN dan PBID yang up to date	335.507 jiwa	334.921 jiwa	99,83
	- Jumlah Data BDT yang diverifikasi dan validasi	101.815 RT	90.422 RT	88,81



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Penunjang Kegiatan bantuan sosial masyarakat dalam rangka penanganan <i>Covid-19</i>	93.484.000	93.484.000	100,00
	- Jumlah Fakir Miskin/RTSM Penerima manfaat PKH	42.814 KPM	23.457 KPM	54,79
	- Jumlah Penerima BPNT	63.500 kpm	53.073 kpm	83,58
	Penanganan Korban bencana alam di masa pandemi <i>Covid-19</i>	135.750.000	135.750.000	100,00
	- Jumlah tagana yang menerima tali asih di masa pandemi	39 orang	39 orang	100,00
	verifikasi, validasi dan pemutakhiran basis data perlindungan sosial penanganan <i>Covid-19</i>	291.941.124	289.369.650	99,12
	- Jumlah data perlindungan sosial valid	101.815 RT	90.422 RT	88,81
	Sistem Layanan Rujukan Terpadu Penanganan <i>Covid-19</i>	398.427.850	381.420.500	95,73
	- JUmlah keluhan dan kebutuhan masyarakat miskin yang sudah ditindaklanjuti di masa pandemi <i>Covid-19</i>	4.500 orang	4.515 orang	100,33
	Penanganan Korban bencana Sosial Penanganan <i>Covid-19</i>	139.000.000	138.610.000	99,72
	- jumlah korban bencana sosial yang difasilitasi	300 orang	300 orang	100,00

### 3.1.2. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri dari 18 (delapan belas) urusan yaitu (1) Tenaga Kerja; (2) Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak; (3) Pangan; (4) Pertanahan; (5) Lingkungan Hidup; (6) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil; (7) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; (8) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; (9) Perhubungan; (10) Komunikasi dan Informatika; (11) Koperasi, Usaha



Kecil, dan Menengah; (12) Penanaman Modal; (13) Kepemudaan dan Olah Raga; (14) Statistik; (15) Persandian; (16) Kebudayaan; (17) Perpustakaan; dan (18) Kearsipan.

Adapun kinerja urusan ini didukung oleh kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Urusan Tenaga Kerja

Capaian urusan Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1.1 Dinas Tenaga Kerja

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja</b>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66.47	60.95

Kinerja Urusan Tenaga Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dengan capaian sebesar 60,95 dari target sebesar 66,47. Hal ini menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja di Kabupaten Madiun sebesar 60,95 yang mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Namun dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap peningkatan kesempatan kerja, sehingga Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan menurun pada capaian sebesar 60,95 dari target sebesar 68. Namun demikian peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja mendapat dukungan dari Program Kartu Pra Kerja.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	90,710,136	0	0,00
	Persentase Lulusan Pelatihan yang Bekerja	73	73	100,00
	Pelatihan Berbasis Masyarakat dan Berbasis Kompetensi	25,050,000	0	0,00
	- Jumlah Peserta Pelatihan yang bersertifikasi	128 Orang	150 Orang	117,19
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	33,189,193	0	0,00
	- Persentase Lembaga Pelatihan yang terakreditasi	50%	35%	70,00
	Pelatihan dan Pemantauan Peningkatan Produktivitas Kerja	32,470,943	0	0,00
	- Jumlah Peserta Pelatihan dan Pemantauan Produktifitas Kerja	60 Orang	60 Orang	100,00
2.	PROGRAM PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA	192,651,128	0	0,00
	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	68	60,95	89,63
	Pelatihan Kewirausahaan	103,841,128	0	0,00
	- Jumlah Peserta Pelatihan Kewirausahaan	160 Orang	160 Orang	100,00
	Pelatihan Pengelolaan Edukasi Reminten bagi Keluarga TKI	88,810,000	0	0,00
	- Jumlah Peserta Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Keluarga TKI	320 Orang	320 Orang	100,00
	Pelayanan Antar Kerja	0	0	0,00
	- Jumlah Calon Tenaga Kerja yang terlayani Bimbingan Jabatan	2.250 Orang	3.002 Orang	133,42
3.	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KETENAGAKERJAAN	143,219,950	41,579,800	29,03
	Angka Sengketa Perusahaan-Pekerja per Tahun	80	80	100,00
	Pembinaan Hubungan Industrial Ketenagakerjaan	44,719,950	13,478,500	30,14

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan	20 kasus	20 kasus	100,00
	Pembinaan Syarat Kerja di Perusahaan	46,500,000	2,585,000	5,56
	- Jumlah Syarat Kerja dan PP/PKB yang disusun	30 PP/PKB	30 PP/PKB	100,00
	Penyusunan Upah Minimum Kabupaten	52,000,000	25,516,300	49,07
	- Jumlah survey KHL , Rekomendasi Usulan UMK Tahun 2020, Sosialisasi UMK & Jamsostek	1	1	100,00
4.	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN LINGKUP TENAGA KERJA (CUKAI)	0	0	0,00
	Persentase Peserta Pelatihan yang Mandiri	65	0	0,00
	Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	0	0	0,00
	- Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Kerja yang bersertifikat.	128	128	100,00

## 2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dapat dilihat pada tabel berikut:

### 2.1 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan</b>	Persentase perempuan yang berpartisipasi dalam lembaga pemerintah dan politik	7.12	9.46
2.	<b>Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak</b>	Persentase kasus kekerasan pada perempuan dan anak yang ditindaklanjuti	100	100

Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dapat dilihat dari capaian kinerja sasaran yaitu Persentase perempuan yang berpartisipasi dalam lembaga pemerintah dan politik sebesar 9,46%, yang didukung oleh capaian Persentase perempuan yang berpartisipasi dalam ekonomi sebesar 49,65%, dengan jumlah perempuan yang bekerja sebanyak 132.682 Orang dan jumlah lembaga berbasis *Gender* yang aktif sebanyak 67 lembaga.

Kinerja urusan Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak juga diukur melalui Persentase kasus kekerasan pada perempuan dan anak yang ditindaklanjuti sebesar 100%, dengan Rasio kekerasan terhadap perempuan dan anak sebesar 0,04. Hal ini diperkuat melalui pendampingan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak selama 12 bulan dengan memfasilitasi Forum Anak dan lembaga layanan anak sebanyak 2 lembaga.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN	100.977.131	100.788.620	99,81
	Persentase perempuan yang berpartisipasi dalam ekonomi	51.7	49.65	96,03
	Fasilitasi Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	57.328.500	57.328.320	100,00
	- Jumlah perempuan yang bekerja	132.500 Orang	132.682 Orang	100,14
	Pemberdayaan lembaga yang berbasis gender	43.648.631	43.460.300	99,57
	- Jumlah lembaga berbasis <i>Gender</i> yang aktif	66 Lembaga	67 Lembaga	101,52
2.	PROGRAM PENINGKATAN HAK, PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK	151.116.698	151.116.586	100,00
	Rasio kekerasan terhadap perempuan dan anak	0.04	0.04	100,00
	Penyediaan Data <i>Gender</i> dan	66.702.336	66.702.336	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Anak			
	- Jumlah dokumen data <i>Gender</i> dan anak	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00
	Fasilitasi upaya perlindungan perempuan dan Anak	50.285.000	50.284.888	100,00
	- Jumlah pendampingan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Fasilitasi Peningkatan Kualitas Hidup Anak	34.129.362	34.129.362	100,00
	- Jumlah Forum Anak yang terfasilitasi, jumlah lembaga layanan anak yang terfasilitasi	2 Lembaga	2 Lembaga	100,00

### 3. Urusan Pangan

Capaian urusan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, sebagaimana tabel berikut:

#### 3.1 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	61.5	59.8

Kinerja Urusan pangan dapat dilihat dari Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang merupakan indikator mutu gizi konsumsi pangan dan keragaman konsumsi pangan berdasarkan proporsi sumbangan energi. Kelompok bahan makanan PPH meliputi padi-padian, umbi-umbian pangan hewani, minyak dan lemak, buah dan biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta lain-lain.

Pada Tahun 2020 capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan 59,8 atau 97,23 % dari target 61,5. Hal ini disebabkan oleh faktor utama turunnya ketersediaan sayur dan buah akibat adanya pandemi Covid di tahun 2020, Turunnya ketersediaan buah sayur ini



berbanding lurus dengan turunnya skor PPH Ketersediaan.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk menunjang ketahanan pangan, khususnya pada tingkat rumah tangga antara lain:

1. Menggalakkan kegiatan pemanfaatan pekarangan
2. Menggiatkan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari
3. Melaksanakan kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan sehingga beras dapat diakses masyarakat dengan harga lebih terjangkau
4. Memberikan bantuan pangan berupa beras kepada masyarakat yang terdampak pandemik.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1,519,044,598	1,357,186,962	89,34
	Penanganan daerah rawan pangan	3,040,000	3,040,000	100
	- Jumlah dokumen rawan pangan yang dimanfaatkan	2 dokumen	2 dokumen	100
	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok (Pajak Rokok)	50,346,782	47,658,200	94,66
	- Jumlah dokumen terkait harga pangan yang dimanfaatkan	1 dokumen	1 dokumen	100
	Pengembangan cadangan pangan daerah	840,000,000	770,440,000	91,72
	- Jumlah bantuan cadangan pangan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid	70 ton	70 ton	100
	Analisis Ketersediaan Pangan	22,788,568	21,520,450	92,08
	- Jumlah dokumen pangan daerah yang dimanfaatkan	1 dokumen	1 dokumen	100
	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan	89,987,280	82,856,916	85,43



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) yang dibina	9 lembaga	9 lembaga	100
	Pengembangan cadangan pangan daerah untuk pembinaan kelompok lumbung dan pemberian bantuan isian lumbung	399,908,290	341,624,780	85,43
	- Jumlah kelompok lumbung pangan masyarakat yang dibina	6 kecamatan	6 kecamatan	100
	Penanganan daerah rawan pangan untuk penyuluhan ketahanan pangan keluarga dan pemberian bantuan pangan sehat	68,030,278	63,095,966	92,75
	- Masyarakat yang telah dibina dan diberi bantuan	4 kecamatan	4 kecamatan	100
	Laporan Berkala Dewan Ketahanan Pangan	44,943,400	26,950,650	59,97
	- Jumlah dokumen ketahanan pangan umum yang dimanfaatkan	1 dokumen	1 dokumen	100
	PROGRAM PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN	187,211,750	158,658,698	84,75
	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	9,975,000	9,975,000	100
	- Jumlah masyarakat yang dilatih dan dibina tentang mutu dan keamanan pangan	120 orang	120 orang	100
	Pengembangan Olahan Pangan Lokal	3,005,050	3,005,050	100
	- Jumlah masyarakat (kelompok olahan pangan, KWT dan PKK) yang dilatih dan dibina	15 kecamatan	15 kecamatan	100
	Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	174,231,700	145,678,648	83,61
	- Jumlah KWT yang dibina dan dilatih	9 KWT	9 KWT	100

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG PANGAN (CUKAI)	150,000,000	136,158,183	90,77
	Pembinaan Kemampuan Ketrampilan Kerja Masyarakat Melalui Pelatihan Pengembangan Pangan Lokal (Cukai)	150,000,000	136,158,183	90,77
	- Jumlah Kelompok Wanita Tani yang dilatih dan dibina dalam pengembangan pangan lokal	90 KWT	90 KWT	100

#### 4. Urusan Pertanahan

##### 4.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya kuantitas Rumah Layak Huni dan Terbangunnya Tertib Pertanahan</b>	Persentase tanah yang bersertifikat	76,74	76,74

Kinerja urusan Pertanahan untuk Pengadaan dan Pensertifikatan Tanah Aset Pemerintah Daerah, terlaksana di 3 lokasi. Untuk Koordinasi dan Fasilitasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tidak dapat dilaksanakan karena terkait adanya pembatasan pertemuan dan penyuluhan masyarakat

Pengadaan dan Pensertifikatan Tanah Aset Pemerintah Daerah perlu dilakukan *MoU* dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Madiun, terkait pensertikatan tanah aset Pemerintah Daerah. Tahun 2021 ini mulai dilaksanakan pembentukan tim pengelola pertanahan dari ASN dengan personil yang memiliki sertifikasi dari ATR/BPN.

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENATAAN, PENGUASAAN, PEMILIKAN, PENGGUNAAN, DAN PEMANFAATAN TANAH</b>	<b>7.591.310.328</b>	<b>6.342.624.540</b>	<b>83,55</b>
	Persentase Tanah yang Bersertifikat	76.74	76.74	100
1	Pengadaan dan Pensertifikatan Tanah Aset Pemerintah Daerah	51.500.000	14.870.740	28,88
	- Jumlah Luasan tanah yang diadakan (m2) dan jumlah bidang tanah aset Pemda yang bersertifikat	3 lokasi	3 lokasi	100
2	Koordinasi dan Fasilitasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)	0	0	-
	- Jumlah peserta sosialisasi dan Penyuluhan PTSL	50 Ds/Kel	0 Ds/Kel	-
	- Terselenggaranya sosialisasi dan Penyuluhan PTSL	2 kali	0 kali	-
3	Penatagunaan Tanah	17.720.000	17.340.000	97,86
	- Jumlah Laporan inventarisasi penatagunaan tanah	1 dokumen	1 dokumen	100
	- Tersusunnya Laporan inventarisasi penatagunaan tanah	1 dokumen	1 dokumen	100
4	Pengadaan Tanah	7.521.090.328	6.309.413.800	83,89
	- Luas Pengadaan tanah untuk Pemerintah Daerah	2000 m <sup>2</sup>	1680 m <sup>2</sup>	84
	- Adanya tanah untuk Pemerintah Daerah			
5	Koordinasi dan Fasilitasi Sengketa Pertanahan	1,000,000	1,000,000	100
	- Terfasilitasinya sengketa pertanahan	2 sengketa	2 sengketa	100

## 5. Urusan Lingkungan Hidup

### 5.1 Dinas Lingkungan Hidup

NO	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Bertambahnya luas tutupan lahan</b>	Prosentase penambahan luas tutupan lahan	100	28,5
2	<b>Meningkatnya pemenuhan baku mutu</b>	Prosentase Peningkatan	100	95



NO	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
	<b>air</b>	Pemenuhan Baku Mutu air		
3	<b>Meningkatnya pemenuhan baku mutu udara</b>	Persentase hasil pengukuran kualitas udara	100	93

Kinerja urusan Lingkungan Hidup untuk Penambahan luas tutupan lahan, dengan kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di 5 lokasi tidak terlaksana dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran terkait Covid-19 pada awal tahun. Untuk pengelolaan RTH/ (pemeliharaan fasilitas taman) tetap terlaksana di 12 lokasi. Untuk kegiatan penanganan sampah, sebagai salah satu upaya peningkatan kesehatan masyarakat untuk meminimalkan penyebaran Covid-19 tetap berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)</b>	<b>998.872.195</b>	<b>986.200.800</b>	<b>98,73</b>
	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola	22,1	21,7	98
1	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau	0	0	-
	- Jumlah Ruang terbuka Hijau (RTH) yang dibangun	5 lokasi	0 lokasi	-
2	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	998.872.195	986.200.800	98,73
	- Jumlah fasilitas taman yang terpelihara	12 lokasi	12 lokasi	100
	- Jumlah lampu taman yang terpelihara	10 lokasi	10 lokasi	100
	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN FUNGSI, PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP, KEANEKARAGAMAN SUMBER DAYA HAYATI DAN ADAPTASI SERTA MITIGASI PERUBAHAN IKLIM</b>	<b>542.434.292</b>	<b>492.403.850</b>	<b>90,78</b>
	Cakupan penghijauan wilayah potensi longsor dan sumber mata air	43,4	43,3	100
1	Pengendalian Pencemaran dan Perlindungan Fungsi Lingkungan Hidup (DAK)	87.434.292	87.000.000	99,5
	- Persentase pengurangan pencemaran dampak USK	30%	30%	100





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
2	Peningkatan Konservasi Daerah tangkapan Air dan Sumber-Sumber Air	100.000.000	61.324.250	61,32
	- Jumlah koordinasi lintas sektoral yang terlaksana	12 bulan	10 bulan	83
3	Pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	105.000.000	98.424.700	93,74
	- Jumlah satwa yang dipelihara dan dikembangkan	23 ekor	23 ekor	100
4	Perlindungan Fungsi Lingkungan Hidup	0	0	-
	- Jumlah penanaman di sekitar mata air	7 sumber mata air	0 sumber mata air	-
5	Bina Lingkungan	250.000.000	245.654.900	98,26
	- Jumlah Desa Berseri yang dibina	3 desa	3 desa	1000
	- Jumlah Desa Proklamasi yang diverifikasi	3 desa	3 desa	100
6	Gerakan Penghijauan	0	0	-
	- Jumlah tanaman penghijauan	2000 batang	0 batang	-
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGOLAHAN SAMPAH DAN LIMBAH DOMESTIK</b>	<b>1.939.087.195</b>	<b>1.852.558.244</b>	<b>95,53</b>
	Persentase sampah yang tertangani	45	45	100
1	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	454.917.150	449.082.776	98,72
	- Kendaraan dinas / operasional persampahan yang dipelihara	12 bulan	12 bulan	100
2	Fasilitasi penilaian Kota Sehat/Adipura	54.277.500	53.895.000	99,3
	- Penanganan fisik lokasi titik pantau yang ditangani	60 titik	60 titik	100
3	Operasional dan Pemeliharaan Persampahan	329.189.000	323.944.000	98,41
	- Persentase peralatan kerja kebersihan yang tersedia	100	100	100
	- Jumlah penataan TPA Kaliabu yang tersedia	4 kali	4 kali	100
	- Jumlah gaji tenaga kerja yang terbayar	17 orang	7 orang	41
4	Penanganan Persampahan (COVID-19 -New Normal)	134.468.495	114.054.479	84,82
	- jumlah operasional kendaraan sampah yang terpelihara	6 bulan	6 bulan	100



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
5	Penyediaan Sarana Prasarana Persampahan ( <i>COVID-19 -New Normal</i> )	966.235.050	911.581.989	94,34
	- Jumlah sarana prasarana persampahan yang tersedia	2 paket	2 paket	100
	<b>PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP</b>	<b>1.963.268.906</b>	<b>1.771.239.800</b>	<b>90,22</b>
	Persentase sampah yang tertangani	45	45	100
1	Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (Pelatihan Daur Ulang Sampah)	0	0	-
	- Jumlah peserta pelatihan yang diadakan	100 peserta	0 peserta	-
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah Industri (Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan)	1.602.651.578	1.412.943.300	88,16
	- Jumlah sarana prasarana persampahan yang disediakan	5 unit	5 unit	100
3	Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan bagi Masyarakat di Lingkungan Industri	360.617.328	358.296.500	99,36
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	<b>382.995.711</b>	<b>358.881.790</b>	<b>93,70</b>
	Persentase pelaku usaha dan kegiatan yang menerapkan dokumen lingkungan	36,36	0,3	1
1	Pengkajian Lingkungan Hidup	200.000.000	188.824.000	94,41
	- Jumlah dokumen yang tersusun	2 dokumen	1 dokumen	50
2	Pendidikan Lingkungan Hidup	35.671.825	35.529.700	99,60
	- Jumlah pembinaan sekolah Adiwiyata	10 sekolah	3 sekolah	30
	- Jumlah tanaman ke sekolah Adiwiyata	10 sekolah	0 sekolah	-
3	Evaluasi Kebersihan dan Penataan Lingkungan	0	0	-
	- Jumlah OPD yang di nilai	68 OPD	0 OPD	-
	- Indikator	0	0	-
4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Lingkungan Hidup (Pajak Rokok)	0	0	-



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah pembinaan sekolah Adiwiyata di Kabupaten Madiun	87 sekolah	0 sekolah	-
5	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	0	0	-
	- Jumlah peserta pelatihan Biopori	87 Sekolah	0 Sekolah	-
	- Terlaksananya pemilihan putra-putri lingkungan hidup Kabupaten Madiun	100%	0%	-
6	Operasional Laboratorium Lingkungan Hidup	47.323.850	47.160.600	99,66
	- Persentase sarana dan prasarana laboratorium yang tersedia	40%	40%	100
7	Pembinaan dan Pelaksanaan Dokumen Lingkungan	0	0	-
	- Jumlah dokumen yang diadakan	1 dokumen	0 dokumen	-
8	pemantauan kualitas lingkungan	100.000.036	87.367.490	87,37
	- Persentase limbah industri sesuai baku mutu	100	80	80
	- Jumlah lokasi titik pantau	20 sampler	20 sampler	100
	- Jumlah dokumen IKPLHD Kabupaten Madiun yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100

## 6. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Capaian Kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dapat dilihat pada tabel berikut:

### 6.1 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No	Kebijakan ( Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil</b>	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	91	91

Kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dapat dilihat dari Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil sebesar 91% dari target 91%, yaitu Persentase

penduduk yang sudah memiliki kartu identitas sebanyak 83,5%, sedangkan Persentase penduduk yang memiliki dokumen pencatatan sipil sebanyak 98,5%. Kinerja ini didukung pula oleh updating dan dimanfaatkannya database kependudukan sehingga mendorong kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan dokumen kependudukan yaitu sebesar 76,70.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENATAAN ADMINISTRASI PENDAFTARAN PENDUDUK	1.291.452.680	1.427.516.000	110,54
	- Persentase penduduk yang sudah memiliki kartu identitas	83.5	83.5	100,00
	Pengadaan Tinta Cetak KTP Elektronik (DAK)	477.664.102	473.420.000	99,11
	- Tinta Cetak KTP Elektronik tersedia	165 unit	165 unit	100,00
	Pengadaan Blangko Kartu Keluarga (DAK)	68.479.184	65.290.500	95,34
	- Jumlah Blangko Kartu Keluarga yang tersedia	100.000 set	100.000 set	100,00
	Penerbitan Kartu Identitas Anak	333.421.794	331.540.000	99,44
	- Jumlah blangko KIA tersedia	50.000 keping	50.000 keping	100,00
	Pemeliharaan Peralatan KTP Elektronik	0	0	0
	- Jumlah Peralatan KTP Elektronik yang terpelihara	50 unit	0	0,00
	Pemeliharaan Peralatan SIAK	237	0	0,00
	Pemeliharaan Peralatan KTP Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19	120.950.000	118.250.000	97,77
	Pemeliharaan Peralatan SIAK Pada Masa Pandemi COVID-19	124.500.000	106.150.000	85,26
	Jumlah peralatan SIAK yang terpelihara	237	237	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Jasa Layanan Pengiriman Dokumen Kependudukan yang meliputi Surat Pindah, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan Dokumen Kependudukan lainnya di Era Pandemi <i>Covid-19</i>	166.200.600	126.486.500	76,10
2.	PROGRAM PENATAAN ADMINISTRASI PENCATATAN SIPIL	765.304.900	1.090.792.002	142,53
	-Persentase penduduk yang memiliki dokumen pencatatan sipil	98.5	98.5	100,00
	Pengadaan Blangko dan Formulir Akta Catatan Sipil (DAK)	30.000.000	29.991.500	99,97
	- Jumlah Blangko dan Formulir Akta-akta pencatatan Sipil yangtersedia	29272 unit	0 unit	0,00
	Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DAK)	498.274.700	476.105.650	95,55
	- Jumlah desa/kelurahan yang dilayani dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	206 Desa/Kel	206 Desa/Kel	100,00
	- Belanja pemberian jasa non PNS, tenaga pelayanan kependudukan desa/kelurahan	0	0	0
	Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Era Pandemi <i>Covid-19</i> (DAK non Fisik)	237.030.200	354,023,452	149,36
3.	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	611.599.140	856.762.381	140,09
	- Persentase database kependudukan yang valid dan update	94.5	94.5	100,00
	Sosialisasi kebijakan kependudukan (DAK)	238.269.830	212.099.440	89,02
	- Jumlah peserta sosialisasi	250 orang	250 orang	100,00
	Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DAK)	166.575.250	165.506.947	99,36





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Rapat koordinasi yang terfasilitasi	12 Bulan	12Bulan	100,00
	Pengelolaan Administrasi Kependudukan	206.754.060	206.747.660	100,00
	- Data kependudukan yang valid dan update	12 Bulan	12 Bulan	100,00
4.	PROGRAM PEMANFAATAN DATA DAN INOVASI PELAYANAN	186.728.840	143.423.700	76,81
	- Presentase Data Kependudukan yang dimanfaatkan oleh lembaga pengguna	75	75	100,00
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan dokumen kependudukan	76,70	76,70	100,00
	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat	16.462.500	16.221.700	98,54
	- Jumlah Dokumen IKM yang tersusun	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
	- IKM	16.462.500	16.221.700	98,54
	Pendampingan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	0	0	0
	- Jumlah dokumen sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang tersusun	1 Dokumen	0 Dokumen	0,00
	Penataan Arsip Dokumen Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil	0	0	0
	- Jumlah dokumen arsip yang dialih mediakan	250.000 lembar	0 lembar	0,00
	Penerapan <i>Go Digital</i> dan Inovasi Pelayanan	170.246.340	107.757.600	63,30
	<i>Jumlah pelaksanaan Penerapan Go Digital dan Inovasi Pelayanan</i>	1	1	100,00

## 7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dapat dilihat pada tabel berikut:

### 7.1 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No	Kebijakan ( Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Keberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan</b>	Jumlah Desa/ Kelurahan Berstatus Cepat Berkembang	105	N/A

Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dapat dilihat dari Jumlah desa/kelurahan berstatus Cepat Berkembang yaitu Desa/Kelurahan yang dikategorikan efektif dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan dengan indikator berdasarkan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015.

Kinerja urusan ini didukung dengan indikator program strategis yang diukur dari Persentase BUMDesa yang aktif sebesar 24,2% atau terdapat 48 dari 198 BUMDesa dari Kabupaten Madiun dengan kategori aktif. Dan persentase lembaga ekonomi yang aktif tercapai 43,8% atau 160 dari 365 lembaga ekonomi Desa dengan kategori aktif di Kabupaten Madiun.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENINGKATAN USAHA EKONOMI DESA / KELURAHAN	430.159.000	411.230.600	95,60
	Persentase BUMDes yang Aktif	24	24,2	100,83
	Persentase Lembaga Ekonomi yang Aktif	44	44,8	101,82
	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat	135.896.000	131.727.900	96,93
	- Jumlah Pasar Desa yang Aktif	30 pasar desa	30 pasar desa	100,00
	- Jumlah BUMDes yang Aktif	48 bumdes	48 bumdes	100,00
	- Jumlah Desa yang mendapat nominasi Desa Mawa Cara Award	0 desa	0 desa	0,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah UPK Gerdu Taskin UPKu PPKM yang Aktif	18 lembaga	18 lembaga	100,00
	- Jumlah Lembaga UED yang Aktif	24 lembaga	24 lembaga	100,00
	Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Kabupaten	15.000.000	14.847.850	98,99
	- Jumlah Desa yang mendapat pendampingan program/kegiatan penanggula-ngan kemiskinan dari Pemerintah Kabupaten Madiun	14 desa	14 desa	100,00
	Pemberdayaan teknologi tepat guna dan sumber daya alam	201.263.000	188.184.600	93,50
	- Jumlah Inovasi Desa Terbaik Tingkat Kabupaten	5 desa	5 desa	100,00
	- Jumlah lembaga HIPPA yang aktif	43 lembaga	43 lembaga	100,00
	- Jumlah Lembaga Tepian Hutan yang Aktif	45 lembaga	45 lembaga	100,00
	Pengembangan kawasan perdesan dan kerjasama antar desa	78.000.000	76.470.250	98,04
	- Jumlah Desa yang memiliki potensi membentuk kawasan pedesaan untuk pengembangan ekonomi	3 desa	7 desa	233,33
	- Jumlah Kecamatan yang dibina <i>Pasca</i> PNPM-MPd	14 Kecamatan	14 Kecamatan	100,00
	- Jumlah BUMDes Bersama yang terbentuk	1 BUMDesma	0 BUMDesma	0,00
2.	PROGRAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN DAN KAPASITAS LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	869.589.450	861.544.400	99,07
	Persentase Desa dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan yang Baik	53	62.12	117,21
	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yagn Aktif	47	54	114,89
	Pendampingan perencanaan pembangunan desa	226.348.300	222.057.400	98,10
	- Jumlah Desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas untuk	37 desa	37 desa	100,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	pemutakhiran epdeskel			
	- Jumlah Desa yang telah menyusun dokumen perencanaan tepat waktu	198 desa	198 desa	100,00
	- Jumlah Desa/Kelurahan Cepat Berkembang yang mendapatkan Juara Perlombaan Desa/ Kelurahan Tk. Kabupaten	5 Desa/Kel	5 Desa/Kel	100,00
	- Jumlah KPM yang tersertifikasi	15	0	0,00
	- Jumlah Desa/Kelurahan yang telah updating profil Desa /Kelurahan	148 Desa/Kel	0 Desa/Kel	0,00
	Pemberdayaan dan penataan lembaga kemasyarakatan Desa/ Kelurahan	224.946.450	221.998.150	98,69
	- Jumlah SD yang difasilitasi PMT-AS	1 SD	0	0,00
	- Jumlah Lembaga Posyandu yang aktif	435 Posyandu	713 Posyandu	163,91
	- Jumlah LPKMD/K yang aktif	78 LPKMD/K	206 LPKMD/K	264,10
	- Jumlah pengurus LPKMD/K yang ditingkatkan kapasitas/kompetensinya dalam penguatan tugas dan fungsinya	15 pengurus	15 pengurus	100,00
	- Jumlah PKK aktif dengan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK	115 PKK	206 PKK	179,13
	- Jumlah RT/RW yang aktif	2790 RT/RW	2790 RT/RW	100,00
	Pendukung pemberdayaan sosial budaya masyarakat	56.524.150	56.164.150	99,36
	- Jumlah Desa yang mendapatkan Program TMMD	1 Desa	0 Desa	0,00
	- Jumlah Desa/Kelurahan Juara Penilaian Gotong Royong Terbaik	4 Desa/Kel	4 Desa/Kel	100,00
	- Jumlah dokumen pengukuran keswadayaan masyarakat	1 Dokumen	0	0,00
	- Jumlah peserta workshop pelestarian dan pengembangan adat istiadat dan nilai sosial budaya	150 peserta	0	0,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	masyarakat			
	Pemberdayaan dan Penataan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan dimasa Pandemi Covid-19	361.770.550	361.324.700	99,88
	- Jumlah PKK aktif dengan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK	115 PKK	206 PKK	179,13
3.	PROGRAM PENATAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAHAN DESA	649.489.488	594.295.500	91,50
	Persentase Desa dengan Kapasitas Pemerintah Desa Yang Baik	53	53	100,00
	Persentase BPD yang berfungsi dengan baik	37.9	37.9	100,00
	Pengembangan kapasitas pemerintahan dan aparatur desa	71.144.888	64.377.500	90,49
	- Jumlah Produk Hukum Daerah tentang Pemerintahan Desa yang disusun	12 produk hukum	16 produk hukum	133,33
	- Jumlah Desa yang telah melaksanakan updating data base Pemerintahan Desa	198 desa	0	0,00
	- Jumlah Kecamatan dan Pemerintahan Desa yang mengikuti kompetensi	213 Kec/Desa	0	0,00
	- Jumlah Kades Antar Waktu yang dilantik	0	0	0,00
	Pembinaan dan evaluasi pengelolaan keuangan desa	529.349.600	501.250.000	94,69
	- Jumlah Desa dengan pengelolaan anggaran Desa yang baik	198 Desa	198 Desa	100,00
	- Jumlah Regulasi Teknis tentang Pengelolaan Keuangan Desa	3 Regulasi	8 Regulasi	266,67
	Pembinaan pengelolaan administrasi dan aset desa	15.000.000	350.000	2,33
	- Jumlah Desa yang melakukan updating data aset Desa	198 desa	0	0,00





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah Desa yang tertib dalam pengelolaan administrasi Desa	105	0	0,00
	Pengembangan kapasitas lembaga desa	33.995.000	28.318.000	83,30
	- Jumlah BPD yang mengikuti peningkatan kompetensi	198 BPD	198 BPD	100,00

### 8. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Capaian kinerja urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sebagaimana tabel berikut:

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas</b>	Rata-rata anak yang dilahirkan wanita selama masa reproduksinya (Total Fertility Rate/TFR)	2,19 jiwa	2.17 jiwa
		Persentase keluarga sejahtera	83,35	83.64

Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak dapat dilihat dari capaian kinerja sasaran Rata-rata anak yang dilahirkan wanita selama masa reproduksinya (Total Fertility Rate/TFR) sebesar 2,17 jiwa dan Persentase Keluarga Sejahtera sebesar 83,64%, yang dicapai melalui Program Keluarga Berencana dengan kinerja persentase pasangan usia Subur yang menjadi peserta KB Aktif sebesar 77,11%; Program Pengendalian Penduduk dengan kinerja Persentase Pasangan Usia Subur yang tidak ber KB karena unmet need sebesar 8,63%; dan Program Peningkatan Kualitas Ketahanan Keluarga dan Remaja dengan kinerja persentase persentase perkawinan dengan usia istri dibawah 20 tahun sebesar 6,36%.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada table berikut:

8.1 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM KELUARGA BERENCANA	5.875.615.376	4.727.035.751	80,45
	Persentase Pasangan Usia Subur yang menjadi peserta KB aktif	76.85	77.11	100,34
	Peningkatan Perlindungan Hak Reproduksi Individu	22.518.620	22.514.000	99,98
	- Jumlah promosi hak reproduksi individu yang dilakukan	12 Kali	12 Kali	100,00
	Pembinaan Keluarga Berencana	79.713.696	79.704.750	99,99
	- Jumlah kelompok KB MKJP yang terbentuk dan aktif	61 Kelompok	61 Kelompok	100,00
	Pelayanan KB	108.041.500	98.761.300	91,41
	- Jumlah peserta KB baru	17.825 Orang	17.217 Orang	96,59
	- Jumlah calon akseptor yang terlayani	88.700 Orang	73.746 Orang	83,14
	Biaya Operasional Keluarga Berencana (BOKB) (DAK Non Fisik)	4.363.372.000	3.357.921.222	76,96
	- Pemenuhan kebutuhan biaya operasional program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	15 Balai KB	15 Balai KB	100,00
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (DAK Fisik)	1.220.250.000	1.142.714.979	93,65
	- Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung program Kependudukan dan KB	5 Paket	5 Paket	100,00
	Standarisasi kapasitas tenaga kesehatan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR)	15.269.560	15.269.500	100,00
	- Jumlah tenaga kesehatan pelayanan KBKR yang terstandarisasi/mendapat	20 Orang	24 Orang	120,00



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	sertifikat CTU			
	Pelayanan Keluarga Berencana dalam rangka penanganan <i>Covid-19</i>	66.450.000	10.150.000	15,27
	- Jumlah Akseptor KB MKJP yang dilayani dalam masa Pandemi <i>Covid-19</i> dan adaptasi Kebiasaan baru	615 orang	615 orang	100,00
2.	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	1.738.401.800	1.662.018.600	95,61
	Persentase Pasangan Usia Subur yang tidak ber KB karena unmet need	9,87	8,63	87,44
	Pemberdayaan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan	1.629.574.800	1.565.689.500	96,08
	- Jumlah Kader IMP yang mandiri	643 Orang	771 Orang	119,91
	Pelayanan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	41.527.000	34.004.100	81,88
	- Jumlah publikasi program melalui media elektronik dan non elektronik	3 Paket	3 Paket	100,00
	Peningkatan Kapasitas Pengendalian Penduduk	61.300.000	56.484.500	92,14
	- Jumlah dokumen dan data informasi kependudukan	3 Dokumen	2 Dokumen	66,67
	Fasilitasi Pembentukan Kampung KB di Kabupaten Madiun	6.000.000	5.840.500	97,34
	- Jumlah Kampung KB yang mandiri	31 Desa	31 Desa	100,00
3.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KETAHANAN KELUARGA DAN REMAJA	89.142.308	86.071.900	96,56
	Persentase perkawinan dengan usia istri dibawah 20 tahun	7,25	6,36	87,72
	Pemberdayaan Keluarga	11.927.100	11.927.100	100,00
	- Jumlah Kelompok usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang aktif	200 Kelompok	200 Kelompok	100,00
	Penguatan Ketahanan Keluarga dan Remaja	77.215.208	74.144.800	96,02
	- Jumlah Kader Tri Bina dan Kelompok PIK Remaja yang aktif	1.440 Kelompok	1.440 Kelompok	100,00

## 9. Urusan Perhubungan

### 9.1 Dinas Perhubungan

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Peningkatan Sarana Prasarana Keselamatan Jalan</b>	Persentase Sarana Prasarana dan Perlengkapan Jalan Yang Berkeselamatan	65	65
		Persentase Angka Tertib Lalu Lintas	83	83
		Persentase Kendaraan Laik Jalan	90	95

Kinerja urusan Perhubungan untuk Sarana Prasarana Keselamatan Jalan, dilakukan peningkatan Alat Penerangan Jalan (APJ), tahun ini telah dilaksanakan perencanaan berupa Kajian dan DED untuk Skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha). Untuk pelaksanaan KPBU ini Pemerintah Kabupaten Madiun bekerjasama dengan BAPPENAS untuk penyusunan perencanaannya. Kerjasama dengan pihak swasta ini diharapkan agar layanan APJ di Kabupaten Madiun meningkat secara kualitas dan kuantitas untuk meningkatkan produktifitas di wilayah yang lebih luas. Tahap selanjutnya pada tahun 2021 akan dilaksanakan proses lelang.

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM MANAJEMEN REKAYASA DAN PENGENDALIAN LALU LINTAS</b>	<b>1.244.560.000</b>	<b>1.291.656.584</b>	<b>103,78</b>
	Persentase Kesadaran tertib lalu lintas	83	83	100
1	Pemantauan, pengaturan, pengawalan, penegakan disiplin lalu lintas	317,760,000	138,689,500	46,65
	- Jumlah Pengaturan, pengawalan, penegakan disiplin lalu lintas yang dilaksanakan	240 kali	245 kali	102
2	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, Andalalin dan Event Khusus	211,500,000	216,952,084	102,58
	- Jumlah dokumen Andalalin yang adakan	10 dokumen	10 dokumen	100
	- Jumlah Rekayasa Lalu Lintas Even Khusus Yang Dilaksanakan	7 kali	7 kali	100



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah kegiatan forum lalu lintas yang ditindak lanjuti	4 kali	4 kali	100
3	Penanganan, pengaturan dan pengawasan titik parkir	635.000.000	857.750.000	135,08
	- Jumlah tenaga parkir yang dibina	100 Orang	100 Orang	100
4	Penanganan, pengaturan dan pengawasan titik parkir (COVID-19 -New Normal)	80,300,000	78,265,000	97,47
	- Jumlah Pengadaan pakain dinas lapangan parkir ( Covid-19 -New Normal ) yang disediakan	100 Orang	100 Orang	100
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN, KELAIKAN KENDARAAN, SARANA PRASARANA MULTIMODA DAN PERKRETAAPIAN</b>	<b>1.624.138.250</b>	<b>1.269.900.259</b>	<b>78,19</b>
	Persentase kendaraan laik jalan	90	95	106
1	Penyelenggaraan Manajemen Angkutan dan Keselamatan Jalan, Perkeretaapian, Sungai dan Danau	0	0	-
2	Penyelenggaraan Manajemen Angkutan, Penyediaan, Pemeliharaan Alat dan Sarana Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor	1.412.538.250	1.068.583.379	75,65
	- Jumlah Bus balik gratis yang tersedia	8 Bus	0 Bus	-
	- Jumlah halte Bus yang terbangun	2 Unit	0 Unit	-
	- Jumlah halte Bus yang dipelihara	4 Unit	0 Unit	-
	- Jumlah Shelter Bus Yang Dibangun	2 Unit	0 Unit	-
	- Jumlah Abdiyasa Teladan yang dilaksanakan	3 Orang	0 Orang	-
	- Pemenuhan kebutuhan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan	100	100	100
	- Jumlah sarana prasarana pengujian kendaraan bermotor yang terpelihara (Gedung)	1 Paket	1 Paket	100





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah alat Pengujian Kendaraan bermotor yang dipelihara	12 unit	0 unit	-
3	Penyelenggaraan Keselamatan dan Perkeretaapian	211.600.000	201.316.880	95,14
	- Penyelenggaraan Videotron	10 Kali	8 Kali	80
	- Pembangunan Palang pintu kereta api yang dilaksanakan	2 Unit	2 Unit	100
	- Operasional Petugas Palang Pintu yang dilaksanakan	8 Orang	8 Orang	100
	<b>PROGRAM PERLENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA JALAN</b>	15.584.882.527	33.698.202.289	216
1	Penyediaan sarana dan pemeliharaan sarana keselamatan lalu lintas	195.000.000	193.469.100	99
	- Jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) yang dipasang	1 paket	0 Paket	-
	- Jumlah rambu lalu lintas tidak bersuar yang diadakan	1 paket	0 Paket	-
	- Jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) yang terpelihara	1 paket	1 paket	100
2	Pembangunan, Pengendalian daya, Pemeliharaan Alat Penerangan Jalan (APJ) dan Penyediaan Jasa APJ	15.389.882.527	33.504.733.189	218
	- Jumlah jaringan, tiang dan Lampu Alat Penerangan Jalan (APJ) yang terpasang (titik)	2 Paket	2 Paket	100
	- Jumlah Alat Penerangan Jalan (APJ) yang terpelihara	1 Paket	1 Paket	100
	- Jumlah Tagihan Alat Penerangan Jalan (APJ)	12 Bulan	12 Bulan	100



## 10. Urusan Komunikasi dan Informatika

### 10.1 Dinas Komunikasi dan Informatika

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya kualitas layanan informasi dan komunikasi dalam penyebaran informasi yang akurat</b>	Aplikasi <i>eGov</i> OPD	82	95
		Jumlah informasi yang dipublikasikan melalui media massa	325	600

Kinerja urusan Komunikasi dan Informatika untuk meningkatnya kualitas layanan informasi dan komunikasi dalam penyebaran informasi yang akurat, perlu meningkatkan pembangunan aplikasi yang sesuai kebutuhan untuk mewujudkan implementasi *e-Government* untuk peningkatan budaya kerja yang lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya.

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1	<b>PROGRAM TATA KELOLA E-GOVERNMENT DAN INFRASTRUKTUR JARINGAN TL DAN KOMUNIKASI</b>	3.526.449.353	3.504.101.189	99,37
	Persentase OPD yang telah mengimplementasikan TIK dengan baik	20%	20%	100
	Perangkat Daerah yang menerapkan aplikasi layanan SPBE	7	0	0
1	Pengelolaan Infrastruktur Jaringan dan Sarana prasarana Teknologi Informasi ( <i>Covid-19 - New Normal</i> )	1.623.324.229	1.610.356.273	99,2
2	Penguatan Tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	73.908.200	73.600.000	99,58
	- Pengembangan Kapasitas SDM di Bidang Tehnologi Informasi dan Komunikasi	5 orang	6 orang	120
	- Jumlah PD yang menggunakan Sub Domain Pemerintah Daerah	43 PD	43 PD	100
	- Jumlah desa/kelurahan yang dilatih dalam pemanfaatan TIK	0	0	-
	- Jumlah OPD yang dilatih dalam pemanfaatan TIK	0	0	-



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Pengembangan Kapasitas SDM di bidang teknologi informasi dan komunikasi	5 orang	6 orang	120
	- Jumlah kebijakan yang mendukung tata kelola <i>e-government</i>	2 Kebijakan	2 Kebijakan	100
3	Pengelolaan Infrastruktur Jaringan dan Sarana prasarana Teknologi Informasi	1.306.090.779	1.301.380.916	99,64
	- Jumlah jaringan internet dan sarpras TI yang terpasang dan terpelihara	53 titik/lokasi	53 titik/lokasi	100
	- Jumlah PD yang terhubung melalui Jaringan Intra Pemerintah Kabupaten Madiun	32 PD	29 PD	91
4	Pengembangan Aplikasi	523.126.145	518.764.000	99,17
	- Jumlah Aplikasi yang dibangun dan dikembangkan	3 aplikasi	11 aplikasi	367
	- Jumlah Desa/Kel. yang dilatih dalam Pemanfaatan TIK	15 Desa/Kel.	15 Desa/Kel.	100
	<b>PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK</b>	483.950.269	480.570.123	99,30
	Jumlah informasi yang dipublikasikan melalui media elektronik	250	600	240
1	Penyelenggaraan Kemitraan Komunikasi Publik	103.057.269	102.286.500	99,25
	- Jumlah Informasi Penyelenggaraan Pemerintah yang dipublikasikan melalui Pemberitaan Advertorial pada Media Massa	150 berita	40 berita	27
	- Jumlah Peserta yang mengikuti desiminasi informasi Pemerintah Daerah	100 orang	175 orang	175
2	Penyelenggaraan LPPL Radio Puroboyo FM	189.075.000	188.341.745	99,61
	- Jumlah dokumen LPPL radio puroboyo FM	1 dokumen	2 dokumen	200
	- Jumlah Dialog interatif	10 kali	4 kali	40
	- Jumlah tenaga pengelola LPPL puroboyo FM	8 orang	8 orang	100
3	Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik	108.930.000	107.574.400	98,76
	- Jumlah dokumen PPID utama yang tersusun	0 dokumen	0 dokumen	-
	- Jumlah dokumen PPID pembantu yang tersusun	10 dokumen	56 dokumen	560
	- Jumlah KIM yang dibina	15 KIM	9 KIM	60
4	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah	82.888.000	82.367.478	99,37



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Daerah			
	- Jumlah cetak kalender	1850 Eksemplar	1725 Eksemplar	93
	- Jumlah informasi melalui media luar ruang	50 buah	82 buah	164

## 11. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Capaian urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro sebagaimana tabel berikut:

### 11.1 Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Omzet UM</b>	Persentase UM yang meningkat menjadi UK	0,06	0,02
2	<b>Meningkatnya koperasi sehat</b>	Persentase koperasi sehat	44,53	44,53

Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dapat dilihat dari indikator meningkatnya omzet UM dan meningkatnya koperasi sehat, pada tahun 2020 indikator koperasi sehat tercapai sesuai target yang ditetapkan, sedangkan indikator meningkatnya omzet UM hanya tercapai sebesar 0,02. Hal ini disebabkan adanya pandemi COVID -19 berpengaruh sangat signifikan terhadap volume usaha mikro yang merosot tajam.

Upaya yang dilakukan adalah ikutserta dalam kurasi BI untuk pemasaran produk UM secara virtual, pelatihan pemasaran secara online/pemanfaatan medsos, bergabung dengan marketplace yang bekerjasama dengan pemerintah daerah maupun provinsi, memfasilitasi akses permodalan melalui perbankan, BUMN/INKA, BUMD, pendataan perkembangan UM secara online melalui aplikasi SiMIUM, dan pengiriman sample produk makanan dan minuman, kerajinan oleh KADIN dan BI Kediri ke negara Qatar dan USA.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO</b>	<b>363,352,400</b>	<b>337,129,874</b>	<b>92,78</b>
	<b>Jumlah Usaha Mikro</b>	<b>128.140</b>	<b>128.143</b>	<b>100</b>
	Fasilitasi Pengembangan Usaha Mikro	8,352,400	8,352,400	100
	- Jumlah Usaha Mikro yang difasilitasi	240 UM	240 UM	100
	Penumbuhan Wirausaha Baru	50,000,000	49,489,724	98,98
	- Jumlah Wira Usaha Baru	60 WUB	60 WUB	100
	Pelatihan Ketrampilan Skema Pemulihan Usaha Mikro di Masa Kenormalan Baru	200,000,000	189,121,800	94,56
	Jumlah Usaha Mikro yang dilatih	100 UM	100 UM	100
	Pelatihan Pelaku Usaha dalam rangka Pemanfaatan Online/Media Sosial di masa Kenormalan Baru	70,000,000	58,823,000	84,03
	Jumlah Usaha Mikro yang dilatih	60 UM	60 UM	100
	Fasilitasi Pengembangan Usaha Mikro dalam rangka Pemulihan Dampak Ekonomi di Masa Kenormalan Baru	35,000,000	31,342,950	89,55
	Jumlah Usaha Mikro yang di Fasilitasi	20 UM	20 UM	100
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KOPERASI</b>	<b>744,684,600</b>	<b>432,049,000</b>	<b>58,02</b>
	<b>Jumlah Koperasi aktif</b>	<b>689</b>	<b>685</b>	<b>99,42</b>
	Pengendalian dan Pengawasan Koperasi	45,000,000	44,550,000	99,00
	- Jumlah koperasi yang diawasi menuju koperasi sehat	41 koperasi	41 koperasi	100
	Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Koperasi	282,326,600	276.350.500	97,88
	- Persentase koperasi yang volume usahanya meningkat	1%	1,68%	168
	Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	417,358,000	387,499,000	92,85
	- Jumlah Pengelola Koperasi dan UKM yang di bina	134 Orang	180 Orang	134,33
	<b>PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN LINGKUP KOPERASI DAN USAHA MIKRO (CUKAI)</b>	<b>315,000,000</b>	<b>301,249,574</b>	<b>95,63</b>
	<b>Jumlah Usaha Mikro yang dibina</b>	<b>100 UM</b>	<b>150 UM</b>	<b>150</b>



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Pembinaan Dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat (Pelatihan Keterampilan Sablon Kaos )	100,000,000	93,379,990	93,38
	- jumlah Usaha mikro yang di latih	50 UM	50 UM	100
	Pembinaan Dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat (Pelatihan Keterampilan Kerajinan (Craft))	150,000,000	145,284,084	96,86
	- Jumlah usaha mikro yang dilatih	50 UM	50 UM	100
	Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja dan Masyarakat (Pelatihan Ketrampilan Desain Batik Lanjutan)	65,000,000	62,585,500	96,29
	- Jumlah usaha mikro yang dilatih	50 UM	50 UM	100

## 12. Urusan Penanaman Modal

Capaian urusan Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagaimana tabel berikut:

### 12.1 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	Mewujudkan peningkatan minat investasi	Minat Investasi (PMA/PMDN)	310.000.000.000	1.290.400.446.098

Kinerja Urusan Penanaman Modal dapat dilihat dari indikator mewujudkan peningkatan minat investasi. Pemerintah Kabupaten Madiun mampu meningkatkan minat investasi baik PMDN maupun PMDA dari target investasi senilai Rp. 310.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp.1.290.400.446.098,-. Pada Tahun 2020, jumlah investor skala besar dan menengah yang berinvestasi di *Kabupaten Madiun* mencapai 134 investor melebihi target yang ditetapkan yaitu 100 investor.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai salah satu penyelenggara pelayanan publik, berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 111 Tahun 2021 tentang Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Lingkup Kementerian, lembaga dan Pemerintahan Daerah Tahun 2020, Unit Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Madiun mencapai rata-rata indeks 3,69 dengan kategori B. Evaluasi dilakukan pada penyelenggara unit pelayanan publik yaitu DPMPSTP dengan nilai indeks sebesar 4,04 (kategori A-) dan Dispendukcapil dengan nilai indeks 3,33 (Kategori B-). Hasil evaluasi tersebut diharapkan penyelenggara pelayanan publik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mewujudkan pelayanan prima dan menjadi percontohan bagi unit pelayanan publik lainnya.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENINGKATAN INVESTASI USAHA	271,726,150	246,550,500	90,73
	Jumlah investor skala besar dan menengah yang berinvestasi di <i>Kabupaten Madiun</i>	100	134	134
	Persentase perusahaan yang tertib menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal	10	25.47	254,7
	Fasilitasi Percepatan Investasi	148,785,000	124,927,000	83,96
	- Jumlah event promosi investasi yang dilaksanakan	1 event	1 event	100
	Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal	107,851,750	106,586,000	98,83
	- Jumlah dokumen rencana pengembangan penanaman modal yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100
	Peningkatan Kegiatan Pemantauan, pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	15,089,400	15,037,500	99,66
	- Persentase perusahaan yang menyampaikan LKPM setelah dilakukan pembinaan dan evaluasi	50%	70%	140
		81	82.32	101,63

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK			
	Persentase masyarakat yang puas terhadap kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan	75	72.97	97,29

### 13. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

Capaian urusan Kepemudaan dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga sebagaimana tabel berikut:

#### 13.1 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Peran Pemuda dan Olahraga</b>	Persentase Pemuda Yang Aktif	6	0,2
		Jumlah Atlit Yang Berprestasi	10	0

Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olah Raga, dilihat dari indikator persentase pemuda yang aktif dan atlit yang berprestasi. Pada tahun 2020, adanya Pandemi COVID-19 menyebabkan pembatasan kegiatan berkelompok/berkerumun sehingga kegiatan pembinaan dalam rangka meningkatkan potensi keolahragaan dan kepemudaan tidak dapat dilaksanakan. Upaya yang dilakukan adalah memberikan himbauan untuk berolahraga secara aman baik dilakukan di rumah secara virtual/digital atau olahraga bersama dengan menerapkan protokol kesehatan, dan meningkatkan sarana prasarana olahraga pada cabang pencak silat dan bola voli.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KEPEMUDAAN	735,157,177	632,766,000	86,07
	Persentase Pemuda Yang Aktif	6	0,2	33,33
	Jumlah Atlit Yang Mendapat Medali	16	-	
	Peningkatan SDM Kepemudaan	143,122,300	136,542,000	95,40
	- Jumlah pemuda berprestasi	31 orang	31 orang	100
	Peningkatan Prestasi Olahraga	248,358,509	237,850,000	95,77
	- Jumlah sarpras olahraga prestasi yang disediakan	2 set	2 set	100
	Peningkatan Pemasayarakatan Olahraga	343,676,368	258,374,000	75,18
	- jumlah OR yang melibatkan masyarakat	4 macam	4 macam	100

#### 14. Urusan Statistik

##### 14.1 Dinas Komunikasi dan Informatika

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
	<b>Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Elektronik</b>	Persentase data statistik sektoral yang tersedia dan valid	80	85

Kinerja urusan Statistik terlaksana dengan baik. Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya SDM Statistik (Ahli Statistik) untuk mengintegrasikan data dari aplikasi data milik Kementerian.

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/ INFORMASI/ STATISTIK DAERAH</b>	159,395,176	159,254,280	99,12
	Persentase Data Statistik Sektoral Yang Tersedia dan Valid	80	85	106

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1	Pengembangan Pusat Data Statistik Sektoral	67.557.500	67.517.962	99,94
	- Jumlah Dokumen yang Tersusun	1 dokumen	2 dokumen	200
	- Jumlah Peserta Pelatihan	75 orang	75 orang	100
2	Kompilasi Data Statistik Sektoral	10,944,000	10,943,746	99,9
	- Jumlah dokumen data statistik sektoral yang tersusun	1 dokumen	1 dokumen	100
	- Jumlah Sosialisasi yang dilaksanakan	1 kali	1 kali	100
	- Jumlah dokumen Statistik Sektoral	5	0	-
3	Penyusunan Data Statistik Kewilayahan	36.923.500	36.923.216	100
	- Jumlah dokumen statistik sektoral yang tersusun	5 dokumen	4 dokumen	80
	- Jumlah sosialisasi data statistik sektoral kewilayahan	3 kali	3 kali	100
4	Forum Pengelolaan dan Pemanfaatan data Statistik Sektoral	43.970.176	43.869.356	99,77
	- Peraturan Bupati yang tersusun	1 dokumen	1 dokumen	100
	- Jumlah Data Dashboard yang Tersedia	36 sektor	36 ektor	100

## 15. Urusan Persandian

### 15.1 Dinas Komunikasi dan Informatika

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
	<b>Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Elektronik</b>	Persentase OPD yang telah melakukan pengklarifikasian informasi	47,54	25

Kinerja urusan Persandian untuk pengklarifikasian informasi masih kurang optimal, permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi antar OPD dalam memberikan informasi yang sesuai dengan klasifikasi informasi. Sehingga perlu peningkatan sistem koordinasi antar OPD yang saling terintegrasi.



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN DAN PENGAMANAN INFORMASI</b>	88.138.958	87.677.958	99,48
	Persentase OPD yang telah melakukan pengklarifikasian informasi	47,54	25	53
1	Operasional Pengamanan Informasi Persandian	7.945.000	7.680.000	96,66
	- Jumlah Kebijakan Persandian yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100
2	Penyusunan Kebijakan Persandian	36.261.158	36.213.158	99,87
	- Jumlah Kebijakan persandian yang disusun	1 dokumen	2 dokumen	200
3	Pengelolaan Sumber Daya Persandian	38.832.800	38.684.800	99,62
	- Jumlah Alat Komunikasi Sandi berbasis Radio HT yang tersedia	6 unit	7 unit	117
4	Pengelolaan Sumber Daya Persandian ( <i>COVID-19 -new normal</i> )	5.100.000	5.100.000	100

## 16. Urusan Kebudayaan

Capaian kinerja Urusan Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

### 16.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Mengembangkan dan melestarikan budaya daerah</b>	persentase budaya daerah yang dilestarikan / jumlah budaya daerah yang ada x 100%	60	99.95

Kinerja Urusan Kebudayaan dapat dilihat dari capaian persentase budaya daerah yang dilestarikan dengan capaian sebesar 99,95% dari target sebesar 60%. Kinerja Urusan Kebudayaan ini dilaksanakan dengan melestarikan Obyek pemajuan Kebudayaan yang meliputi 43 manuskrip, 10 Tradisi Lisan, 5 Bahasa, 20 Adat Istiadat dan Ritus, 7 Pengetahuan Tradisi, 13 Teknologi Tradisi, 28 Seni, 18 Permainan Rakyat, 5 Olahraga Tradisional, dan Pelestarian Cagar Budaya

(15 Situs Cagar Budaya dan 216 Benda Cagar Budaya). Hal ini didukung dengan penguatan database kebudayaan melalui pembangunan aplikasi Dapobud, penyelenggaraan seni budaya daerah secara daring, dan penguatan kelembagaan seni budaya dengan pemberian bantuan alat kesenian serta pelatihan bagi pelaku seni budaya.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Uraian Program / Kegiatan	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA	1.201.242.850	1.079.266.600	89,85
	Persentase budaya daerah yang dikembangkan	42.99	55.57	129,26
	Persentase benda situs cagar budaya yang dikembangkan	3.86	4.33	112,18
	Pelestarian Kesenian Daerah	350.242.850	275.390.500	78,63
	- Persentase kesenian daerah yang berprestasi	55%	50%	90,91
	Pelestarian Cagar Budaya, Sejarah dan Tradisi	425.000.000	418.872.100	98,56
	- jumlah cagar budaya dan tradisi daerah yang dikembangkan	11 buah	10 buah	90,91
	Pengembangan Kelembagaan Budaya	426.000.000	385.004.000	90,38
	- jumlah lembaga seni budaya yang meningkat mutunya	5 lembaga	7 lembaga	140,00

## 17. Urusan Perpustakaan

Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dilihat pada tabel berikut:

### 17.1 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Minat Baca</b>	IKM Layanan Perpustakaan	84	85

Kinerja Urusan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, dapat dilihat dari kinerja indikator sasaran yaitu IKM Layanan Perpustakaan dengan capaian sebesar 85 dari target 84. Hal ini



menunjukkan bahwa meskipun jumlah pengunjung perpustakaan menurun dikarenakan pembatasan kunjungan pada masa Pandemi *Covid-19*, namun masyarakat masih ada kepedulian dalam upaya menambah wawasan dan minat membaca, baik yang dilakukan secara online maupun kehadiran dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kinerja Program dan kegiatan urusan Perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PELAYANAN PERPUSTAKAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA	0	0	0,00
	Jumlah pengunjung Perpustakaan pertahun	35.169	14.415	40,99
	Pengadaan Perabot Kerja	0	0	0,00
	- Jumlah perabotan kerja	1 paket	0 paket	0,00
	Pengadaan Bahan Perpustakaan	0	0	0,00
	- Jumlah buku perpustakaan	500 judul	0 judul	0,00
	Pelayanan Perpustakaan	0	0	0,00
	- Cakupan sasaran yang dilayani MPK	0	0	0,00

## 18. Urusan Kearsipan

Capaian Kinerja Urusan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dilihat pada tabel berikut:

### 18.1 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatkan tata kelola kearsipan</b>	Prosentase OPD yang telah melaksanakan penyusutan Arsip secara baku	37	20

Kinerja Urusan Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, dapat dilihat dari capaian Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang telah melaksanakan penyusutan Arsip

secara baku sebesar 20% dari target sebesar 37, yaitu sebanyak 8 OPD telah melaksanakan penyusutan Arsip secara baku.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DAERAH	28.345.000	28.325.000	99,93
	Nilai Audit Kearsipan eksternal	71,29	77	108,01
	Penataan Depo Arsip	22.075.000	22.055.000	99,91
	- Jumlah arsip statis tertata	200 box	200 box	100,00
	Pengelolaan Arsip Dinamis	6.270.000	6.270.000	100,00
	- Jumlah Arsip inaktif yang terkelola	500	530	106,00
2.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEARSIPAN	61.461.750	60.598.000	98,59
	jumlah arsip dinamis aktif inaktif yang terkelola	200	200	100,00
	Pengawasan kearsipian Internal	15.682.500	15.682.500	100,00
	- Jumlah arsip aktif inaktif yang terkelola	20	8	40,00
	Penyusutan Arsip OPD	45.779.250	44.915.500	98,11
	- Jumlah OPD yang telah melakukan penyusutan arsip	10	8	80,00

### 3.1.3. Urusan Pemerintahan Pilihan

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Pilihan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Madiun terdiri dari 6 (enam) urusan yaitu (1) Kelautan dan Perikanan, (2) Pariwisata, (3) Pertanian, (4) Perdagangan, (5) Perindustria, dan (6) Transmigrasi. Adapun kinerja urusan yang didukung oleh program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### 1. Urusan Pariwisata

Capaian urusan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, sebagaimana tabel berikut:

## 1.1 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata</b>	Jumlah kunjungan wisata	410. 249	130.024

Kinerja Urusan Pariwisata, dilihat dari indikator jumlah kunjungan wisata yang tercapai 130.024 kunjungan atau 31,69% dari target yaitu 410.249 kunjungan. Hal ini disebabkan adanya pandemi *COVID-19* yang menerapkan pembatasan kegiatan berkelompok/ berkerumun sehingga dilakukan penutupan destinasi wisata sementara. Upaya yang dilakukan adalah pembukaan kembali destinasi wisata sesuai regulasi yang ada dan terus melakukan promosi dengan penerapan protokol kesehatan.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA	545,025,578	524,305,250	96,20
	Jumlah Destinasi Wisata Yang Dikembangkan	13	16	123,08
	Peningkatan dan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata	195,574,596	183,023,050	93,58
	- Jumlah pelatihan yg dilaksanakan di destinasi wisata	1 kali	1 kali	100
	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi	198,500,000	197,233,000	99,36
	- jumlah sarpras u pemulihan ekonomi di destinasi wisata	40 unit	40 unit	100
	Pengembangan Daya Tarik Wisata	150,950,982	144,049,200	95,43
	- Jumlah daya tarik wisata yang dikembangkan	1	1	100
	PROGRAM PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN PEMASARAN PARIWISATA	391,144,332	351,788,550	89,94





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Jumlah Even Pariwisata Yang Dilaksanakan	22	12	54,55
	Jumlah Kelembagaan Pariwisata Yang Dikembangkan	16	23	143,75
	Fasilitasi Kerjasama Pariwisata Daerah	245,230,000	239,915,550	97,83
	- Jumlah kerjasama pariwisata yang dilaksanakan	1 dokumen	1 dokumen	100
	- terbitnya TDUP	3	3	100
	Penyelenggaraan Promosi Pariwisata Daerah (DID)	55,914,332	36,000,000	64,38
	- Jumlah event pariwisata yang dilaksanakan	22 even	12 even	54,55
	Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	90,000,000	75,873,000	84,30
	- jumlah SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina	2 orang	2 orang	100
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG INFRASTRUKTUR LINGKUP PARIWISATA (CUKAI)	1,184,500,000	1,164,358,100	98,30
	Persentase Sarana dan Prasarana Pariwisata yang Dibangun Dengan Dana Cukai	15	15	100
	Pembangunan Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pariwisata (Cukai)	1,184,500,000	1,164,358,100	98,30
	- Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun dengan dana cukai di destinasi wisata	18	18	100
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN LINGKUP PARIWISATA (CUKAI)	265,089,680	253,524,675	95,64
	Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Dibiina Dengan Dana Cukai	80	80	100
	Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat lingkup pariwisata (Cukai)	265,089,680	253,524,675	95,64
	- Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina dengan dana cukai	130	130	100



## 2. Urusan Kelautan dan Perikanan

Capaian urusan Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan, sebagaimana tabel berikut:

### 2.1 Dinas Pertanian dan Perikanan

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya pendapatan petani</b>	Nilai Tukar Petani (NTP)	106.7	101.52

Kinerja urusan perikanan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Perikanan dapat dilihat dari dukungan sektor perikanan terhadap Nilai Tukar Petani yaitu 103,11 pada Indeks Harga yang dibayar Petani. Sedangkan dukungan pada Indeks harga yang diterima petani dengan indeks sebesar 106,06. Capaian produksi perikanan pada tahun 2020 sebesar 4050,8 atau 97,25% dari target yang ditetapkan yaitu 4165,22. Target produksi tidak tercapai dikarenakan Adanya kebijakan Penanganan *Covid-19*, terutama pada bulan Maret dan April 2020 antara lain *Social Distancing*, *Physical Distancing*, *Work From Home*, dan pembatasan berkumpul turut memberi dampak penurunan penangkapan ikan. Petani ikan mengurangi waktu menangkap ikan, wisata pemancingan di perairan umum ditutup dan dijaga oleh pihak keamanan.

2) Menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk ikan segar dikarenakan lesunya perekonomian, adanya PHK dan penutupan sementara beberapa pasar yang terkonfirmasi positif *Covid-19*.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN	347,750,000	345,930,560	99,8
	- Jumlah Produksi Perikanan	4165.22	4050.8	97,25
	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perikanan	334,000,000	332,430,560	99,53
	- Jumlah Sarana dan Prasarana perikanan yang direhab	2 BBI	2 BBI	100
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan	0	0	0

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Tangkap			
	- Jumlah kelompok yang dibina	15 kelompok	0 kelompok	0
	Kreasi Cipta Menu Olahan Berbahan Baku Ikan	13,750,000	13,500,000	98,18
	- Terlaksananya Lomba Kreasi Cipta Menu Olahan Berbahan Baku Ikan	2 kali	0 kali	0

### 3. Urusan Pertanian

Capaian urusan Pertanian dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan dan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sebagai berikut:

#### 3.1 Dinas Pertanian dan Perikanan

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya pendapatan petani</b>	Nilai Tukar Petani (NTP)	106.7	101.52

Kinerja urusan pertanian dapat dilihat dari capaian Nilai Tukar Petani (NTP). Pada tahun 2020 nilai NTP sebesar 101,51 atau turun 5,18 poin dari target 106,7. Hal ini disebabkan adanya penerapan penanganan *Covid-19* yang berpengaruh terhadap kemampuan petani dalam mencukupi kebutuhan faktor produksi pertanian dan konsumsi sehari-hari dari hasil usaha bertani. Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) sebesar 101,52 artinya menunjukkan bahwa petani Kabupaten Madiun masih tergolong sejahtera.

Guna meningkatkan Indeks NTP, perlunya pertanian dipandang sebagai sistem agribisnis yang tidak terpisahkan antar program kegiatan pada proses perencanaan dibidang pembangunan pertanian, sehingga akan terjadi saling tergantung dan saling membutuhkan antara sektor terkait mulai sektor hulu sampai hilir. Untuk itu strategi memperkuat pemberdayaan petani perlu dilakukan dengan menciptakan kemandirian petani dalam menyediakan sarana produksi pertanian.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	250,611,250	249,174,000	99,43
	- Produksi Tembakau	229.69	75.05	32,67
	Dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau	250,611,250	249,174,000	99,43
	- Jumlah jalan produksi perkebunan yang terbangun	2 unit	2 unit	100
	PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH DAN LEMBAGA PETANI	198,207,325	185,110,875	93,39
	- Persentase Kelompok Tani Tingkat Lanjut	79	71.7	90,76
	- Persentase Penyuluh Tingkat Ahli	67	72	107,46
	Penguatan Kapasitas SDM dalam membangun Ketahanan Pangan di Masa Kenormalan Baru	31,084,125	31,084,125	100
	- Jumlah petani yang mengikuti bimtek	150 orang	150 orang	100
	Sarasehan Kelembagaan Petani	22,423,200	22,026,750	98,23
	- Jumlah petani yang mengikuti bimtek	300 orang	300 orang	100
	Penilaian kelas kelompok	144,700,000	132,000,000	91,22
	- Jumlah kelompok tani yang dinilai	764 kelompok	764 kelompok	100
	PROGRAM PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN	476,879,500	470,294,612	98,62
	- Produksi tanaman pangan (padi)	545435.21	617483.67	113,21
	- Produksi tanaman pangan (jagung)	56.957	66.795	117,27
	- Produksi tanaman pangan (kedelai)	2.592	1.638	63,19
	- Produksi tanaman pangan (porang)	9056.63	10325.01	114
	Perlindungan Tanaman Pangan	250,000,000	243,591,530	97,44
	- Jumlah kelompok yang mengikuti sekolah lapang	2 kelompok tani	2 kelompok tani	100
	Pemanfaatan Pekarangan untuk mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Masa Kenormalan Baru	206,879,500	206,782,500	99,95
	- Jumlah masyarakat/ Kelompok yang dibantu	15 kelompok	15 kelompok	100
	Obor Pangan Lestari	20,000,000	19,920,582	99,60



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Tersedianya sarana percontohan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi bagi masyarakat	1 paket	1 paket	100
	PROGRAM INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF IRRIGATION PROGRAM (IPDMIP)	1,945,000,000	1,568,370,500	80,64
	- Persentase partisipasi kelompok tani, Gapoktan, P3A/GP3A	100	100	100
	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani (IPDMIP)	1,900,000,000	1,523,370,500	80,18
	- Jumlah kelompok tani, Gapoktan, P3A, GP3A	15	15	100
	Pendampingan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani (Penunjang IPDMIP)	45,000,000	45,000,000	100
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERKEBUNAN	403,230,100	393,919,700	97,69
	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (tebu)	20.001.69	15.011.07	75,05
	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (kakao)	883,2	881.24	99,78
	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (cengkeh)	375	178.02	47,47
	rehabilitasi tanaman perkebunan	200,000,000	197,750,000	98,88
	- Lahan Kakao dan kopi yang terehabilitasi	10 Ha	10 Ha	100
	Bantuan Sarana Produksi Komoditas Perkebunan untuk Mendukung Produksi di Masa Kenormalan Baru	203,230,100	196,169,700	96,53
	- Jumlah bibit tanaman perkebunan yang diperbantukan	4150 batang	4150 batang	100
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI	427,594,630	414,411,110	96,92
	- Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan bibit	4	22	550
	Bantuan Sarana Produksi bagi Masyarakat/Kelompok Masyarakat di Masa Kenormalan Baru (Cukai)	150,000,000	141,677,300	94,45
	- Jumlah bibit MPTS	2100 batang	2100 batang	100





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Bantuan Sarana Produksi Bagi Masyarakat / Kelompok Masyarakat (Cukai)	99,388,750	89,137,250	89,69
	- Jumlah bibit MPTS	1980 batang	1980 batang	100
	Bantuan Sarana Produksi Bagi Masyarakat / Kelompok Masyarakat (Pisang Cavendis dan Rojo) (Cukai)	178,205,880	176,701,560	99,16
	- Jumlah bibit buah-buahan	3000 batang	3000 batang	100
	PROGRAM PENGEMBANGAN HORTIKULTURA	106,243,862	97,854,400	92,10
	- Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (mangga)	55.598	37.692	67,79
	- Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (durian)	3.911	5.003	127,92
	- Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (jambu air)	282	217	76,95
	- Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (cabe)	648	169	26,08
	- Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (bawang merah)	889	2.688	302,36
	Pengembangan Kebun Bibit Hortikultura	106,243,862	97,854,400	92,10
	- Jumlah bibit hortikultura yang dikembangkan	1 paket	1 paket	100

### 3.2 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

Kinerja urusan pertanian yang dilaksanakan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dapat dilihat dari dukungan sektor peternakan terhadap Nilai Tukar Petani yaitu 103,09 pada Indeks Harga yang dibayar Petani. Sedangkan dukungan pada Indeks harga yang diterima petani dengan indeks sebesar 106,77. Capaian produksi peternakan tahun 2020 tercapai melampaui target antara lain daging sebesar 9.551 ton atau 123,01 % dari target yang ditetapkan yaitu 7.764, telur 4.490 ton atau 100,35 % dari target yang ditetapkan yaitu 4.474 dan susu sebesar 223 ton atau 110,94 % dari target yang ditetapkan yaitu 201 ton.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN (CUKAI)	200.000.500	197.262.600	98,63
	Angka Produksi : (ton)			
1	Daging	7.764	9.551	123,02
2	Telur	4.474	4.490	100,36
3	Susu	201	223	110,95
	Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Pembinaan dan pelatihan kelompok ternak di masa kenormalan baru)	100.000.000	93.373.700	93,37
	- Jumlah kelompok ternak yang dibina dan dilatih	15 kecamatan	15 kecamatan	100
	Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Pembinaan pembibitan, produksi dan reproduksi ternak di masa kenormalan baru)	125.000.000	124.238.300	99,39
	- Jumlah kelompok ternak yang mendapat penanganan gangguan reproduksi	86 Kelompok	86 Kelompok	100
	Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular di masa kenormalan baru)	175.000.000	174.353.900	99,63
	- Jumlah kelompok ternak yang mendapat pelayanan kesehatan	211 Kelompok	211 Kelompok	100

#### 4. Urusan Perdagangan

Capaian urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, sebagaimana tabel sebagai berikut:



#### 4.1 Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya usaha perdagangan</b>	Volume usaha perdagangan	1,661,662,500,000	1,412,413,125,000

Kinerja Urusan Perdagangan dapat dilihat dari indikator volume usaha perdagangan dengan capaian sebesar Rp. 1,412,413,125,000,00 atau 85% dari target sebesar Rp. 1,661,662,500,000,00 pada tahun 2020. Adanya pandemi *COVID -19* berpengaruh terhadap daya beli masyarakat yang mengalami penurunan.

Upaya yang dilakukan adalah pemberdayaan pelaku usaha dengan pembinaan pendampingan, pelatihan mempermudah akses bantuan modal, pemberian bantuan sarana perdagangan untuk usaha kecil, pendataan PKL melalui sistem Elit-PKL dan fasilitasi pemasaran produk di beberapa toko modern (indomaret/alfmart).

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI</b>	<b>506,162,032</b>	<b>482,500,000</b>	<b>95,33</b>
	<b>Jumlah sarana perdagangan yang memadai</b>	<b>634 unit</b>	<b>634 unit</b>	<b>100</b>
	Penyediaan Sarana dalam Mendukung Pembentukan Unit Metrologi Legal (Sisa DAK)	506,162,032	482,500,000	95,33
	Jumlah sarana metrologi legal yang tersedia	623 unit	623 unit	100
	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENINGKATAN PEDAGANG FORMAL</b>	<b>556,160,532</b>	<b>547,806,216</b>	<b>98,50</b>
	<b>Jumlah Pedagang Formal</b>	<b>7.447</b>	<b>7.613</b>	<b>102,23</b>
	Pengembangan Usaha Perdagangan	90,000,000	89,214,372	99,13
	- Jumlah pedagang yang dibina	60 orang	30 orang	100
	Pelayanan Tera Dan Tera Ulang UTP	120,828,618	118,231,950	97,85
	- Jumlah UTP yang ditera/tera ulang	2400 UTP	4081 UTP	170,04
	Kalibrasi Dan Verifikasi Peralatan Standar	75,331,914	74,308,372	98,64



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Laboratorium Kemetrolgian			
	- Jumlah peralatan lab. kemetrolgian yang dikalibrasi dan diverifikasi	633 alat	633 alat	100
	Pengembangan Usaha Pemasaran dalam rangka Ekspor	30,000,000	29,944,700	99,82
	Jumlah Pedagang yang di bina	50 orang	50 orang	100
	Pengembangan Usaha Perdagangan dalam rangka Pemulihan Dampak Ekonomi di Masa Kenormalan Baru	40,000,000	39,139,920	97,85
	Jumlah Pedagang yang di bina	50 orang	30 orang	60
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Distribusi Perdagangan (Resi Gudang)	200,000,000	196,966,902	98,48
	Jumlah Sarpras	1 Paket	1 Paket	100
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PASAR DAERAH</b>	<b>2,373,633,988</b>	<b>2,340,072,404</b>	<b>98,59</b>
	<b>Jumlah Pasar berkriteria SNI</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100</b>
	Rehabilitasi Pasar Daerah	1,267,663,600	1,258,027,245	99,24
	- Jumlah Pasar yang direhab	1 unit	5 unit	500
	Peningkatan Kualitas Aparatur Dalam Rangka Pelayanan Pasar	256,800,000	255,700,000	99,57
	- Jumlah aparatur yang meningkat kualitasnya	43 orang	41 orang	95,35
	Pengelolaan Operasional Keamanan, Kebersihan Dan Kelistrikan Pasar	732,300,000	731,715,659	99,92
	- Jumlah pengelola keamanan, kebersihan dan kelistrikan pasar	37 orang	37 orang	100
	Sosialisasi dan Peningkatan SDM Bagi Pengelola Dan Pedagang Pasar Daerah terhadap Covid-19 di masa kenormalan baru	66,870,388	66,225,600	99,04
	- Jumlah Pengelola dan Pedagang Pasar yang dibina	390 orang	390 orang	100
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Pasar Daerah	50,000,000	28,403,900	56,81
	- Jumlah Pengelola dan Pedagang yang di monitoring dan evaluasi	260 Orang	260 Orang	100
	<b>PROGRAM PEMBERANTASAN BARANG KENA CUKAI ILEGAL</b>	<b>43,691,040</b>	<b>41,536,314</b>	<b>95,07</b>
	<b>Persentase Barang kena cukai</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100</b>





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	<b>ilegal</b>			
	Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang Dilekati Pita Cukai Palsu dan Tidak Dilekati Pita Cukai di Peredaran/Penjual Eceran	43,691,040	41,536,314	95,07
	- Jumlah hasil tembakau yang dilekati pita cukai palsu dan tidak dilekati pita cukai di peredaran/penjual eceran	0%	0%	100
	<b>PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN LINGKUP PERDAGANGAN (CUKAI)</b>	<b>265,558,960</b>	<b>259,815,435</b>	<b>97,84</b>
	<b>Jumlah PKL/ Asongan yang dibina</b>	<b>80 PKL/Asongan</b>	<b>80 PKL/Asongan</b>	<b>100</b>
	Bantuan Sarana Produksi bagi Masyarakat/Kelompok Masyarakat	223,169,797	217,951,497	97,66
	Jumlah PKL/Asongan yang mendapat Bantuan	20	31 unit gerobak PKL	155
	Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi PKL/Asongan di Masa Tatanan Baru Produktif dan Aman Covid-19 )	42,389,163	41,863,938	98,76
	- Jumlah PKL/Asongan yang dibina	80 PKL/Asongan	80 PKL/Asongan	100
	<b>PROGRAM OPERASI PASAR</b>	<b>136,692,800</b>	<b>126,860,241</b>	<b>92,81</b>
	<b>Persentase subsidi harga yang terlaksana</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>200</b>
	Monitoring harga dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan barang Penting lainnya dalam rangka menjaga rantai pasok dan distribusi di Masa Kenormalan Baru	78,950,000	76,911,500	97,42
	- Jumlah komoditi yang di monitoring	28 komoditi	28 komoditi	100
	operasi pasar mandiri	22,742,800	15,100,000	66,39
	- Jumlah operasi pasar yang dilakukan	21 kali	16 kali	76,19
	operasi pasar mandiri dalam rangka menjaga Stabilitas Harga Bahan Pangan di Masa Kenormalan Baru	35,000,000	34,848,741	99,57



## 5. Urusan Perindustrian

Capaian Kinerja Urusan Perindustrian pada Dinas Tenaga Kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

### 5.1 Dinas Tenaga Kerja

No	Kebijakan	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Usaha Industri Kecil dan Menengah</b>	Persentase Peningkatan Omset Industri Kecil dan Menengah	4.329	0.171

Pandemi *Covid-19* banyak berdampak terhadap kinerja urusan Perindustrian pada dinas Tenaga Kerja, khususnya pada sektor ekonomi yaitu bagi usaha Industri Kecil dan Menengah, sehingga kinerja Urusan Perindustrian apabila dilihat dari Persentase Peningkatan Omset Industri Kecil dan Menengah hanya mencapai 0,171%. Namun Demikian upaya pemulihan ekonomi tetap menjadi prioritas disamping penanganan kesehatan di era new normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PEGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	153.430.900	0	0,00
	Persentase Peningkatan IKM	3,1	1,96	63,23
	Pengembangan IKM melalui pola OVOP	76.757.300	0	0,00
	Jumlah IKM yang mengembangkan Produk Khas	15	13	86,67
	Pengembangan Sentra Industri Kreatif	50.000.000		0,00
	Jumlah sentra Industri Kreatif	24	22	91,67
	Fasilitasi Standarisasi dan Desain Produk IKM	26.673.600	0	0,00
	Jumlah IKM yang mendapatkan rekomendasi	37	37	100,00

## 6. Urusan Transmigrasi

Capaian kinerja Urusan Transmigrasi pada Dinas Tenaga Kerja menjadi pendukung dalam mencapai kinerja sasaran Urusan Tenaga Kerja, yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Kinerja Urusan Transmigrasi pada masa pandemi *Covid-19* tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan kebijakan dari Pemerintah Pusat maupun Provinsi Jawa Timur untuk sementara waktu tidak melakukan pemberangkatan calon transmigrasi. Namun dengan adanya penundaan pemberangkatan calon transmigrasi, tidak banyak berdampak kepada capaian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dikarenakan kinerja TPAC banyak didukung oleh percepatan penanganan / pemberian ketrampilan bagi angkatan kerja yang terdampak Pandemi *Covid-19* secara *online*, agar dapat mandiri baik secara individu maupun partisipatif dalam rangka pemulihan ekonomi. Pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Transmigrasi sebagai berikut:

### 6.1 Dinas Tenaga Kerja

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%e
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN WILAYAH TRANSMIGRASI	20,957,962	0	0,00
	Persentase Transmigran yang Berhasil	100	0	0,00
	Pengerahan, Kerjasama, dan Fasilitasi Pemindahan Transmigran	20,957,962	0	0,00
	- Jumlah Transmigran Siap Berangkat (K)	5	0	0,00

### 3.1.4. Urusan Penunjang Pemerintahan

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pemerintahan terdiri atas 6 (urusan ) yaitu urusan (1) Perencanaan (2) Keuangan (3) Pengawasan (4) Penelitian dan Pengembangan (5) Administrasi Pemerintahan (Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD) dan (6) Kepegawaian.



## 1. Urusan Perencanaan

Capaian urusan perencanaan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah, sebagaimana tabel berikut:

### 1.1 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan Daerah</b>	Persentase Perangkat Daerah yang telah sesuai antara Program RKPD dengan RPJMD	100	100

Kinerja Urusan Penunjang Pemerintahan Urusan Perencanaan, dapat dilihat dari Persentase Perangkat Daerah yang telah sesuai antara program RKPD dengan RPJMD sebesar 100%, dimana dari satu sasaran kinerja yang telah ditetapkan maka hal ini menandakan bahwa kesesuaian program dalam RKPD dengan RPJMD telah sinkron.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	<b>PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>1,577,351,150</b>	<b>1,340,396,924</b>	<b>84,97</b>
	Persentase kesesuaian program RKPD dengan RPJMD	100	100	100
	Persentase capaian kinerja program/kegiatan RKPD	78	65,83	84,39
	Persentase usulan Musrenbang yang terokomodir dalam RKPD	50	40,44	80,88
	Persentase Perangkat Daerah yang menyusun dokumen Renja Tahunan berkualitas baik	100	100	100
1.	Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	418,789,104	316,714,400	75,63
	- Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	100



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
2.	Penyusunan laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	181,514,900	178,209,600	98,17
	- Jumlah buku LKPJ yang disediakan	1 Dokumen	1 Dokumen	100
3.	Pengumpulan, Verifikasi dan Pengisian Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) dan Data Perencanaan Pembangunan Daerah	335,580,189	276,211,910	82,30
	- Jumlah perangkat daerah yang mengisi data SIPD	53 Perangkat Daerah	53 Perangkat Daerah	100
4.	Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program/Kegiatan Pembangunan Kabupaten Madiun	112,091,957	64,264,750	57,33
	- Jumlah laporan dan evaluasi program/kegiatan pembangunan Kabupaten Madiun	3 Laporan	3 Laporan	100
5.	Penyusunan Materi Penunjang Perubahan RPJMD	296,491,500	273,343,264	92,19
	Dokumen Evaluasi RPJMD	1 Dokumen	1 Dokumen	100
6.	Penguatan Perencanaan Pembangunan Daerah	232,883,500	231,653,000	99,47
	Pendampingan SDM Perencana	53 Perangkat Daerah	53 Perangkat Daerah	100
II.	PROGRAM PERENCANAAN BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PENGEMBANGAN WILAYAH	1,221,332,369	1,130,142,493	92,53
	Persentase Perangkat Daerah yang telah sesuai antara Renja dengan Renstra di lingkup Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	100	100	100
	Persentase rata-rata capaian kinerja program di lingkup Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	78	70,11	89,88
	Persentase usulan Musrenbang yang terokomodir dalam RKPD di lingkup Bidang	50	38,2	76,4



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah			
	Persentase kesesuaian Renstra OPD dengan RPJMD dilingkup Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	100	100	100
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	142,770,128	112,361,200	78,70
	- Jumlah dokumen perencanaan perumahan, permukiman dan pertanahan	2 Dokumen	2 Dokumen	100
2.	Penyusunan Dokumen Perencanaan PU, Perhubungan dan Penataan Ruang	48,961,203	34,701,750	70,87
	- Jumlah dokumen perencanaan PU, perhubungan dan penataan ruang	1 Dokumen	1 Dokumen	100
3.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Kominfo	560,265,529	542,248,709	96,78
	- Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kominfo	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4.	Pendukung Kegiatan <i>Integrated Participatory Development and management of Irrigation Sector Project (IPDMIP)</i>	469,335,509	440,830,834	96,78
	- Jumlah dokumen IPDMIP yang disusun	10 Dokumen	10 Dokumen	100
III.	PROGRAM PERENCANAAN BIDANG EKONOMI DAN SDA	250,007,000	229,862,900	91,94
	Persentase Perangkat Daerah yang telah sesuai antara Renja dengan Renstra di lingkup Bidang Ekonomi dan SDA	100	100	100
	Persentase rata-rata capaian kinerja program di lingkup Bidang Ekonomi dan SDA	78	58,97	75,60





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Persentase usulan Musrenbang yang terokomodir dalam RKPD di lingkup Bidang Ekonomi dan SDA	50	48,26	96,52
	Persentase kesesuaian Renstra OPD dengan RPJMD di lingkup Bidang Ekonomi dan SDA	100	100	100
1 .	Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro	21,557,000	21,454,500	99,52
	- Jumlah dokumen perencanaan bidang koperasi, perindustrian, perdagangan dan usaha mikro yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100
2.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Perekonomian dan Pariwisata	100,000,000	85,482,900	85,48
	- Jumlah dokumen perencanaan bidang perekonomian dan pariwisata	1 Dokumen	1 Dokumen	100
3.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pertanian, Pangan dan LH	128,450,000	122,925,500	95,69
	- Jumlah dokumen perencanaan bidang pertanian, pangan dan LH	4 Dokumen	2 Dokumen	50
IV.	PROGRAM PERENCANAAN BIDANG SOSBUD DAN PENMAS	120,273,106	113,449,692	94,32
	Persentase Perangkat Daerah yang telah sesuai antara Renja dengan Renstra di lingkup Bidang Sosbud dan Penmas	100	100	100
	Persentase rata-rata capaian kinerja program di lingkup Bidang Sosbud dan Penmas	78	64,71	82,96
	Persentase usulan Musrenbang yang terokomodir dalam RKPD di lingkup Bidang Sosbud dan Penmas	50	38,33	76,66

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Persentase kesesuaian Renstra OPD dengan RPJMD dilingkup Bidang Sosbud dan Penmas	100	100	100
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat	61,892,106	56,577,692	91,43
	- Jumlah dokumen perencanaan kesejahteraan sosial dan masyarakat	3 Dokumen	3 Dokumen	100
2.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Sumber Daya Manusia	30,090,000	30,057,000	99,89
	- Jumlah dokumen perencanaan sumber daya manusia	2 Dokumen	2 Dokumen	100
3.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pemerintahan dan Aparatur	28,291,000	26,815,000	94,78
	- Jumlah dokumen perencanaan pemerintah dan aparatur	2 Dokumen	2 Dokumen	100

## 2. Urusan Pengawasan

Capaian urusan pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat adalah, sebagaimana tabel berikut:

## 2.1 Inspektorat

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pengawasan internal</b>	Persentase nilai SAKIP OPD minimal BB	60%	68%
		Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan internal yang ditindak lanjuti	85%	98%
2.	<b>Terciptanya rasa aman aparatur</b>	Level Maturitas SPIP	3	3
		Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti	100%	100%
		Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti	100%	100%

Kinerja Urusan Penunjang Pemerintahan Urusan Pengawasan, dapat dilihat dari Persentase nilai SAKIP OPD minimal BB sebesar 68 % dan Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan internal yang ditindak lanjuti sebesar 24 %, dimana dari dua sasaran kinerja yang telah ditetapkan maka hal ini menandakan bahwa akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pengawasan internal telah meningkat.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT DAERAH	748,936,198	628,448,834	83,91
	Persentase OPD yang nilai sakipnya sesuai ketentuan	60%	68%	113,33
1.	Monitoring Rencana Aksi Daerah Pemberantasan Korupsi	186,083,302	172,554,500	92,73
	- Jumlah dokumen rencana aksi yang sesuai ketentuan	1 dok	1 dok	100
2.	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	272,251,196	229,903,850	84,44
	- Jumlah dokumen laporan hasil evaluasi PMPRB yang	1 dok	1 dok	100



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	terbit			
3.	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	167,352,700	145,932,184	87,20
	- Jumlah OPD yang dokumen SAKIPnya sesuai ketentuan	53 OPD	45 OPD	84,90
	- Jumlah dokumen hasil reviu LKJIP	1 dok	1 dok	100
4.	Review Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	123,249,000	80,058,300	64,95
	- Jumlah dokumen hasil reviu Renja yang terbit	2 dok	2 dok	100
	- Jumlah dokumen hasil reviu RKA yang terbit	2 dok	2 dok	100
II.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	1,289,924,260	1,075,229,800	83,35
	Level Maturitas SPIP	3	3	100
	Persentase kasus pengaduan yang selesai ditindaklanjuti	100%	100%	100
	Persentase nilai evaluasi SAKIP OPD minimal BB	60%	68%	113,33
	Persentase penyelesaian tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	85%	98%	115,29
	Opini BPK terhadap LKPD	WTP	0 (hasil opini BPK baru terbit pada akhir semester I tahun berikutnya)	
1.	Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah	72,434,000	67,670,500	93,42
	- Jumlah kasus pengaduan yang masuk	45 kasus	16 kasus	35,55
2.	Evaluasi Penerapan SPIP di OPD	100,330,000	93,543,000	93,23
	- Jumlah OPD yang dievaluasi SPIP	10 OPD	10 OPD	100
3.	Pengawasan Pelayanan Publik	287,076,955	263,443,500	91,76
	- Jumlah pelayanan publik yang terawasi dari pungli	50 pelayanan	55 pelayanan	110

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
4.	Pelaksanaan pengawasan Internal secara berkala	518,550,000	454,422,500	87,63
	- Jumlah dokumen LHP yang terbit	251 LHP	62 LHP	.24,70
5 .	Review Laporan Keuangan	138,419,000	132,969,000	96,06
	- Jumlah dokumen hasil revidi laporan keuangan yang terbit	1 dokumen	1 dokumen	100
6.	Penilaian Integritas	173,114,305	63,181,300	36,49
	- Indeks Integritas	53 OPD	0 OPD (belum dilaksanakan)	
	- jumlah OPD yang sudah membangun zona integritas	3 OPD	4 OPD	133,33

### 3. Urusan Penelitian dan Pengembangan

Capaian urusan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah, sebagaimana tabel berikut:

#### 3.1 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	<b>Meningkatnya fungsi Litbang sebagai dasar merumuskan Kebijakan Daerah</b>	Indeks Inovasi Daerah	83,33	83,33
		Persentase hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah	100	100

Kinerja Urusan Penunjang Pemerintahan urusan Penelitian dan Pengembangan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100-4672 Tahun 2020 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Madiun termasuk dalam kategori **Kabupaten Sangat Inovatif** dengan score indeks 1.290. Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Madiun sebesar 83,33 % yang dihitung dari 3 komponen yaitu (1) Jumlah inovasi yang difasilitasi/ditindaklanjuti (2) Jumlah inovasi yang mendapat penghargaan tingkat provinsi maupun tingkat nasional dan (3) Jumlah Inovasi daerah yang dipublikasikan. Persentase hasil kelitbangan



yang ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah sebesar 100 %, dari dua sasaran kinerja yang telah ditetapkan maka hal ini menandakan bahwa hasil kelitbangan dan inovasi sebagai dasar merumuskan Kebijakan Daerah berjalan dengan baik.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	877,372,884	773,712,209	88,18
	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	100	100	100
	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti / diterbitkan / dipublikasikan	100	100	100
	Optimalisasi Hasil Kelitbangan Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	559,618,634	531,850,859	95,03
	- Jumlah rekomendasi kebijakan bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah	2 Kajian	4 Kajian	200
	Optimalisasi Hasil Kelitbangan Bidang Ekonomi, SDA, SOSBUD, PEN MAS	100,142,000	96,386,750	96,25
	- Jumlah rekomendasi kebijakan bidang ekonomi, SDA, sosbud, pembangunan masyarakat yang dimanfaatkan	2 Kajian	1 Kajian	50
	Inovasi Dan Penerbitan Hasil - Hasil Kelitbangan	117,612,250	80,074,100	68,08
	- Jumlah inovasi yang ditindaklanjuti	14 Inovasi	28 Inovasi	200
	Inovasi Daerah pada Tataan Normal Baru dan Pengukuran Indeks Inovasi Daerah	100,000,000	65,400,500	65,40
	- Jumlah inovasi yang di fasilitasi	5 Inovasi	5 Inovasi	100

#### 4. Urusan Administrasi Pemerintahan

##### 4.1 Keuangan

Capaian urusan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah, sebagaimana tabel berikut:

➤ Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai ketentuan dan akuntabel</b>	Persentase kepatuhan OPD dalam penyusunan RAPBD	100	100
		Persentase kepatuhan OPD yang tertib dalam kelengkapan dokumen pencairan anggaran	100	100
		Persentase OPD yang tertib tata kelola aset daerah	100	100
		Persentase OPD yang tertib penyusunan laporan keuangan daerah sesuai SAP	100	100
		Persentase OPD yang tertib penyerapan anggaran berdasarkan anggaran kas yang ditetapkan	85	85

Kinerja Urusan Penunjang Pemerintahan Bidang Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, dilihat dari Opini Badan Pemeriksa Keuangan (Opini BPK) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Adapun capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Daerah tahun 2020 masih dalam proses audit. Sedangkan penilaian terhadap Laporan Keuangan Daerah pada tahun 2019 adalah WTP yang merupakan capaian ke- 7 terhitung sejak penilaian LKD tahun 2013. Hal ini menunjukkan kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Madiun telah dilaksanakan sesuai peraturan meliputi kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*Adequate*

*Disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pada tahun 2020, BPKAD telah melaksanakan peningkatan pengelolaan aset daerah melalui kerjasama dengan BPN Kabupaten Madiun dalam pembuatan sertifikasi lahan/tanah aset Pemerintah Kabupaten Madiun melalui Program Percepatan Penfataran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Dari 161 bidang tanah yang terdaftar di BPN, pada tahun 2020 telah diproses sebanyak 64 bidang tanah.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1,737,757,142	1,015,248,439	58,42
	Persentase penyusunan Raperda APBD dan Raperda P.APD tepat waktu	100	100	100
1.	Perencanaan Anggaran	322,445,800	115,355,000	35,77
	- Persentase Penyusunan KUA PPAS dan KUPA PPAS	2 Kali	2 Kali	100
2.	Penyusunan Anggaran	472,710,014	284,140,600	60,10
	- Jumlah buku Raperda, Perda dan Penjabaran APBD dan P. APBD tepat waktu	480 Buku	480 Buku	100
3.	Pengendalian Anggaran	942,601,328	615,752,839	65,32
	- Jumlah dokumen hasil Rekonsiliasi DPA	660 Dokumen	660 Dokumen	100
II.	PROGRAM PENATAUSAHAAN ASET DAN AKUNTANSI	2,895,991,771	1,254,415,332	43,31
	Persentase OPD yang tertib tata kelola barang milik daerah	100	100	100
	Persentase kepatuhan OPD dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAP	100	100	100
1.	Inventarisasi dan Penghapusan Aset	310,211,025	210,385,000	67,81



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah dokumen inventarisasi dan penghapusan aset	121 Dokumen	121 Dokumen	100
	- Jumlah Dokumen neraca aktiva	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2.	Penggunaan dan Pemanfaatan Aset	2,212,135,860	711,724,332	32,17
	- Persentase penggunaan dan pemanfaatan barang milik daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100
	- Peningkatan manajemen aset/barang daerah	1 dokumen	1 dokumen	100
3.	Akutansi dan Laporan Keuangan	373,644,886	332,306,000	88,93
	- Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	130 Buku	130 Buku	100
	- Penyusunan laporan realisasi semester pertama APBD dan prognosis 6 bulan berikutnya	120 Buku	103 Buku	85,83
III	PROGRAM FASILITASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	604,162,816	592,675,650	98,09
	Persentase dokumen pencairan sesuai ketentuan	100	100	100
1.	Penatausahaan penerbitan SP2D	78,885,164	74,454,500	94,38
	- Jumlah SP2D yang diterbitkan	6000 Dokumen	6000 Dokumen	100
2.	Pengelolaan Dana Transfer ke Daerah, SPD dan DTH/RTH	395,930,152	390,728,500	98,68
	- Laporan alokasi dana transfer ke daerah, SPD dan DTH/RTH tepat waktu	12 laporan	12 laporan	100
	Rekonsiliasi Pengelolaan Gaji PNS	129,347,500	127,492,650	98,56
	- Jumlah dokumen bel;anja gaji PNS yang terverifikasi	4 dokumen	4 dokumen	100

➤ Badan Pendapatan Daerah

Capaian urusan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah</b>	Persentase Peningkatan target PAD setiap tahunnya	3,77	3,16

Kinerja Urusan Penunjang Pemerintahan Bidang Keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah, dilihat dari perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Madiun, meskipun target tidak tercapai tetapi masih mengalami peningkatan dari capaian tahun 2019 sebesar Rp 229,20 M menjadi Rp 243,40 M di tahun 2020. Peningkatan PAD ini diperoleh dari alternatif solusi antara lain (1) dilakukan *refocusing* target PAD dan upaya penagihan yang dilaksanakan secara intens; (2) Melaksanakan rekonsiliasi data secara berkala dengan bagian Akuntansi BPKAD sehingga di dapat data dan angka yang akurat; (3) Dilaksanakan cek lokasi obyek pajak yang diajukan keberatan sehingga didapat data yang akurat terkait kondisi dan harga wilayah tersebut.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENETAPAN PENDAPATAN	448,336,100	425,425,630	94,88
	Persentase peningkatan target pajak daerah	10,61	-15,87	-149,57
	Persentase pengajuan pelayanan pajak daerah yang diselesaikan	89	90	101,12
1.	Jumlah ketetapan pajak yang telah ditetapkan	421.000,00	413.599,00	98,24
2.	Penilaian Obyek Khusus dan Pemutakhiran Data PBB-P2	73,794,900	73,091,700	99,04
3 .	Pengelolaan BPHTB	110,930,550	108,768,850	98,05





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
4.	Pengembangan dan Evaluasi Pendapatan Daerah	2,160,000	1,008,000	46,66
5.	Pendataan dan Penyelenggaraan penetapan pajak daerah	261,450,650	242,557,080	92,77
II.	PROGRAM PENATAUSAHAAN, VERIFIKASI DAN PENAGIHAN PENDAPATAN	256,803,050	191,451,451	74,55
	Persentase realisasi PAD tahun berkenaan	100	100	100
	Jumlah laporan pendapatan asli daerah yang tertib administrasi	1	1	100
	Jumlah pengajuan keberatan/pengurangan yang diverifikasi	1250	1427	114
1.	Rekonsiliasi dan Evaluasi Penerimaan PBB Dan PAD	137,393,050	137,392,951	99,99
2.	Penagihan dan monitoring PBB-2	119,410,000	54,058,500	45,27

#### 4.2 Sekretariat Daerah

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas kebijakan penyelenggaraan pemerintah daerah	Persentase capaian kualitas kebijakan penyelenggaraan pemerintah daerah	88	88
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Kategori Indeks Kepuasan Masyarakat	B	B
3	Terkendalinya tingkat inflasi daerah	Persentase rumusan kebijakan penanganan inflasi yang ditindaklanjuti	100	100
4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Rumusan kebijakan bidang kesejahteraan rakyat yang ditindaklanjuti	3	3

Kinerja Urusan Administrasi Pemerintah dapat dilihat dari kinerja pelayanan publik Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun 2020 menunjukkan skor 81,01 bahwa mutu pelayanan B sehingga kinerja unit pelayanan baik, artinya menurut masyarakat/responden pelayanan BAIK. Nilai konversi IKM dalam setiap tahun terus mengalami peningkatan, terutama dalam tiga tahun terakhir, yakni sejak tahun 2019 yang hanya 80,890 meningkat menjadi 81,010 di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020 naik 0,12 digit jika dibanding perolehan nilai di tahun 2019. Survey dilakukan melalui kerjasama dengan Lembaga Survei dan Konsultan Pelayanan Publik (LIN-PEKO) terhadap 15 OPD secara random sampling, yaitu Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKB & P3A), Dinas Sosial dan 4 kecamatan (Dagangan, Dolopo, Sawahan dan Wungu), dan RSUD Dolopo.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Bagian Pengadaan Pelayanan Barang dan Jasa

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
1.	PROGRAM PELAYANAN PENGADAAN BARANG / JASA PEMERINTAH	260,078,491	234,213,559	90.05
	Persentase Kepuasan Pelayanan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	100	100	100
	Operasional Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)	237,223,910	214,822,268	90.56
	- Terpeliharanya dan terpenuhinya layanan pengadaan barang/jasa secara elektronik dengan sistem jaringan LPSE	12 bulan	9 bulan	75



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah pengaduan terhadap kendala pengguna sistem aplikasi pengadaan barang/jasa yang ditindaklanjuti	12 bulan	12bulan	100
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa	2,184,091	2,024,091	92.67
	- Termonitornya Proses Pengadaan barang/jasa	12 bulan	12bulan	100
	- Persentase laporan pengadaan barang dan jasa yang ditindaklanjuti	12 bulan	12bulan	100
	BimbinganTeknis Optimalisasi Pengadaan Barang/Jasa	20,440,490	17,137,200	83.84
	- Terpenuhiya pemahaman dan peraturan terkait pengadaan barang/jasa pada pelaku penyedia barang/jasa	12 bulan	12 bulan	100
	- Persentase aparatur perangkat daerah yang memahami aturan pengadaan barang dan jasa	12 bulan	12bulan	100
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sistem LPSE	230.000	230.000	100
	- Terpeliharanya sistem jaringan LPSE	12 bulan	12bulan	100
	- Persentase perangkat penunjang sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang terpelihara dengan baik	12 bulan	12bulan	100



## 2. Bagian Administrasi Pembangunan

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
<b>2.1</b>	<b>Perumusan Kebijakan Pembangunan Daerah</b>	<b>258.798.095</b>	<b>254.844.000</b>	98.7
	- Menyediakan Dokumen SSH, ASH dan HSPK	90 Set	105 Set	116.67
	- Jumlah Rumusan Kebijakan penyusunan program pembangunan daerah	4 Set	4 Set	100
	<b>Pengendalian Kebijakan Pembangunan Daerah</b>	<b>91.610.090</b>	<b>83.193.500</b>	82.55
	- Pedoman Kebijakan Pembangunan Daerah	65 OPD	65 OPD	100
	- Jumlah Rumusan Kebijakan pengendalian administrasi pelaksanaan pembangunan APBD	5 Rumusan	5 Rumusan	100
	<b>Evaluasi Dan Pelaporan Kebijakan Pembangunan Daerah</b>	<b>121.670.675</b>	<b>121.443.250</b>	99.81
	- Laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	54 OPD	54 OPD	100
	- Jumlah rumusan kebijakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pembangunan daerah	3 Laporan	3 Laporan	100

## 3. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
<b>3.1</b>	<b>PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL</b>	<b>103,569,850</b>	<b>103,233,513</b>	99.68
	Persentase fasilitasi pelayanan kehumasan dan keprotokolan terkait kegiatan Pimpinan Daerah yang sesuai SOP	100	100	100
	Peningkatan Acara Keprotokolan	48,818,700	48,665,000	99.69
	- Jumlah instansi yang menggunakan pelayanan	56 instansi	56 instansi	100



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	keprotokolan			
	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan Daerah Beserta Jajaran dan Instansi Vertikal	9,061,250	9,061,250	100
	- Jumlah informasi berita yang ditindaklanjuti oleh OPD terkait kegiatan Pimpinan Daerah	1 berita	2 berita	200
	Fasilitasi Peliputan Dan Dokumentasi Kegiatan Pimpinan Daerah	45,689,900	45,507,263	99.60
	- Jumlah dokumentasi peliputan kegiatan Pimpinan Daerah yang terilis	240 rilis	240 rilis	100

#### 4. Bagian Administrasi Pemerintahan

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
4.1	PROGRAM PENUNJANG ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	297,422,900	282,037,000	94.83
	Jumlah rumusan kebijakan Administrasi Pemerintahan	31	0	0
	Peringkat LPPD	23	Predikat Sangat Tinggi dengan Nilai 3,3308	
	Penunjang Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	55,041,400	49,982,500	90.81
	- Jumlah Kunjungan Kerja dari Luar Daerah yang difasilitasi	12 kali	12 kali	100
	Penunjang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	156,317,500	149,735,000	95.79
	- Persentase jumlah data pendukung LPPD yang sesuai aturan	100%	100%	100
	Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Wilayah	36,064,000	34,925,000	96.84





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Jumlah Dokumen Batas Desa / Kelurahan	36 dok	36 dok	100
	Peringatan Hari Jadi Provinsi	50,000,000	47,394,500	94.79
	- Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti hari jadi provinsi	100%	100%	100

### 5. Bagian Hukum

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
5.1	PROGRAM PENATAAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	137,725,039	126,288,250	91.70
	-jumlah produk hukum daerah berkualitas yang ditetapkan dan diundangkan	70	73	104.29
	Legislasi rancangan peraturan perundang-undangan	92,502,405	83,818,250	90.61
	- Jumlah produk hukum daerah (perda dan perbub) yang sesuai atau harmonis dengan peraturan per UU yang baru dan lebih tinggi	70 buah	73 buah	104.29
	Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Produk Hukum Daerah	45,222,634	42,470,000	93.91
	- Jumlah produk hukum daerah yang diupload ke website JDIH	40 buah	48 buah	120
	Peningkatan Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah HAM (RADHAM)	15.000.000	0	0
	- Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi RADHAM	83 aparatur	0 aparatur (anggaran terkena <i>refocusing</i> )	0
5.2	PROGRAM FASILITASI HUKUM	189,760,000	171,024,900	90.13
	Persentase kasus hukum perdata, TUN, dan pidana	100	25	25



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	yang tertangani sampai tingkatcrach (putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap)			
	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Masyarakat Miskin	189,760,000	171,024,900	90.13
	- Jumlah Kasus yang ditangani/terselesaikan	12	3	25

#### 6. Bagian Kesejahteraan Rakyat

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
6.1	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT	2,324,025,013	2,045,960,103	88.04
	Persentase rumusan kebijakan bidang kesejahteraan rakyat yang ditindaklanjuti	100	85	85
	Rasio tempat ibadah dengan jumlah pemeluk agama	0.4	0	0
	Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Kehidupan Beragama	467,549,472	403,818,650	86.37
	- Jumlah Calon Kafilah yang dibina (sebelum rasionalisasi)	50 Orang	0 Orang	0
	- Jumlah Peserta kegiatan spiritual yang di fasilitasi (sebelum rasionalisasi)	16,500 Orang	6,600 Orang	40
	- Persentase peserta yang mengikuti kegiatan keagamaan (Setelah rasionalisasi)	100%	40%	40
	Peringatan Hari Besar Agama	894,398,988	690,772,700	77.23
	- Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Agama (sebelum rasionalisasi)	10,360	8,288	80



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Persentase peserta yang mengikuti peringatan hari besar agama (setelah rasionalisasi)	100%	80%	80
	Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Keagamaan	781,252,478	781,185,000	99.99
	- Jumlah Ustadz ustadzah TPA/TPQ yang di bina (sebelum rasionalisasi)	3,000 Orang	0 Orang	0
	- Jumlah Lembaga keagamaan yang mendapat Pembinaan/pemberdayaan (sebelum rasionalisasi)	6 SATUAN	10 SATUAN	166.67
	- Jumlah Ustadz ustadzah TPA/TPQ yang di bina (Setelah Rasionalisasi)	2,200 Orang	2,200 Orang	100
	- Jumlah Lembaga keagamaan yang mendapat Pembinaan/pemberdayaan (Setelah Rasionalisasi)	5 SATUAN	5 SATUAN	100
	- Indeks Kepuasan Pelayanan Pemberangkatan dan pemulangan haji (skor 1-5)	4	0	0
	sinkronisasi pengembangan UKS	36,305,667	31,199,500	85.94
	- Jumlah Sekolah yang dibina	5	3	60
	sinkronisasi lintas OPD bidang kesejahteraan rakyat	40,000,000	35,453,700	88.63
	- Jumlah rumusan kebijakan bidang Kesra yang di hasilkan	3	2	66,67
	Pengelolaan sarana prasarana peribadatan	72,539,408	72,538,953	99.99
	- Persentase tempat ibadah yang terdaftar (sebelum rasionalisasi)	75%	0%	0
	- Jumlah tempat ibadah yang mendapat bantuan sarana prasarana (sebelum rasionalisasi)	10	31	310
	- Persentase tempat ibadah yang terdaftar (Setelah rasionalisasi)	75%	85%	113.33



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Fasilitasi pengembangan lokasi pemantauan rakyatul hilal	14,243,600	13,455,600	94.47
	- Jumlah draff rumusan kebijakan pembangunan tempat pemantauan rukyatul hilal (sebelum rasionalisasi)	9	0	0
	- Jumlah draf rumusan kebijakan pembangunan tempat pemantauan rukyatul hilal (Setelah rasionalisasi)	1	1	100
	Verifikasi dan validasi bantuan sosial, hibah kepada kelompok masyarakat dan keagamaan	17,735,400	17,536,000	98.88
	- Jumlah verifikasi proposal permohonan bantuan kelompok/organisasi masyarakat	30	119	396.67

## 7. Bagian Organisasi

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
7.1	PROGRAM PENATAAN KETATALAKSANAAN, KELEMBAGAAN DAN REFORMASI BIROKRASI	626,871,062	602,591,076	96.13
	Persentase OPD yang LKjIPnya sesuai dengan ketentuan	90	90	100
	Peningkatan Kualitas Ketatalaksanaan	77,142,800	76,928,097	99.72
	- Persentase SOP yang sesuai dg ketentuan	50%	55%	73.13
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	190,776,050	182,510,196	95.67
	- Jumlah OPD yang mempunyai Inovasi Pelayanan publik	10	10	100



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	- Nilai Survey kepuasan masyarakat	78	15	19.23
	Peningkatan kualitas Kelambagaan	184,592,212	182,678,972	98.96
	- Jumlah OPD yang terevaluasi kelembagaan	63	40	63.49
	- jumlah rumusan kebijakan terkait Anjab, ABK, Evjab	3	3	100
	- Persentase Jabatan yang terstandarisasi	55	20	36.36
	Penguatan Reformasi Birokrasi	174,360,000	160,473,811	92.04
	- Persentase OPD yang LKJIP sesuai ketentuan	100	70	70
	- Jumlah Pokja RB yang terfasilitasi	8	8	100
	- Jumlah Kelompok Budaya Kerja yang terbentuk	2	2	100
	- Persentase LKJIP yang sesuai ketentuan	80	60	75

#### 8. Bagian Perekonomian

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
8.1	PROGRAM PENUNJANG PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	34,779,600	34,779,600	100
	Jumlah kebijakan perekonomian dan SDA	6 (SATUAN)	6 (Satuan )	100
	Fasilitasi Pengembangan Perusahaan Daerah	26,080,000	26,080,000	100
	- Jumlah Rumusan Kebijakan yang ditindaklanjuti	5 Rumusan Kebijakan	5 Rumusan Kebijakan	100
	Penyusunan Data Hasil Produksi	1,382,000	1,382,000	100
	- Jumlah Rumusan Kebijakan hasil produksi pertanian, pangan dan perikanan yang tersusun	1 Rumusan Kebijakan	1 Rumusan Kebijakan	100





No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan ESDM dan LH	7,317,600	7,317,600	100
	- Jumlah Rumusan Kebijakan Hasil Evaluasi Monitoring SDA dan LH yang tersusun	1 Rumusan Kebijakan	1 Rumusan Kebijakan	100
8.2	PROGRAM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH	86,265,000	86,236,250	99.97
	Jumlah intervensi penanganan inflasi	2 satuan	2 satuan	100
	Pengawasan dan Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah	86,265,000	86,236,250	99.97
	- Jumlah Rumusan kebijakan yang ditindaklanjuti	5 jumlah rumusan	5 jumlah rumusan	100
8.3	PROGRAM SOSIALISASI KETENTUAN DI BIDANG CUKAI (CUKAI)	604,219,100	588,709,950	99.97
	Penyampaian Informasi Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Cukai Kepada Masyarakat dan/ atau Pemangku Kepentingan Serta Pemantauan dan Evaluasi Atas Pelaksanaan Ketentuan Perundang-Undangan	271,612,770	266,920,200	98.27
	- Persentase Stakeholder yang memahami Ketentuan dibidang cukai	100 persen	80 persen	80
	Penyampaian Informasi Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dibidang Cukai Kepada Masyarakat dan/atau Pemangku Kepentingan Serta Pemantauan dan Evaluasi Atas Pelaksanaan Ketentuan Perundang - undangan	332,606,330	321,789,750	96.75

## 9. Bagian Umum

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
9.1	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KEDINASAN KEPALA DAERAH/WAKIL KEPALA DAERAH	1,220,464,040	2,573,761,673	210.88
	Kunjungan kerja/inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah	143,750,000	93,555,000	65.08
	- Kunjungan kerja/inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah	85 laporan	55 laporan	64.71
	Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	588,399,040	578,665,540	98.35
	- Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	160 kali	60 kali	62.01
	Peningkatan Pelayanan Acara-acara Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	488,315,000	1,901,541,133	389.41
	- Peningkatan Pelayanan Acara-acara Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	85%	75%	88.24

## 4.3 Sekretariat DPRD

Capaian Urusan Penunjang Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatkan Fasilitasi Fungsi Pengawasan, Anggaran dan Pembentukan Perda, Serta Penyerapan Aspirasi Masyarakat</b>	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat (DPRD) terhadap pelayanan Sekretariat DPRD	100	100
		Prosentase Pencapaian Prolega	100	100
		Persentase Usulan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100

Kinerja Urusan Administrasi Pemerintahan Sekretariat DPRD, dapat diukur dari Persentase kegiatan DPRD yang difasilitasi,

Persentase kegiatan DPRD yang difasilitasi sebesar 100% yang mana Dari satu sasaran dengan satu indikator kinerja yang telah ditetapkan maka hal ini menandakan bahwa fasilitasi kegiatan DPRD telah maksimal.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA	1,047,249,830	1,045,614,150	99,84
	Persentase Aspirasi Masyarakat yang Terlayani	100	100	100
1.	Fasilitasi Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan DPRD	900,947,330	900,821,650	99,98
	- Jumlah dokumentasi kegiatan DPRD yang terpublikasi	8 dokumen	8 dokumen	100
2.	Peningkatan Layanan Aspirasi Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga	146,302,500	144,792,500	98,96
	- jumlah aspirasi masyarakat yang ditindaklanjuti	6 aspirasi	6 aspirasi	100
II.	PROGRAM FASILITASI PENYELENGGARAAN LEMBAGA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	18,715,403,913	17,267,465,949	92,26
	Persentase kegiatan DPRD yang difasilitasi	100	100	100
1.	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	4,309,191,500	3,985,307,756	92,48
	- Jumlah Raperda yang dilegalisasi	11	12	109,09
2.	Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD	12,202,593,713	11,257,084,193	92,25
	- Jumlah Pendalatan Tugas DPRD	19	19	100
3.	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Anggota DPRD	45,000,000	30,000,000	66,66
	- Jumlah Anggota DPRD yang mengikuti Jaminan Kesehatan	45	30	66,66
4.	Penunjang Kegiatan Reses DPRD	8,599,500	3,662,500	42,58
	- Jumlah Dokumen Usulan Jaring Aspirasi Masyarakat	542	542	100

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
5.	Inspeksi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah daerah	60,660,000	23,560,000	38,83
	- Jumlah inpeksi Pemeritah Daerah	60	25	41,66
6.	Penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan BPK RI	89,359,200	85,096,250	95,22
	- Terwujudnya hasil Pemeriksaan BPK RI yang WTP	1	1	100
7.	Koordinasi/Konsultasi dalam rangka Pemulihan Bidang Pendidikan, Perekonomian, Kesehatan dan Sosial Ketenaga Kerjaan Akibat Pandemi Covid-19	1,900,000,000	1,843,990,250	97,05
	- Jumlah Koordinasi dan konsultasi Luar Daerah	5 Kali	5 Kali	100
8.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pencegahan Atas Penyebaran Virus Covid-19 diwilayah Kabupaten Madiun	100,000,000	38,765,000	38,76
	- Jumlah monitorin dalam Daerah	7 Kali	7 Kali	100

#### 4.4 Kecamatan

Capaian Urusan Penunjang Administrasi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Dolopo adalah sebagaimana tabel berikut:

##### 1. Kecamatan Dolopo

No	Kebijakan (Sasaran OPD)	Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan</b>	Nilai SAKIP	A	B
2.	<b>Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik</b>	Indikator IKM	B	B

Dengan terbatasnya SDM pada kantor Kecamatan dan Kelurahan, diperlukan peningkatan SDM terutama yang memiliki ketrampilan di bidang teknologi informasi, untuk peningkatan efektifitas pelayanan administrasi.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI KECAMATAN	94,917,950	93,617,400	98,63
	Persentase pelayanan masyarakat yang terpenuhi	100	100	100
1	Penyelenggaraan Tata Pemerintahan Desa	23,220,250	22,914,000	98,68
	- Jumlah Penyelenggaraan kegiatan Tata Pemerintahan desa yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	100
2	Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban	11,268,750	11,000,000	97,61
	- Jumlah Penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	100
3	Penyelenggaran Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan	23,366,850	23,098,100	98,84
	- Jumlah Penyelenggaraan kegiatan Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang dilaksanakan	12 bulan	12 bulan	100
4	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	18,335,050	18,334,500	99,99
	- Jumlah Penyelenggaraan kegiatan Kesejahteraan Sosial yang dilaksanakan	12 bulan	12 bulan	100
5	Penyelenggaraan Pelayanan Kecamatan	18,727,050	18,270,800	97,56
	- Jumlah Penyelenggaraan Pelayanan kecamatan yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	100

#### 4.5 Kelurahan

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan Bangunsari Dolopo yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:



## 1. Kelurahan Bangunsari Dolopo

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI KELURAHAN	591.113.430	570.855.566	96,57
	Persentase pelayanan masyarakat yang terpenuhi	100	85	85
1	Penyelenggaraan Pemerintahan	50.900.000	50.763.000	99,73
	- Jumlah Penyelenggaraan Pemerintahan yang terlaksana	6 kegiatan	6 kegiatan	100
2	Penyelenggaraan Pembangunan	98.498.430	98.220.000	99,71
	- Jumlah Penyelenggaraan Pembangunan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
3	Penyelenggaraan Kemasyarakatan	2.690.000	2.690.000	100
	- Jumlah Penyelenggaraan Kemasyarakatan yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	100
4	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (Dau Tambahan)	126.716.946	126.373.000	99,72
	- Jumlah sarana dan prasarana yang terbangun	6 paket	6 paket	100
5	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Dau Tambahan)	13.700.000	11.237.500	82,02
	- Jumlah Pemebdayaan masyarakat yang terlaksana	3 kegiatan	3 kegiatan	100
6	Operasional Kesekretariatan (COVID-19 - NEW NORMAL)	22.440.800	17.709.000	78,91
	- Terlaksananya administrasi, kepegawaian dan sarana prasarana yang optimal	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
7	Penyelenggaraan Pemerintahan (COVID-19 - NEW NORMAL)	73.964.500	72.539.216	98,07
	- Jumlah penyelenggaraan pemerintahan yang terlaksana	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
8	Penyelenggaraan Kemasyarakatan (COVID-19 - NEW NORMAL)	56.055.500	48.035.000	85,69
	- Jumlah penyelenggaraan kemasyarakatan yang terlaksana	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
9	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (COVID-19 - NEW NORMAL)	146.147.254	143.288.850	98,04
	- Jumlah sarana dan prasarana yang terbangun	1 paket	1 Paket	100

## 5. Urusan Kepegawaian

Capaian urusan kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah adalah, sebagaimana tabel berikut:

### 5.1 Badan Kepegawaian Daerah

No	Kebijakan	Program / Kegiatan / Indikator	Target	Realisasi
1.	<b>Meningkatkan Kompetensi, Kualifikasi, Disiplin dan Kinerja ASN</b>	Persentase ASN yang ditempatkan Sesuai Dengan Kualifikasinya	85	95
		Persentase ASN yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi	4,7	6
		Persentase ASN yang Disiplin	96	99
		Persentase ASN yang Berkinerja Baik	98	99

Kinerja Urusan Kepegawaian dapat dilihat dari Persentase ASN yang ditempatkan Sesuai Dengan Kualifikasinya sebesar 95% yaitu melalui pelaksanaan Mutasi jabatan dan mutasi staf sesuai klas jabatan; Persentase ASN yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi sebesar 6,24% yang dilaksanakan melalui Diklat PIM, Diklat AKD , Diklat prajab dan pengiriman diklat; Persentase ASN yang Disiplin sebesar 99% yang diperkuat melalui pembinaan kepada pegawai yang melanggar peraturan disiplin; dan Persentase ASN yang Berkinerja Baik sebesar 99% yang dapat dilihat dari Penilaian SKP.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja diatas dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
I.	PROGRAM PENYUSUNAN, PENETAPAN, KEBUTUHAN DAN PENGADAAN SERTA PENGEMBANGAN KARIER DAN KOMPETENSI PEGAWAI	1,326,481,396	1,325,749,156	99,94
	Jumlah Dokumen Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Pegawai Tepat Waktu	1	1	100
	ASN yang Mengikuti Uji Kompetensi	140	0	
	ASN yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi	40	103	257,5
1.	Penyusunan, Penetapan Kebutuhan dan Pengadaan Pegawai ASN	785,948,896	785,457,978	99,94
	- Jumlah Dokumen Penyusunan dan penetapan kebutuhan yang tercukupi	1 dokumen	1 dokumen	100
2.	Penyelenggaraan Diklat dan Tugas Belajar	540,532,500	540,291,178	99,95
	Jumlah ASN yang mengikuti pengembangan	85 pegawai	103 pegawai	121,17
II.	PROGRAM MUTASI PEGAWAI	571,698,148	546,871,118	95,66
	Persentase Mutasi Jabatan Sesuai Kualifikasi	563	783	139,07
	Persentase Pelayanan Kepangkatan Tepat Waktu	752	1.344	178,72
1.	Kenaikan Pangkat dan Perpindahan Pegawai	94,479,948	93,893,468	99,38
	- Persentase pelayanan KP tepat waktu	800 pegawai	800 pegawai	100
2.	Promosi dan Mutasi Jabatan PNS	477,218,200	452,977,650	94,92
	- Persentase Mutasi jabatan sesuai kualifikasinya	500 pegawai	755 pegawai	151
III.	PROGRAM PEMBINAAN, DATA, DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI	209,267,085	207,917,045	99,35
	Persentase Tingkat Kedisiplinan ASN	96	99	103,12
	Persentase Pembaruan Data Kepegawaian	80	99	123,75
	Persentase PNS yang Memiliki Capaian Kinerja > 75	98	99	101,02
1.	Pembinaan dan Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran	5,502,217	5,499,400	99,94

No	Program / Kegiatan / Indikator	Capaian program dan kegiatan		
		Target	Realisasi	%
	Disiplin PNS			
	- ASN yang melanggar Disiplin	140 pegawai	3 pegawai	2,14
2.	Pengelolaan Data dan Layanan Kepegawaian	82,901,330	81,921,700	98,81
	- Pembaruan data pegawai	7.000 pegawai	7.020 pegawai	100,23
3.	Administrasi Pensiun dan Kegiatan Pelepasan ASN Purna Bakti (DID)	104,261,038	103,965,945	99,72
	- Jumlah ASN yang Pensiun	482 pegawai	491 pegawai	101,87
	Penilaian Kinerja dan Penghargaan ASN	16,602,500	16,530,000	99,56
	- Jumlah nilai SKP yang lebih 75	459 pegawai	459 pegawai	100

### 3.2. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN

Kabupaten Madiun mengeluarkan tujuh (7) Peraturan Bupati terkait pengambilan kebijakan strategis di beberapa sektor pada tahun 2020 pada tabel berikut:

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
1	Perizinan dengan online akan memudahkan pelaku usaha terutama di Bidang Pendidikan untuk menjalankan kegiatannya, sejalan dengan PP Nomor 24 Tahun 2018, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat acuan petunjuk langsung soal OSS Bidang Pendidikan	Peraturan Bupati Madiun Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pendidikan	Tujuan Peraturan Bupati tersebut bahwa untuk percepatan perizinan di sektor pendidikan dan kebudayaan dan pelaku usaha yang akan melakukan usaha di sektor pendidikan dan kebudayaan wajib memperoleh Izin Usaha terintegrasi secara elektronik, dengan melakukan pendaftaran untuk kegiatan berusaha melalui akses laman OSS
2	Mengatur tatanan kehidupan sosial dan kemasyarakatan dalam masa pandemi dan dalam rangka menuju era adaptasi kebiasaan baru	Peraturan Bupati Madiun Nomor 39 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum	Untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan pelaku usaha dalam mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 mencegah kasus baru pada sektor kegiatan masyarakat, meningkatkan angka kesembuhan dan





No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
		Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Madiun	mengendalikan angka kematian dan pemulihan berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi secara produktif dan aman
3	Bantuan RTLH diberikan kepada penduduk miskin yang rumahnya tidak memenuhi standar kelayakan untuk dihuni, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupan secara wajar	Peraturan Bupati Madiun Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Tujuan Peraturan Bupati tersebut agar penyelenggaraan Bantuan RTLH dilaksanakan dengan tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan akuntabel
4	Pemerintah Kabupaten Madiun memberikan penghapusan denda PBB-P2 kepada Wajib Pajak di Kabupaten Madiun, Pemerintah Daerah memberikan penghapusan sanksi administrasi berupa Denda Tahun pajak 2010 sampai dengan Tahun Pajak 2020	Peraturan Bupati Madiun Nomor 18 Tahun 2020 tentang Penghapusan Sanksi Administrasi Berupa Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2020	Untuk memberikan insentif berupa pengurangan atau pembebasan pajak daerah dalam rangka penanganan dampak ekonomi Corona Virus Desease 2019 sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Corona Virus Desease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah
5	Untuk percepatan penanganan Corona Virus ( <i>COVID-19</i> ) diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu serta sinergi untuk memperkuat ekonomi masyarakat, terutama pelaku usaha dan UMKM di Kabupaten Madiun	Peraturan Bupati Madiun Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pembebasan Pajak Daerah Bagi Wajib Pajak Terdampak <i>Covid-19</i>	Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan produktifitas sektor tertentu akibat wabah <i>Covid-19</i> di Kabupaten Madiun dengan cara memberikan pembebasan pajak daerah bagi wajib pajak yang terdampak <i>Covid-19</i>
6	Untuk memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan Lumbung Pangan di	Peraturan Bupati Madiun Nomor 20 Tahun 2020 tentang	Tujuan Peraturan Bupati tersebut untuk : a. Meningkatkan cadangan pangan masyarakat; b. Meningkatkan fungsi





No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
	Kabupaten Madiun	Lumbung Pangan	<p>kelembagaan cadangan pangan masyarakat dalam penyediaan pangan secara optimal dan berkelanjutan; dan</p> <p>c. Menstabilkan harga gabah terutama saat musim panen</p>
7	Kesehatan dan keselamatan Peserta Didik, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Keluarga dan Masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran; dan tumbuh kembang Peserta Didik menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi <i>Covid-19</i>	Peraturan Bupati Madiun Nomor 56 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Madiun	<p>Tujuan Peraturan Bupati tersebut untuk :</p> <p>a. Menjadi acuan bagi pendidik dan satuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada masa pandemi;</p> <p>b. Menjadi acuan kepala sekolah, pengawas, penilik, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam memberikan pembinaan kepada pendidik dan satuan pendidikan;</p> <p>c. Menjadi acuan bagi orang tua/wali siswa dalam memahami pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi</p>

### 3.3. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
1.	Kelengkapan persyaratan akreditasi supaya dibenahi	Mengoptimalkan peranan pengawas pembina untuk memberikan pembinaan dan pendampingan kepada sekolah binaannya yang akan melaksanakan akreditasi	
	Program yang belum bisa dilaksanakan supaya dilaksanakan tahun depan	Peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah dengan pembangunan/rehabilitasi/pengadaan sarana prasarana sekolah	
		pengusulan kebutuhan PTK ke BKD	
	Silpa terlalu tinggi dan ditinjau ulang untung program tahun yang akan datang	Pengajuan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dan segera dilakukan koordinasi dan perubahan apabila terdapat kendala	
2.	Penelitian dan kajian harus disesuaikan dengan kebutuhan daerah sesuai dengan visi dan misi Bupati agar hasil dari kajian dapat dijadikan acuan bagi semua OPD dalam melaksanakan semua program dan kegiatannya	Kegiatan penelitian dan kajian telah dilaksanakan berdasarkan :  1. Kebutuhan yang diusulkan OPD dan sesuai besaran alokasi anggaran APBD untuk urusan penelitian dan	Tersedianya bahan/masukan perumusan kebijakan kepala daerah dalam perencanaan program/kegiatan dan penganggaran dalam pencapaian visi dan misi Bupati, sehingga pelaksanaan program/kegiatan pembangunan Kabupaten Madiun menjadi efektif, efisien, inovatif dan berhasil guna



No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
		<p>pengembangan; 2. Isu-isu strategis dalam akselerasi pembangunan Kabupaten Madiun; 3. Pembuatan <i>Policy Brief</i> Hasil kajian yang telah dilaksanakan sebagai laporan kepada Bapak Bupati Madiun; 4. Tersedianya aplikasi kelitbang sebagai sarana pengusulan kebutuhan kajian kelitbang OPD</p>	
3.	Perlu segera diadakan peralatan CT SCAN sebagai bentuk untuk meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pasien	Ruangan untuk CT SCAN sudah disiapkan melalui anggaran DAK, sedangkan untuk alat CT SCAN belum bisa diadakan karena membutuhkan anggaran yang cukup besar sekitar 10 Milyar	Pasien yang membutuhkan pelayanan CT SCAN tidak perlu dirujuk ke rumah sakit lain
	Pemda diharapkan bisa segera melakukan pembebasan lahan/tanah sesuai yang sudah diajukan pihak rumah sakit	Pembebasan lahan untuk rumah sakit sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Perumahan dan Permukiman	Pembangunan gedung rumah sakit sesuai masterplan sudah tidak terkendala lahan
4.	Ada skala prioritas untuk peningkatan jalan antar Kabupaten	Inventarisasi dan koordinasi dengan Kabupaten / Kota yang	Sudah dilakukan koordinasi dengan Pemda Ngawi terkait ruas jalan Bagi - Bts Ngawi (028), untuk diusulkan menjadi Jalan Provinsi



No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang D diselesaikan
		berbatasan dengan Kabupaten Madiun	
			Sudah dilakukan penanganan perbaikan di ruas jalan Krokeh - Bts Magetan (019)
			Sudah dilakukan penanganan perbaikan di ruas jalan Mlilir - Bts Ponorogo (079)
	Jalan-jalan menuju tempat wisata agar segera diperbaiki dan ditingkatkan	Sudah dikoordinasikan dengan dinas terkait perihal rencana penanganan infrastruktur daerah wisata	Telah dilakukan penanganan akses jalan menuju Air Terjun Banyulawe, Desa Kepel Kec. Kare
			Telah dilakukan penanganan akses jalan menuju Air Terjun Coban Drajat, Desa Durenan Kec. Gemarang
			Telah dilakukan peningkatan jalan akses wisata menuju Watu Rumpuk di ruas jalan Segulung - Suluk (090)
	Penambahan anggaran untuk perawatan jalan agar penanganan lebih maksimal	Dilakukan inventarisasi ruas jalan Kabupaten yang memerlukan penanganan perawatan jalan (rutin)	Telah dilakukan penanganan jalan melalui kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (Kondisi Sedang = 42,18% / 313.44 Km)
	Dibentuk Satgas perawatan jalan	telah dibentuk Tim Satgas Jalan sesuai Keputusan Kepala Dinas PUPR Nomor 188.45/31/KPT S/402.104/2020 tanggal 9 Januari 2020	Telah dilakukan pembagian wilayah satgas sesuai dengan wilayah penanganan pemeliharaan rutin jalan (Wilayah I Caruban dan Wilayah II Kanigoro)
	Perbaikan tanggul-tanggul / penahan sungai yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah	Telah dilaksanakan perbaikan terkait penanganan beberapa titik penahan sungai	Telah dilaksanakan penanganan di 29 lokasi dalam mengurangi wilayah rawan banjir



No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
		/ tanggul di daerah rawan banjir	
			Telah berkoordinasi dengan BBWS Bengawan Solo terkait kewenangan wilayah penanganan
	Selalu koordinasi dengan pihak terkait, terkait penanganan sungai-sungai diluar kewenangan Pemerintah Daerah agar segera diadakan penanganan	Telah dilakukan koordinasi dengan BBWS Bengawan Solo	BBWS Bengawan Solo telah melakukan penanganan beberapa lokasi sesuai usulan Dinas PUPR Kabupaten Madiun
	Segera dilaksanakan pengerukan untuk normalisasi sungai	Berkoordinasi dengan pihak terkait (Dinas PU SDA Prov dan BPBD Kabupaten Madiun)	Telah dilaksanakan normalisasi sungai di beberapa titik daerah rawan banjir sesuai kesepakatan dengan dinas terkait
	Segera diadakan pemetaan terkait kerusakan-kerusakan tersebut agar segera diperbaiki dengan didukung anggaran yang memadai	Inventarisasi Daerah Irigasi (DI) kewenangan Kabupaten sesuai SK Bupati Madiun Nomor 188.45/577/KP/TS/402.013/2020 tanggal 14 Agustus 2020	Telah dilaksanakan survey pemetaan Daerah Irigasi (DI) melalui EPAKSI (Elektornik Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi)
			Telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan di beberapa DI secara prioritas
	Sistem perencanaan harus benar-benar dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan konstruksi yang ada	Telah dilaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan SDM penyedia jasa konstruksi	Perlu adanya peningkatan SDM penyedia jasa konstruksi dan tim teknis
	Peningkatan pengawasan terhadap pekerjaan dilapangan secara maksimal	Telah dilaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan SDM penyedia	Perlu adanya peningkatan SDM penyedia jasa konsultansi dan tim teknis





No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
		jasa konsultasi	
			Telah dilakukan penilaian kinerja penyedia jasa konsultasi pengawasan
	Bersifat tegas terhadap kontraktor-kontraktor yang tidak mengindahkan saran-saran konsultan pengawas	PPK telah menerbitkan surat peringatan kepada penyedia jasa konstruksi	Telah dilakukan rapat koordinasi antara penyedia jasa dan tim direksi teknis (PPK, PPTK, Tim Teknis Dinas dan Konsultasi Pengawas)
			Telah dilakukan penilaian kinerja penyedia jasa konstruksi
	Selalu koordinasi dengan dinas teknis jika terjadi permasalahan dilapangan	Telah koordinasi dengan tim teknis di dinas	Telah dilakukan rapat koordinasi antara penyedia jasa dan tim direksi teknis (PPK, PPTK, Tim Teknis Dinas dan Konsultasi Pengawas)
	Ada skala prioritas untuk peningkatan jalan antar desa antar kecamatan	Telah realisasikan untuk penanganan jalan di ruas-ruas Kabupaten yang menghubungkan Pusat-Pusat Kegiatan (PK)	Telah dilaksanakan penanganan Peningkatan dan Pemeliharaan jalan di 25 titik ruas jalan Kabupaten
	Jalan-jalan menuju tempat wisata agar segera diperbaiki dan ditingkatkan	Sudah dikoordinasikan dengan dinas terkait perihal rencana penanganan infrastruktur daerah wisata	Telah dilakukan penanganan akses jalan menuju Air Terjun Banyulawe, Desa Kepel Kec. Kare
			Telah dilakukan penanganan akses jalan menuju Air Terjun Coban Drajat, Desa Durenan Kec. Gemarang
			Telah dilakukan peningkatan jalan akses wisata menuju Watu Rumpuk di ruas jalan Segulung - Suluk (090)



No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
	Penambahan anggaran untuk perawatan jalan agar penanganan lebih maksimal	Dilakukan inventarisasi ruas jalan Kabupaten yang memerlukan penanganan perawatan jalan (rutin)	Telah dilakukan penanganan jalan melalui kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (Kondisi Sedang = 42,18% / 313.44 Km)
	Perbaiki tanggul-tanggul / penahan sungai yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah	Telah dilaksanakan perbaikan terkait penanganan beberapa titik penahan sungai / tanggul di daerah rawan banjir	Telah dilaksanakan penanganan di 29 lokasi dalam mengurangi wilayah rawan banjir
			Telah berkoordinasi dengan BBWS Bengawan Solo terkait kewenangan wilayah penanganan
	Secepatnya dilaksanakan percepatan pengadaan tanah sesuai kebutuhan	Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat (BBWS Bengawan Solo)	Kabupaten Madiun masuk dalam wilayah sungai (WS) Bengawan Solo
5.	Judul Buku Pustaka yang diminati para pembaca harus tersedia sesuai perkembangan	Pemustaka (Pembaca) disediakan berbagai kanal pengaduan (tertulis, email, telepon, media sosial) untuk mengusulkan jenis buku yang diinginkan	Layanan Perpustakaan menuju Pelayanan Publik yang Prima
		Usulan diakomodir dalam pengadaan buku/pustaka periode berikutnya	
6.	Sebelum penentuan lokasi kegiatan harus didahului dengan perencanaan yang sesuai dengan lokasi di lapangan	Telah dilakukan koordinasi sehingga sumur sibel tersebut sudah dapat dimanfaatkan	



No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
	IPDMIP merupakan program pemerintah di bidang irigasi yang bertujuan untuk mencapai berkelanjutan sistem irigasi. Untuk itu kedepan target harus terpenuhi demi	Daerah irigasi kesepakatan lama <i>Kabupaten Madiun</i> ada 8 (Sareng, Bruwok, Bawah, Sedah, Ketupu, Nguren,	
	peningkatan kesejahteraan masyarakat petani	Kaliabu, Gendong, Craken)	
		Daerah irigasi kesepakatan baru <i>Kabupaten Madiun</i> ada 5 (Sareng, Sedah, Ketupu, Nguren, Kaliabu, Gendong, Craken)	
		Terdapat DI kewenangan pusat (DI SIM) dan Provinsi (DI Kedungrejo) yang wajib kita adakan kegiatan sekolah lapang	
		Pelaksanaan kegiatan tahun 2019 Dinas Pertanian melaksanakan di 5 Daerah Irigasi kesepakatan Kabupaten ada 5 Desa	
		Pelaksanaan kegiatan tahun 2020 Dinas Pertanian melaksanakan di 5 Daerah Irigasi kesepakatan Kabupaten ada 15 Desa	
7	Dilanjutkan di Tahun	Kegiatan	Berkaitan Tanah Kas Desa



No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
	2020 dengan koordinasi OPD yang lain	fasilitasi tukar menukar Tanah Kas Desa dianggarkan kembali di Tahun 2020. Fasilitasi pada 1 (satu) Desa dengan berkoordinasi/ melibatkan OPD terkait untuk sampai pada tahapan perizinan dari Gubernur Jawa Timur.	yang akan diproses pelepasan dan tukar menukar tidak dapat di fasilitasi, maka kegiatan tidak dilaksanakan. Pada Perubahan APBD (P-APBD) dilakukan perubahan yakni anggaran untuk kegiatan tersebut ditiadakan.
	Keterlambatan Perbup tentang Desa dan Perbup Lainnya supaya segera diselesaikan	Regulasi tentang Keuangan dan Pemerintahan Desa telah disusun tepat waktu. Termasuk tindak lanjut atas dinamika perubahan regulasi karena Dampak COVID-19 dan untuk penetapan pengalokasian Dana Transfer Tahun 2021.	Tersalurnya Dana Desa tepat waktu. Tersusunnya regulasi tentang keuangan Desa



## BAB IV TUGAS PEMBANTUAN

Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa urusan pemerintahan terbagi menjadi tiga bagian yaitu urusan absolut, urusan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Ketiga urusan pemerintahan tersebut terpilah menjadi urusan yang menjadi domain pusat dan domain daerah dengan menggunakan asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan asas Tugas Pembantuan.

Desentralisasi adalah penyerahan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi. Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada Gubernur dan Bupati/Walikota sebagai penanggung jawab urusan Pemerintahan Umum.

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi. Pemberian Tugas Pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum. Tugas Pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah meliputi sebagian tugas-tugas Pemerintah yang apabila dilaksanakan oleh daerah akan lebih efisien dan efektif.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pada pasal 108 ayat 1 berbunyi Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan yang merupakan bagian dari anggaran kementerian negara/lembaga yang digunakan untuk melaksanakan urusan yang menurut peraturan



perundang-undangan menjadi urusan Daerah, secara bertahap dialihkan menjadi Dana Alokasi Khusus.

Dalam masa peralihan ini, Kementerian/Lembaga akan lebih selektif dalam memberikan penugasan kepada Pemerintah Daerah. Sehingga jika pada tahun-tahun sebelumnya banyak terjadi tumpang tindih urusan, maka mulai tahun 2016 terjadi perubahan mekanisme dari dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan beralih menjadi Dana Alokasi Khusus (DAK) baik DAK Fisik maupun DAK Non Fisik. Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dana Alokasi Khusus Fisik yang selanjutnya disingkat DAK Fisik adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sedangkan DAK Non Fisik adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas publik yang berkualitas dan terjangkau. Dana Alokasi Khusus masuk dalam kategori bantuan spesifik (*specific grant*) atau bantuan bersyarat (*conditional grant*). Bantuan spesifik ditujukan untuk membiayai bidang tertentu yang telah menjadi urusan daerah. Pemerintah Daerah tidak boleh menggunakan dana tersebut kecuali untuk kegiatan yang telah ditentukan oleh pusat. Berbeda dengan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, bantuan spesifik menjadi bagian dari anggaran Pemerintah Daerah yang menerima dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab sepenuhnya dengan mekanisme pertanggungjawaban keuangan desentralisasi. Sedangkan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan merupakan bagian dari anggaran Kementerian/Lembaga.

#### **4.1 TUGAS PEMBANTUAN**

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan



Daerah Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh Daerah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan Tugas Pembantuan.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 22 ayat (5) mengamanatkan bahwa Laporan pelaksanaan anggaran Tugas Pembantuan disampaikan oleh Kepala Daerah penerima Tugas Pembantuan kepada DPRD bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan Pemerintah Daerah dalam dokumen yang terpisah.

Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan dana APBN diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2006 tentang Tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Peraturan Pemerintah tersebut mengamanahkan bahwa Bupati/Walikota melakukan pemantauan pelaksanaan Tugas Pembantuan yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

#### **4.1.1 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

#### **4.1.2 Instansi Pemberi Tugas Pembantuan**

Anggaran Tugas Pembantuan yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Madiun melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Madiun pada tahun 2020 bersumber dari Kementerian Perdagangan yaitu sebesar Rp 2.500.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.097.762.535,00 atau 83,91%.

#### **4.1.3 Perangkat Daerah Yang Melaksanakan**

Pemberian dana Tugas Pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan umum. Adapun tujuan pemberian Tugas Pembantuan tersebut adalah untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Perangkat Daerah Kabupaten Madiun yang melaksanakan Tugas Pembantuan pada tahun 2020 adalah Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dengan Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, Kegiatan Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan dan Kapasitas, yaitu pembangunan Pasar Mlilir Kecamatan Dolopo yang meliputi 35 (tiga puluh lima) kios dan 1 (satu) los.



## 4.2 PEMBIAYAAN APBN LAINNYA

Tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Madiun juga menjadi lokus pembangunan dari dana yang bersumber dari APBN yang menjadi kewenangan 2 (dua) Kementerian, yaitu:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.422.000.000,00 dengan realisasi sebesar 100% atau Rp 2.422.000.000,00 yang terbagi untuk PAUD dan SD.
2. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, berupa Dana Desa dengan alokasi anggaran sebesar Rp 160.451.269.000,00 dengan realisasi sebesar 100% atau Rp 160.451.269.000,00 untuk Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa, kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa.

### 4.2.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pagu anggaran sebesar Rp 304.000.000,00 dengan realisasi anggaran 100% merupakan dana yang bersumber dari Direktorat PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk sembilan belas 19 TK/KB, yaitu:

1. Rehabilitasi tuang kelas TK Desa Babadan Lor, Kecamatan Balerejo;
2. Rehabilitasi ruang kelas TK Desa Sumbersari, Kecamatan Saradan;
3. Rehabilitasi ruang kelas TK Desa Duren 01, Kecamatan Pilangkenceng;
4. Bantuan APE Dalam KB Robbani, Kecamatan Dolopo;
5. Bantuan APE Dalam PAUD Dharma Pertiwi, Desa Glonggong, Kecamatan Dolopo;
6. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD KB Ar Fachrudin, Kecamatan Kare;
7. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD KB Bunda Widya, Kecamatan Madiun;



8. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD KB PSM Bakur, Kecamatan Sawahan;
9. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD Putra Harapan, Kecamatan Madiun;
10. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD KB Tunas Bangsa, Kecamatan Balerejo;
11. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Desa Bandungan 02, Kecamatan Saradan;
12. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Desa Kare, Kecamatan Kare;
13. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Desa Sareng 01, Kecamatan Geger;
14. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Desa Tulung 01, Kecamatan Saradan;
15. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Kanung, Kecamatan Sawahan;
16. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Kertosari, Kecamatan Geger;
17. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Melati 02, Kecamatan Dolopo;
18. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK Putra PKK, Kecamatan Dolopo;
19. Bantuan kesiapan bersekolah bagi satuan PAUD TK SD Glonggong, Kecamatan Dolopo.

Kendala yang dihadapi pada rehabilitasi ruang kelas yaitu jumlah ruang kelas yang rusak berat ada 3 (tiga) ruang, akan tetapi hanya mendapatkan bantuan untuk rehab 1 (satu) ruang kelas. Tindak lanjut berikutnya adalah pengajuan bantuan untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

#### **4.2.2 Sekolah Dasar (SD)**

Pagu anggaran sebesar Rp 2.118.000.000,00 dengan realisasi anggaran 100% merupakan dana yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Program/Kegiatan Bantuan Saran Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Dasar





untuk 24 (dua puluh empat) SD. Masing-masing SD mendapatkan pagu anggaran yang sama yaitu sebesar Rp 88.250.000,00 dengan lokasi sebagai berikut:

1. SDN Babadan 01;
2. SDN 01 Balerejo;
3. SDN Purworejo 01;
4. SDN Winong 02;
5. SDN Durenan 05;
6. SDN Batok 05;
7. SDN Grobogan 02;
8. SDN Kare 02;
9. SDN Morang 03;
10. SDN Kare 01;
11. SDN Gunungsari;
12. SDN Bagi 01;
13. SDN Tanjungrejo 01;
14. SDN Muneng;
15. SDN Pulorejo 02;
16. SDN Ngale 01;
17. SDN Bajulan;
18. SDN Klumutan 03;
19. SDN Sidorejo 03;
20. SDN Ngadirejo 02;
21. SDN Mojoyayung 01;
22. SDN Mojopurno 01;
23. SDN Karangrejo 01;
24. SDN Sidorejo 02.

#### 4.2.3 Dana Desa

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN dan diperuntukkan untuk desa. Memiliki pagu anggaran sebesar Rp 160.451.269.000,00 digunakan untuk Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa, Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi

Pengelolaan Keuangan Desa, dengan capaian realisasi 100% atau Rp 160.451.269.000,00.

Dana Desa ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Dalam pelaksanaannya, memiliki hambatan yaitu adanya perubahan prioritas penggunaan Dana Desa sesuai PMK Nomor 156/PMK.07/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Dalam PMK tersebut, disebutkan jangka waktu pembayaran Bantuan Langsung Tunai Desa diperpanjang. Peraturan tersebut diterbitkan pada bulan Oktober, sementara penyaluran Dana Desa telah selesai pada bulan Juli.

Tindak lanjut dalam menyikapi hambatan tersebut adalah melakukan pendataan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang belum tercover oleh BST dan mengirimkan data tersebut kepada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Tindak lanjut berikutnya adalah menyampaikan kondisi penyaluran dan penyerapan Dana Desa di Kabupaten Madiun telah salur 100% sesuai dengan ketentuan PMK sebelumnya.



## BAB V PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Madiun Tahun Anggaran 2020 memiliki makna yang penting dan strategis dalam kesinambungan pembangunan daerah. Dalam situasi pandemic *Covid-19*, Pemerintah Kabupaten Madiun telah melakukan upaya dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan untuk mewujudkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang merupakan perwujudan harmonisasi kinerja antara eksekutif dengan legislatif serta masyarakat dan dunia usaha.

Penyelenggaraan Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Bupati Madiun kepada DPRD Kabupaten Madiun secara akuntabilitas, disajikan dalam dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Madiun Akhir Tahun Anggaran 2020.

Pemerintah Kabupaten Madiun berkomitmen untuk terus melanjutkan, meningkatkan dan menuntaskan program pembangunan yang berbasis pada sumber daya alam, berdaya saing dan berpihak pada rakyat. Pemerintah Kabupaten Madiun akan terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik, meningkatkan realisasi program/kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, serta mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sumber pendapatan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mendukung pelaksanaan pembangunan daerah.

Perkembangan Kabupaten Madiun tahun 2020 dapat dilihat dari indikator kinerja perbandingan antara realisasi dan target sebagai berikut:

1. Penghargaan atas diperolehnya Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2019 dari Kementerian Keuangan RI.
2. Penganugerahan Innovative Government Award (IGA) Tahun



- 2020 untuk Kabupaten Madiun sebagai Kabupaten yang sangat inovatif dari Kementerian Dalam Negeri RI;
3. Penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2019 dengan nilai“BB” dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB);
  4. Penghargaan atas Pencapaian Maturitas Level 3 dalam Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI;
  5. Penghargaan dari KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) untuk Pemerintah Kabupaten Madiun sebagai Pemerintah Daerah Terbaik untuk Penyaluran Dana Desa Tahap I Tahun 2020;
  6. Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk Pemerintah Kabupaten Madiun sebagai Pemerintah Daerah Terbaik untuk Penyaluran Dana Desa Tahap I Tahun 2020;
  7. Penghargaan juara III dalam 10 Program Pokok PKK dari Gubernur Jawa Timur untuk Desa Kepel Kecamatan Kare;
  8. Penganugerahan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-7 (tujuh) kali dari BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2019;
  9. Predikat Terbaik Desa Tangguh Bencana Kategori Pratama tingkat Provinsi Jawa Timur untuk Desa Durenan Kecamatan Gemarang dari Gubernur Jawa Timur;
  10. Penghargaan atas Prestasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dengan skor 3,3308 dan Status Kinerja Sangat Tinggi berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2018 dalam Penyelenggaraan Pemerintah dari Kementerian Dalam Negeri Daerah;
  11. Penghargaan Top 30 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2020 atas inovasi layanan “IMP SMART (Institusi Masyarakat

Pedesaan, Solusi Membangun Data Keluarga Terpadu)” yang diluncurkan oleh Dinas PPKB PPPA Kabupaten Madiun;

12. Pelaksana terbaik gerak PPK-KKBPK Kesehatan se-Jawa Timur dari Gubernur Jawa Timur untuk Desa Kradinan Kecamatan Dolopo;
13. Penghargaan peringkat pertama atas penyaluran DAK Fisik Dana Desa Tahun 2020 tercepat kategori pagu DFDD <300 milyar TA 2020 wilayah kerja kantor wilayah DJPb Provinsi Jawa Timur dari Gubernur Jawa Timur.

Demikian uraian penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Madiun yang disajikan dalam Laporan Pertanggungjawaban Bupati Madiun Akhir Tahun Anggaran 2020 ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan menerima amal bakti kita semua. Amin.